



RENCANA KERJA (RENJA) DINAS KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TAHUN 2019



DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

Komplek Perkantoran & Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jl. Pulau Bangka Kel. Air Itam Kec. Bukit Intan Pangkalpinang 33418
Telp. (0717) 439034 Fax. (0717) 439085

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1-3
1.2 Landasan Hukum	3-4
1.3 Maksud dan Tujuan	4
1.4 Sistematika Penulisan	4-5
BAB II EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN	6
2.1 Evaluasi Pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kesehatan	6-7
2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah	8-55
2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi	56-59
2.4 Review terhadap Rancangan RKPD	59-132
2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat	132-136
BAB III TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI	137
3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional	137
3.2 Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Provinsi	137-145
BAB IV RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG	146 - 152
BAB V PENUTUP	153 - 154



GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

**KEPUTUSAN GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR: 188.44/ / /2018**

TENTANG

**PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA)
PERANGKAT DAERAH
PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2019**

GUBERNUR KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

- Menimbang :
- a Bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dipandang perlu menetapkan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
 - b Bahwa Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada huruf a telah disusun sebagai satu dokumen perencanaan indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018;
 - c Bahwa sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengacu pada RPJMD, RKPD, rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta peraturan lain yang berlaku;
 - d Bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perlu di bentuk Tim Rencana Kerja yang bertugas sebagai Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018;

- e Bahwa untuk kelancaran tugas tersebut Tim Rencana Kerja Tahun 2019 perlu diberikan honorarium Tim Kegiatan Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
- f Bahwa nama-nama terlampir di dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu sebagai Tim Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;

Mengingat

- : 1 Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
- 2 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 3 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 4 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4400);
- 5 Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421).
- 6 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun

2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493), yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

- 7 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 8 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063).
- 9 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 13 Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637);

- 14 Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2008 Nomor 1 Seri D);
- 15 Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2008 Nomor 2 Seri D);
- 16 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- 17 Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 6 Tahun 2008 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2002 Nomor 7 Seri D, tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 6);
- 18 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka panjang Daerah, Rencana pembangunan jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : 1. Surat Keputusan Gubernur Kepulauan Bangka Belitung tentang Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019, selanjutnya disebut Renja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang disusun sebagai dokumen perencanaan tahunan yang resmi dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019.

2. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019;

KEDUA : Rencana kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana terlampir dalam keputusan ini, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

1. Latar Belakang
2. Landasan Hukum
3. Maksud dan Tujuan
4. Sistematika Penulisan

BAB II: EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

1. Evaluasi Pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kesehatan
2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
3. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi
4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III : TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
2. Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Provinsi

BAB IV: RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

BAB V : PENUTUP

KETIGA : Rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua digunakan sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan Provinsi dalam melaksanakan program pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019;

KEEMPAT : Tim Penyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 bertugas sebagai penyusun perencanaan dan anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019, dengan susunan tim sebagai berikut:

1. Penanggung Jawab
2. Ketua
3. Sekretaris
4. Anggota

- KELIMA : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan Gubernur ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2018 Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
- KEENAM : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal Maret 2018

**GUBERNUR
KEPULAUAN BANGKA BELITUNG**

ERZALDI ROSMAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud. Tujuan pembangunan kesehatan itu sendiri adalah meningkatkan kinerja pelayanan publik, meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan difaskes serta mewujudkan mutu pelayanan kesehatan sesuai standar. Pembangunan kesehatan juga dilaksanakan melalui peningkatan berbagai upaya kesehatan antara lain : pembiayaan kesehatan, sumber daya manusia kesehatan, sediaan farmasi, alat kesehatan, manajemen dan informasi kesehatan, pemberdayaan masyarakat dengan menganut dan menjunjung tinggi nilai-nilai pro-rakyat, integritas, inklusif, responsif, dan adil guna mewujudkan “Masyarakat Sehat Yang Mandiri dan Berkeadilan”. Beberapa isu penting yang mengemuka antara lain masih rendahnya kinerja pelayanan publik, masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat, masih tingginya angka kesakitan akibat penyakit menular dan tidak menular, belum optimalnya pelayanan kesehatan dasar dan rujukan dan belum maksimalnya peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan.

Untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan tersebut berfokus pada 3 (tiga) hal penting yaitu penguatan pelayanan kesehatan primer (*primary health care*), penerapan pendekatan keberlanjutan pelayanan, intervensi berbasis risiko kesehatan yang diharapkan dapat mendukung peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan yang ditindaklanjuti dengan upaya yang bersifat reformatif dan akseleratif untuk menjamin terlaksananya pencapaian berbagai upaya kesehatan yang dianggap prioritas dan mempunyai daya ungkit besar melalui reformasi kesehatan.

Pelaksanaan pembangunan kesehatan periode pemerintahan kabinet kerja yang diselenggarakan saat ini mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019. Dalam upaya pencapaian target sasaran yang telah ditetapkan pada RPJMN 2015-2019 dan Renstra Kemenkes 2015-2019, diperlukan perencanaan pembangunan kesehatan yang sistematis,

terarah, terpadu dan menyeluruh yang dalam pelaksanaannya memerlukan keterlibatan semua komponen terkait.

Untuk optimalisasi dan akselerasi hasil kerja dan kontribusi berbagai sektor dalam pelaksanaan program pembangunan kesehatan, diperlukan forum komunikasi dan informasi antara *stakeholders* yang melibatkan pemerintah pusat dan daerah untuk selalu berkoordinasi, sehingga adanya sinergisme antara kebijakan pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan pembangunan kesehatan, kebijakan kesehatan saat ini diawali dari wilayah pinggir ke tengah melalui pemantapan program “ Indonesia Sehat ” untuk meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Sinergi pembangunan kesehatan sangat dibutuhkan untuk menggalang komitmen bersama antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah, lintas program dan lintas sektor untuk pembangunan kesehatan yang berkelanjutan, dengan mengidentifikasi berbagai permasalahan kesehatan yang dihadapi dan berupaya mencari solusi dalam mengatasi dan menanggulangi permasalahan kesehatan tersebut. Peran provinsi dalam pembangunan kesehatan untuk mewujudkan percepatan pencapaian target sasaran program pembangunan kesehatan sangat diperlukan, adanya kesepahaman tentang penyelenggaraan pembangunan kesehatan yang berimbang pada keselarasan dalam pencapaian target kinerja bidang kesehatan dapat terwujud apabila program kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai salah satu pelaku pembangunan bidang kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung melakukan penyusunan rencana kerja (Renja) yang mengacu pada rencana strategis (Rensta) Tahun 2017 -2022, juga menyesuaikan dengan dengan kebijakan pembangunan Nasional yang tercantum dalam Renstra Kementerian Kesehatan RI periode 2015-2019. Renja Dinas Kesehatan Provinsi memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Provinsi bersin kronisasi pelaksanaan kegiatannya dengan Dinas Kesehatan kabupaten/kota sebagai penanggung jawab SPM bidang kesehatan, juga mengikutsertakan berbagai elemen yang terkait pada sector kesehatan dan mendorong peran serta masyarakat untuk berperan aktif dalam pembangunan kesehatan.

Program kegiatan yang tercantum pada rencana kerja (renja) Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2019 merupakan wujud implementasi pada pelaksanaan program kegiatan teknis bidang kesehatan, yang menjadi tugas pokok dan fungsi Dinas kesehatan Provinsi yang akan dilaksanakan pada tahun 2019



PEMERINTAH PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
DINAS KESEHATAN

Kompleks Perkantoran dan Pemukiman Terpadu Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Jalan Pulau Bangka Kelurahan Air Itam Kecamatan Bukit Intan – Pangkalpinang 33418
Telpun (0717) 439034 Faksimile (0717) 439085
PANGKALPINANG

KEPUTUSAN KEPALA DINAS KESEHATAN
PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
NOMOR: 188.44/ 086 / DINKES/2018

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN RENCANA KERJA (RENJA)
PERANGKAT DAERAH
PADA DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG
TAHUN 2019

KEPALA DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

- Menimbang :
- a Bahwa dalam rangka melaksanakan ketentuan pasal 27 ayat (2) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dipandang perlu menetapkan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;
 - b Bahwa Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana dimaksud pada huruf a telah disusun sebagai satu dokumen perencanaan indikatif yang memuat program-program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2018;
 - c Bahwa sebagai dasar penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengacu pada RPJMD, RKPD, rencana strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung serta peraturan lain yang berlaku;
 - d Bahwa dalam rangka penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung perlu di bentuk Tim Rencana Kerja yang bertugas sebagai Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018;
 - e Bahwa untuk kelancaran tugas tersebut Tim Rencana Kerja Tahun 2019 perlu diberikan honorarium Tim Kegiatan Penyusunan

Perencanaan dan Anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;

- f Bahwa nama-nama terlampir di dalam surat keputusan ini dianggap cakap dan mampu sebagai Tim Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung;

Mengingat

- : 1 Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 217, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4033);
- 2 Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
- 3 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
- 4 Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 4400);
- 5 Undang – Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421).
- 6 Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 38, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4493), yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran

Negara Republik Indonesia Nomor 4548);

- 7 Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- 8 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063).
- 9 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
- 10 Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4578);
- 11 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
- 12 Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
- 13 Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637);
- 14 Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pokok-pokok Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2008 Nomor 1 Seri D);

- 15 Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2008 Nomor 2 Seri D);
- 16 Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- 17 Peraturan Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor : 6 Tahun 2008 tentang susunan Organisasi dan Tata Kerja Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2002 Nomor 7 Seri D, tambahan Lembaran Daerah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Nomor 6);
- 18 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka panjang Daerah, Rencana pembangunan jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- KESATU : 1. Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tentang Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019, selanjutnya disebut Renja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang disusun sebagai dokumen perencanaan tahunan yang resmi dilingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019.
2. Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019;
- KEDUA : Rencana kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebagaimana terlampir dalam keputusan ini, disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

- 1. Latar Belakang
- 2. Landasan Hukum
- 3. Maksud dan Tujuan
- 4. Sistematika Penulisan

BAB II: EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

- 1. Evaluasi Pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kesehatan
- 2. Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 3. Isu – Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi
- 4. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD
- 5. Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat

BAB III : TUJUAN DAN SASARAN PERANGKAT DAERAH

- 1. Telaahan terhadap Kebijakan Nasional
- 2. Tujuan dan Sasaran Dinas Kesehatan Provinsi

BAB IV: RENCANA KERJA DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

BAB V : PENUTUP

KETIGA	:	Rencana kerja sebagaimana dimaksud dalam diktum kedua digunakan sebagai acuan bagi Dinas Kesehatan Provinsi dalam melaksanakan program pembangunan kesehatan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019;
KEEMPAT	:	Tim Penyusun Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 bertugas sebagai penyusun perencanaan dan anggaran Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019, dengan susunan tim sebagai berikut: 1. Penanggung Jawab 2. Ketua 3. Sekretaris 4. Anggota
KELIMA	:	Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2018 Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada kegiatan Penyusunan Dokumen Perencanaan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
KEENAM	:	Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan diadakan perubahan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Pangkalpinang
pada tanggal 5 Maret 2018

**KEPALA DINAS KESEHATAN
PROV. KEP. BANGKA BELITUNG**

**drg. MULYONO SUSANTO, MHSM
PEMBINA UTAMA MADYA
NIP. 19620201 198712 1 001**

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

1. Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2000 tentang Pembentukan Kepulauan Bangka Belitung
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
3. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.
4. Undang-undang Nomor 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Jangka Panjang Pembangunan Nasional (RPJMN).
6. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.
7. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Provinsi sebagai Daerah Otonom.
9. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.
10. Permendagri Nomor : 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP Nomor 8 tahun 2008 tentang tahapan, tatacara, penyusunan, pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
11. Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung Nomor 5 Tahun 2002 tentang Susunan Organisasi dan Tata kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
12. Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung Nomor 2 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok Pengelolaan Daerah.
13. Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung Nomor 4 Tahun 2008 tentang Urusan Perda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.
14. Peraturan Daerah Kepulauan Bangka Belitung Nomor 17 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Daerah (RPJMD) tahun 2007-2012.
15. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 828/MENKES/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.
16. Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor 374/MENKES/SK/V/2009 tentang Sistem Kesehatan Nasional.
17. Peraturan Gubernur Nomor 60 Tahun 2008 tentang Uraian Tugas Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

18. Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat

1.3 Maksud & Tujuan

Maksud :

Menyelaraskan prioritas, sasaran rencana kerja program dan kegiatan tahunan bidang kesehatan di tingkat pusat, provinsi dan kabupaten/kota.

Tujuan :

1. Menyediakan daftar program dan kegiatan prioritas dan kebutuhan anggaran Tahun Anggaran 2020 sebagai bahan pembahasan Musrenbang tingkat Provinsi dan Musrenbang tingkat Nasional.
2. Mewujudkan sinkronisasi dan keterpaduan dalam penentuan pelaksanaan kegiatan dalam pencapaian target dan sasaran program/kegiatan bidang kesehatan untuk menunjang pembangunan kesehatan daerah.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB I : Menjelaskan gambaran umum penyusunan rancangan kerja program kesehatan dengan melihat latar belakang pembangunan kesehatan Nasional yang disinkronisasi melalui kebijakan pembangunan kesehatan daerah, di tampilkan berbagai upaya yang dapat diterapkan dalam menyikapi dan menanggulangi permasalahan kesehatan yang saat ini sedang dihadapi, didasari oleh landasan hukum yang menunjang terlaksananya suatu program, serta memuat tujuan umum dan tujuan khusus dengan mensinergikan pencapaian sasaran, program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun 2019 yang diinti sari melalui sistematika penulisan Renja dengan menguraikan pokok-pokok bahasan Renja 2019.

BAB II : Pada bab ini memuat kajian hasil review terhadap hasil evaluasi pelaksanaan Renja SKPD tahun 2017 dan evaluasi terhadap kinerja program kesehatan, di cantumkan target kinerja yang akan dicapai pada tahun berjalan sesuai dengan target yang tercantum di Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung berdasarkan realisasi program dan kegiatan Renja SKPD pada tahun-tahun sebelumnya. Penyampaian isu-isu penting dalam penyelenggaraan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Provinsi, menampilkan matrik review terhadap rancangan awal RKPD, dan penelaahan usulan program kegiatan dan kegiatan yang diusulkan oleh berbagai elemen termasuk masyarakat

BAB III : Pada bab ini berisi tentang tujuan, sasaran dan program Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang diusulkan untuk menunjang pembangunan sector kesehatan diwilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. memaparkan sedikit telaahan kebijakan nasional yang disinkronisasi oleh pemerintah daerah dalam menjalankan pembangunan kesehatan diwilayah kerja, dan menampilkan matrik rumusan rencana kerja program kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019 disertai perkiraan maju tahun 2020.

BAB IV : Pada bab ini berisi penjelasan terkait pendanaan bidang kesehatan yang diatur dan diamanatkan pada Undang-Undang Kesehatan nomor 36 tahun 2009, dan sekaligus menggambarkan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung melalui matrik rencana kerja dan pendanaan Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung tahun 2019

BAB V : Pada bab ini berisi uraian penutup berupa catatan penting yang perlu mendapat perhatian oleh berbagai pihak terkait, sebagai bentuk kepedulian terhadap pembangunan kesehatan, dan diharapkan adanya keterlibatan secara aktif dari berbagai lintas sektor maupun masyarakat, baik dari sisi pelaksanaannya maupun penyediaan dana sesuai kebutuhan, serta selaras dengan kaidah-kaidah pelaksanaan program kegiatan yang telah ditentukan khususnya bidang kesehatan.

BAB II

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM KEGIATAN

2.1 Evaluasi Pelaksanaan Indikator Kinerja Bidang Kesehatan

Pencapaian derajat kesehatan merupakan hasil dan interaksi berbagai aspek baik klinis, aspek sistem pelayanan kesehatan, maupun faktor-faktor non kesehatan yang mempengaruhi pemberian pelayanan klinis dan penyelenggaraan system pelayanan kesehatan secara optimal, karena itu diperlukan persamaan persepsi dan perhatian dari semua pihak mengenai pentingnya peran berbagai aspek dalam penanganan masalah kesehatan, dimana dibutuhkan strategi dan kebijakan termasuk mengintegrasikan berbagai sumberdaya secara menyeluruh sebagai bentuk upaya penanggulangan permasalahan kesehatan.

Dalam pelaksanaannya Dinas Kesehatan Provinsi melakukan pembangunan kesehatan melalui pengawasan, pembinaan dan pengelolaan berbagai fasilitas pelayanan kesehatan yang ada diwilayah kerja, yang secara pencapaian target kinerja diharapkan dapat menunjang keberhasilan pencapaian program kesehatan baik secara nasional maupun daerah . Dari pengalaman beberapa tahun terakhir, kejadian berbagai keadaan darurat “*life saving*” di berbagai daerah diwilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung memerlukan pelayanan kesehatan yang bersifat khusus yang langsung dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan baik tingkat Provinsi maupun tingkat Kabupaten/Kota.

Pengukuran capaian kinerja program kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian kinerja sasaran, dimana metode perbandingan capaian kinerja sasaran dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang telah ditargetkan, dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai oleh Dinas Kesehatan Provinsi.

Rekapitulasi evaluasi pendanaan hasil pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan dan pencapaian Renstra Dinas Kesehatan Provinsi sampai dengan tahun 2017 terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2.1 Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Provinsi dan Pencapaian Realisasi Tahun 2017

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1		2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
		Urusan Rutin									
		Bidang Kesehatan									
		Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase pelayanan administrasi perkantoran						100%		
		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	terdistribusinya surat menyurat		22.020.040	64.995.000	38.058.566	59	73.694.950	133.773.556	
		Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi dan listrik		226.338.540	357.000.000	270.884.058	76	462.431.991	959.654.589	
		Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas		282.949.074	259.370.000	208.224.050	80	418.628.977	909.802.101	
		Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	tersedianya jasa pengelola administrasi keuangan		264.340.000	225.540.000	218.430.000	97	386.757.500	869.527.500	
		Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor		334.629.300	82.150.600	81.921.000	99,7	205.059.400	621.609.700	
		Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	tersedianya barang pengadaan cetakan danpenggandaan		99.856.500	315.656.925	107.367.250	34	222.641.500	429.865.250	
		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	tersedianya komponen jaringan listrik Dinas Kesehatan dan tersedianya jasa perbaikan jaringan listrik		63.179.200	85.000.000	83.603.150	98	81.685.500	228.467.850	
		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya surat kabar, lokal/nasional		4.935.000	16.800.000	7.980.000	47,5	22.040.000	34.955.000	
		Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan minum tamu dan snack rapat		23.153.000	30.000.000	20.650.000	68,83	65.195.000	108.998.000	
		Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		472.190.296	378.000.000	327.129.964	86,5	724.087.100	1.523.407.360	
		Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	tersedianya pelayanan operasional kantor (cleaning service, pengaman kantor, tukang kebun, supir, pramubakti)			643.500.000	643.500.000	100	2.556.400.000	3.199.900.000	
		Penyediaan jasa/Operasional Kebersihan Kantor	Tersedianya alat-alat kebersihan kantor		447.957.050	36.000.000	35.985.500	99,96	114.125.890	598.068.440	
		Koordinasi, Konsolidasi ke Dalam Daerah	Terlaksananya konsolidasi dalam daerah			-		-	208.054.753	208.054.753	
		Peningkatan Fungsi Pelayanan Balai Labkes	Tersedianya sarana dan prasarana operasional Balai Labkes			-		-	771.628.508	771.628.508	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Peningkatan sarana dan prasarana aparatur						100%		
		Pengadaan Peralatan/ perlengkapan gedung kantor	Tersedianya Peralatan kantor dan alat - alat studio		274.146.500	433.200.000	174.633.300	40		448.779.800	
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	terawatnya gedung kantor, terpeliharanya taman, dan terpeliharanya AC		159.899.000	215.500.000	208.001.000	97	264.562.000	632.462.000	
		Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan kantor			48.200.000	7.297.500	15	36.910.000	44.207.500	
		Pengadaan Meubelair	tersedianya meubelair kantor			-		-	27.612.200	27.612.200	
		Pengadaan Kendaraan dinas/Operasional			164.300.000	-		-		164.300.000	
		Pengadaan Peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor			-	213.010.000		103.574.400	316.584.400	
		Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor			-					
		Pembangunan Gudang Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung	Terpenuhinya gudang kantor dinkes Provinsi Kep. Babel			204.050.000	204.707.000	100,32		204.707.000	
		Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tercapainya peningkatan disiplin aparatur		-				-		
		Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya pakaian khusus hari-hari tertentu			139.800.000	135.600.000	97,0		135.600.000	
		Fasilitasi dan Advokasi Perencanaan Penganggaran Responsif Gender	Tersusunnya dokumen PPRG			20.000.000	11.850.000	59,3		11.850.000	
		Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Peningkatan Capaian Kinerja dan Keuangan						90%		
		Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen perencanaan Renstra PD 2017-2022, Renja PD 2018, dan Renja Perubahan 2017			-		-	383.210.000	383.210.000	
		Penyusunan Laporan Kinerja dan keuangan Perangkat Daerah	Tersusunnya laporan triwulan pengendalian dan evaluasi Renja PD, LAKIP PD, LPPD PD LKPJ PD dan Laporan semesteran keuangan PD			-		-	107.075.000	107.075.000	
		Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan alkes						100%		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	-		373.538.590	657.570.000	645.725.675	98		1.019.264.265	
		Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat PKD & Obat Program	-		114.513.593	167.656.200	125.868.470	75		240.382.063	
		Penggunaan Obat Rasional	-		-	-					
		Pengadaan sarana, Prasarana dan Rehalitasi Instalasi Farmasi Provinsi (DAK)	-		195.460.000	-				195.460.000	
		Pembangunan Gedung dan Penyediaan Sarana Pendukung Instalasi Farmasi (DAK)	-			1.661.760.000	248.580.000	15		248.580.000	
		Peningkatan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	tersedianya dokumen rencana kebutuhan obat kesehatan dasar dan program, tersedianya obat, tersedianya sarana prasarana instalasi farmasi			-			730.024.209	730.024.209	
		Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah	presentase capaian kinerja perangkat daerah	75%							
		Pelayanan administrasi perkantoran	meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	2.364.996.145							
		peningkatan sarana dan prasarana aparatur	meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	454.912.000							
		peningkatan disiplin aparatur	terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas dan pakaian tradisional	155.460.000							
		peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	terpenuhinya penilaian angka kredit kesehatan melalui penilaian angka kredit pegawai yang berstatus fungsional	187.603.330							
		penyusunan dokumen perencanaan pembangunan	terlaksananya kebijakan pembangunan kesehatan melalui peningkatan korbinwas, perencanaan, pendataan dan pelaporan	349.778.620							
		penyusunan pelaporan capaian kinerja dan keuangan	meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran melalui pelaporan kinerja keuangan	65.124.480							
		peningkatan pelayanan UPTD balai Labkes	meningkatnya fungsi pelayanan balai labkes	1.503.653.096							

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Kab/Kota melakukan pembinaan kesehatan lingkungan						100		
		Penilaian Dokter, Paramedis, Pengelola Kesga, Pengelola Sanitasi dan Pengelola Gizi Terbaik	Jumlah pemenang tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga gizi teladan		-	-	-	-	-		
		Lomba Balita Sehat Sejahtera	Terpilihnya peserta lomba balita sehat dan sejahtera		87.815.450	99.906.100	97.600.300	98		185.415.750	
		Pengadaan Blanko Pencacatan KIA	Jumlah ibu hamil dan balita yang mendapatkan buku dan blanko laporan sesuai sasaran		-		-	-	-		
		Pengadaan Buku KIA	Jumlah siswa kelas 1 yang mendapatkan buku kesehatan peserta didik		191.400.000			-		191.400.000	
		Pengadaan Buku dan Blanko Pencacatan KIA	Jumlah ibu hamil dan balita yang mendapatkan buku dan blanko laporan sesuai sasaran		195.310.000			-			
		Pengadaan Buku Pesrta Didik	Jumlah siswa kelas 1 yang mendapatkan buku kesehatan peserta didik		187.220.000			-		187.220.000	
		Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Terselenggaranya penilaian lomba balita sehat yang diikuti oleh peserta dari Kab/Kota dan terselenggaranya penilaian dokter kecil dan kader kesehatan remaja yang diikuti oleh SD, SMP, SMU/SMK Tk. Provinsi		-	-	-	-	-		
		Penilaian Dokter Kecil dan Kader Kesehatan Remaja Tingkat SLTP	Jumlah pemenang dokter kecil dan kader kesehatan tingkat SLTP		76.868.000	342.372.400	277.223.400	81		354.091.400	
		Penilaian Tenaga Medis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Tenaga Gizi Teladan	Terselenggaranya pemilihan tenaga kesehatan teladan tingkat provinsi		126.696.600	209.167.500	137.560.700	66		264.257.300	
		Pemenuhan Instrumen Pemantauan Kesehatan Anak Sekolah	Tersedianya instrumen pemantauan kesehatan anak sekolah			199.900.000	197.950.000	99		197.950.000	
		Pencanangan KB kesehatan			125.444.950	-				125.444.950	
		Peningkatan Kesehatan Masyarakat	tersedianya dokumen HKN			-			127.950.000	127.950.000	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Program Promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Kabupaten Kota dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan						98%		
		Penyelenggaraan Penyebaran Informasi Kesehatan Melalui Pameran dan Media Cetak	Tersedianya media penyebaran Informasi kesehatan melalui pameran dan media		83.018.000	220.460.000	93.671.000	42,49		176.689.000	
		Pertemuan Koordinasi Saka Bhakti Husada Tingkat Provinsi Kep. Bangka Belitung	Terlaksananya koordinasi petugas pramuka dalam program sak bhakti husada (Laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang)			76.008.000	62.213.000	81,85		62.213.000	
		Pengukuran Kebugaran Jasmani Bagi Pegawai di Lingkungan Pemerintah Prov. Kep. Bangka Belitung	Jumlah pejabat yang diukur kebugaran jasmaninya		48.022.000	68.444.000	63.085.000	92,17		111.107.000	
		Pertemuan Sosialisasi Poskestren Tingkat Prov. Kep. Bangka Belitung	Pertemuan Sosialisasi Poskestren Tingkat Prov. Kep. Bangka Belitung		66.144.000	-	-	-		66.144.000	
		Peningkatan Promosi Kesehatan	tersedianya informasi kesehatan melalui pameran, media cetak dan media elektronik dalam rangka promosi kesehatan, tersosialisasinya program kesehatan di institusi pendidikan (sekolah)				149.885.715		213.055.500	362.941.215	
		Pertemuan Koordinasi Forum Desa Siaga Tingkat Provinsi Kep. Bangka Belitung	Terbinanya petugas pokjanal desa siaga dan posyandu (laki-laki 40 orang & perempuan 40 orang)			-	-	-			
		Peningkatan Peran Bhakti Husada Dalam Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya Peringatan Hari Kesehatan Nasional tingkat Provinsi		73.983.250	143.550.000	138.467.500	96,46		212.450.750	
		Peningkatan Promosi Kesehatan	1. Tersedianya informasi kesehatan melalui pameran, media cetak dan media elektronik dalam rangka promosi kesehatan			-	-	-			
		Program Perbaikan Gizi Masyarakat	. Persentase balita dgn berat badan dibawah garis merah (BGM)						3%		
		Penanggulangan dan perawatan Gizi Buruk	Tersedianya sarana Therapeutic Feeding Centre sesuai standar (TFC set)		23.743.250	-	-	-		23.743.250	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin	Terlaksananya penanganan masalah kurang gizi melalui aktifitas yang dilaksanakan : 1. penyediaan makanan tambahan untuk anak ; 2. penyediaan makanan tambahan untuk ibu ; 3. pendistribusian makanan tambahan sampai puskesmas ; 4. monitoring dan evaluasi pemberian makanan tambahan			865.850.000	243.011.000	28,07		243.011.000	
		Pemberian Makanan Pendamping ASI Anak 6-24 bulan GAKIN	Jumlah MP-ASI tersedia untuk balita gakin		550.159.750	-		-		550.159.750	
		Pelacakan dan Konfirmasi Kasus Gizi Buruk	Jumah balita gizi buruk ditemukan dan ditangani, terlaksananya sosialisasi/advokasi penanggulangan masalah gizi		-	-	-	-	-		
		Pertemuan Koordinasi Lintas Program dan Lintas sektor Gizi	1. Terselenggaranya koordinasi program gizi; 2. Monev kajian daerah rawan gizi; 3. Terlaksananya ekspos peta rawan gizi; 4. Terlaksananya lokakarya penanggulangan masalah gizi			-		-			
		Peningkatan Konseling Gizi	Tersedianya sarana konseling kit			66.750.000	63.830.000	95,63		63.830.000	
		peningkatan kesehatan gizi masyarakat	1. terlaksananya seminar gizi masyarakat, 2. jumlah balita gizi buruk ditemukan/ditangani dan penyediaan bahan kontak kasus			-		-	463.802.300	463.802.300	
		Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Kab/Kota melakukan pembinaan kesehatan lingkungan						100%		
		Percepatan Pelaksanaan desa/kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)	Tersusunnya dokumen STBM		77.929.300	109.888.300	94.871.500	86,33		172.800.800	
		Pengembangan Kabupaten/Kota Sehat	Terlaksananya peningkatan mutu kesehatan lingkungan melalui kegiatan Kab/Kota sehat bagi petugas penyehatan lingkungan Kab/Kota		108.314.600	-		-		108.314.600	
		Peningkatan SDM Dalam Pemantauan Limbah Medis	Terbinanya petugas dalam pemantauan limbah medis		19.056.200	255.121.800	215.932.800	84,64		234.989.000	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Peningkatan Kualitas SDM Pengelola Program Dalam Rangka Kegiatan Pencapaian Akses Air Minum Yang Berkualitas	Terbinanya petugas sanitasi dalam pelaksanaan pengawasan kualitas air minum		200.403.200	221.797.200	263.349.100	118,73		463.752.300	
		Kajian Dampak Radiasi Dari Aktivitas Penambangan Timah di Prov. Kep. Bangka Belitung	Terlaksananya kajian dampak radiasi dan penambangan di Prov. Kep. Babel		322.707.058	78.598.000	52.256.400	66,49		374.963.458	
		Pengembangan Lingkungan Sehat	Terlaksananya sosialisasi dampak radioaktif bagi kesehatan			89.820.300	72.389.169	80,59		72.389.169	
		Peningkatan Kualitas SDM Pengelola Program Dalam Rangka Kegiatan Pencapaian Rumah Sehat	Peningkatan kapasitas petugas kesehatan dengan kemampuan membina rumah sehat (laki-laki 11 orang dan perempuan 12 orang)			109.778.300	94.554.900	86,13		94.554.900	
		Peningkatan Kualitas Lingkungan Sehat	1. Tersedianya dokumen orientasi STBM, 2. Tersedianya dokumen monev, 3. Teradvokasinya sanitasi TTU pada penanggungjawab TTU, 4. Tersedianya dokumen pemantauan pasar sehat, 5. Tersedianya dokumen lokakarya air, 6. Tersedianya dokumen hasil verifikasi kab/kota sehat			-		-	715.025.924	715.025.924	
		Program Kesehatan Masyarakat	Presentase status kesehatan masyarakat	69,55%							
		Peningkatan Kesehatan masyarakat	Meningkatnya promosi kesehatan masyarakat	767.409.180							
		upaya peningkatan kesehatan keluarga	meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi	796.692.000							
		penurunan kematian ibu	meningkatnya pembinaan pelayanan kesehatan reproduksi, kesehatan ibu dan anaka serta menurunkan AKI dan AKB	1.299.226.280							
		penurunan angka kematian bayi	meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan bayi, anak dan remaja	1.072.073.400							
		Peningkatan kesehatan gizi anak keluarga	meningkatnya pelayanan kesehatan gizi anak dan keluarga	1.713.602.680							

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Peningkatan penyehatan lingkungan	meningkatnya kualitas lingkungan sehat	982.864.730							
		peningkatan kesehatan kerja dan olah raga	meningkatnya pembinaan, pengembangan dan pengawasan upaya kesehatan kerja dan olah raga	260.655.300							
		Box provinsi (DAK non fisik)	meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	1.822.332.000							
		Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase Kab/kota yang melakukan pengendalian penyakit menular						100		
		Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Koordinasi surveilans epidemiologi dengan lintas program (25 orang)		75.537.400	181.290.600	125.427.900	69,19		200.965.300	
		Peningkatan Program Kesehatan Matra	Terbinanya petugas kesehatan dan masyarakat dalam penanganan kesehatan matra		174.847.700	43.148.000	34.396.600	79,72		209.244.300	
		Penyediaan Sarana dan Prasarana Diagnostic Tuberculosis (TB)	Tersedianya sarana dan prasarana diagnostic TB			358.125.000	263.139.100	73,48		263.139.100	
		Peningkatan Kapasitas Petugas Kusta dalam rangka Tatalaksana Kusta	Terbinanya petugas kesehaan dalam tatalaksana kusta dan didapatkan dokumen kegiatan			175.262.460	107.872.900	61,55		107.872.900	
		Advokasi dan Sosialisasi Program Penyakit Tidak Menular (PTM)	Terlaksananya advokasi dan sosialisasi program PTM			97.088.200	69.434.200	71,52		69.434.200	
		Kajian Ilmiah Penyusunan Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	dokumen dan peserta			153.510.000	104.301.100	67,94		104.301.100	
		Asistensi Pencapaian Universal Child Immunization (UCI)	Tersedianya data cakupanmimunisasi			125.990.500	87.614.500	69,54		87.614.500	
		Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS	Kader WPA			79.577.300	54.999.300	69,11		54.999.300	
		Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Media HIV	Tersosialisasinya dan terdeteksinya kasus HIV di masyarakat			142.651.300	66.782.900	46,82		66.782.900	
		Mass Blood Survey (MBS) Malaria	Bahan laboratorium malaria			300.712.000	168.027.000	55,88		168.027.000	
		Pemantapan Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)	1. terlaksananya seminar kesehatan penyakit tidak menular (PTM), 2. tersedianya bahan habis pakai PTM, 3. tersedianya dokumen pemantauan PPTM dan koordinasi ke kementerian, 3.		78.019.000	79.735.300	56.971.900	71,45	1.079.784.596	1.214.775.496	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
			tersedianya dokumen gerakan babel cerdas, 4. terlaksananya pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji serta rekrutmen calon TKHI								
		Penyediaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Program Surveilans	Tersedianya sarana pendukung program surveillans			290.300.000	260.101.000	55,88		260.101.000	
		Investigasi Pelacakan Kasus PD3I (Campak, TN, AFP, Difteri)	Investigasi/pelacakan kasus yang terjadi di Kab/Kota (24 kali investigasi)		39.847.550	-		-		39.847.550	
		Pertemuan Penguatan Jejaring Layanan HIV-AIDS	Petugas Kab/kota mampu melakukan jejaring internal dan eksternal terkait HIV-AIDS		153.000.300	-		-		153.000.300	
		Mobile Klinik HIV dan IMS	Terlaksananya kegiatan Mobile Klinik HIV dan IMS			415.122.300	252.859.500	60,91		252.859.500	
		Pengendalian Penyakit Filariasis	Terbinanya petugas kesehatan dalam tatalaksana penyakit filariasis		124.911.800	95.974.410	76.579.300	79,79		201.491.100	
		Peningkatan Manajemen dan Tatalaksana Program ISPA	Terbinanya petugas kesehatan dalam tatalaksana program ISPA		54.288.200	85.612.200	48.298.600	56,42		102.586.800	
		Peningkatan Manajemen dan Tatalaksana Program Diare	Terbinanya petugas kesehatan dalam tatalaksana program diare		57.807.000	81.312.200	50.594.700	62,22		108.401.700	
		Pemenuhan Bahan Lab Malaria			173.250.000	-		-		173.250.000	
		Peningkatan Imunisasi	Tersedianya sarana prasarana penunjang imunisasi		126.258.700	782.575.000	277.969.670	35,52		404.228.370	
		Pembinaan Petugas Pengelola Imunisasi	Terlaksananya Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)		132.431.050	-		-		132.431.050	
		Pertemuan Koordinasi Program Pengendalian HIV AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS)	Petugas dengan kemampuan tatalaksana HIV/AIDS			211.186.700	136.375.200	64,58		136.375.200	
		Ketersediaan Bahan dan Alat Program Pengendalian Penyakit DBD	Bahan Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD)		173.250.000	-		-		173.250.000	
		Peningkatan Kapasitas Petugas Program Pengendalian Penyakit DBD	Akses informasi perkembangan kegiatan juru pemantau jentik		153.963.600	338.287.400	233.442.201	69,01		387.405.801	
		Pelatihan TB bagi Petugas Fasyankes dalam Rangka Penguatan Tatalaksana TB Anak	Petugas mampu melakukan tata laksana penemuan dan pengobatan TB anak sesuai dengan ketentuan program		212.898.800	-		-		212.898.800	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Pertemuan Advokasi Pengendalian Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis	Petugas mampu melakukan advokasi program TB		22.364.700	-		-		22.364.700	
		Peningkatan Kapasitas Petugas Program Pengendalian Penyakit Malaria	Meningkatnya kapasitas petugas		146.521.600	-		-		146.521.600	
		Pelatihan TB Bagi Petugas Fasyankes dalam Rangka Penguatan Tatalaksana TB	Terbinanya petugas di fasyankes dalam pemeriksaan TB anak		-	-		-			
		Peningkatan Kapasitas Program Pengendalian Penyakit ISPA	Terbinanya petugas kesehatan dalam tata laksana ISPA		-	-	-	-	-		
		Peningkatan Kapasitas Dalam Rangka Penguatan Tatalaksana Tuberculosis (TBC)	Terbinanya petugas dalam penguatan tatalaksana kasus tuberculosis dan dihasilkan dokumen kegiatan			196.581.400	138.849.800	70,63		138.849.800	
		Pengendalian Penyakit Menular	1. terlaksananya koordinasi terpadu bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, 2. tersedianya dokumen rakor bidang pencegahan & pengendalian penyakit, 3. tersedianya laporan pengendalian vektor di breeding place pd daerah dengan kasus tinggi malaria, 4. terlaksananya laporan pemantauan hepatitis dan deteksi dini hepatitis B dan C pada bumil dan nakes, 5. terlaksananya evaluasi data TB MDR, 6. tersedianya laporan gerakan masyarakat PSN 3 M plus 1 rumah 1 jumantik, 7. tersedianya sarana dan prasarana program imunisasi, 8. tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program imunisasi, 9. tersedianya dokumen evaluasi surveilans PD3I, 10. tersedianya dokumen supervisi dan bimtek surveilans investigasi KLB, koordinasi SKDR dan koordinasi surveilans PD3I			-		-	2.829.149.282	2.829.149.282	
		Pemantapan pelaksanaan pengendalian faktor resiko PTM	1. Terlaksananya seminar kesehatan Penyakit Tidak menular ; 2. bahan			79.735.300	56.971.900	71,45		56.971.900	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
			habis pakai PTM ; 3. dokumen pemantauan PPTM dan koordinasi ke Kemenkes ; 4. dokumen "gerakan Babel Cerdik" ; 5. dokumen pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji serta rekrutment calon jemaah haji serta rekrutment calon TKHI								
		Peningkatan teknis laboratorium klinik dan kesehatan masyarakat	Tersosialisasinya tenaga kesehatan tentang pelayanan pemeriksaan laboratorium klinik dan kesmas UPTD. Balai Labkes Prov. Kep. Babel			-		-	519.749.148	519.749.148	
		Peningkatan Kapasitas Petugas Program Pengendalian Penyakit Zoonosis	Peningkatan kapasitas petugas dalam program pengendalian penyakit zoonosis			49.664.000	31.915.502	64,26		31.915.502	
		Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Presentase angka kesakitan penyakit menular dan penyakit tidak menular	74,95%							
		Pencegahan dan Pengendalian Penyakit TB	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular TB	188.353.800							
		Peningkatan pencegahan dan pengendalian HIV	Meningkatnya pengendalian penyakit HIV dan IMS	536.205.800							
		Peningkatan Pengendalian Penyakit Malaria	Menurunnya angka kesakitan malaria	186.889.500							
		Penanganan penyakit menular lainnya (hepatitis, ISPA, diare, kusta, DBD Zoonosis)	menurunnya angka kesakitan dan kematian penyakit menular	713.310.000							
		peningkatan pengendalian penyakit kanker	meningkatnya presentase perempuan usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	85.853.000							
		peningkatan pencegahan penyakit tidak menular lainnya (tekanan darah tinggi, obesitas, diabetes melitus)	meningkatnya pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular lainnya	201.616.000							
		peningkatan penanganan pelayanan kesehatan jiwa	meningkatnya pelayanan kesehatan jiwa dan nafza sesuai standar	672.171.000							
		peningkatan surveilans, imunisasi, dan kesehatan situasi khusus	meningkatnya kewaspadaan dini dan respon terhadap risiko terjadinya penularan penyakit potensial KLB	2.198.960.200							

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi nasional						4		
		Monitoring dan Evaluasi Program PONEK di RS Provinsi/Kabupaten/Kota	Tersedianya dokumen evaluasi tim PONEK di Rumah Sakit Kab/kota		7.361.300	-				7.361.300	
		Peningkatan Kemampuan Petugas dalam Manajemen Mutu Laboratorium	Terbinanya petugas kesehatan dalam manajemen mutu laboratorium (laki-laki 13 orang dan perempuan 13 orang)		79.528.900	-				79.528.900	
		Peningkatan Kemampuan Perencanaan dan Pelaksanaan SPM RS	Terbinanya petugas kesehatan dalam penerapan SPM			-					
		Peningkatan Kemampuan Pengelola Sistem Informasi RS	Petugas yang ditingkatkan kemampuannya dalam perencanaan dan pelaksanaan SPM RS		65.910.894	212.333.100	296.449.037	139,62		362.359.931	
		Peningkatan Kemampuan Petugas Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit di Provinsi/Kabupaten/Kota dan RSJ	Terbinanya petugas kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi			123.631.100	109.866.113	88,87		109.866.113	
		Pembinaan Akreditasi Rumah Sakit	Dokumen rakor BUK, pembinaan nakes dan dokumen penilaian akreditasi								
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	tersedianya dokumen laporan SPM, tersedianya dokumen komite medis, tersedianya dokumen laporan SPGDT, tersedianya dokumen rapat BPRS, tersedianya dokumen laporan monev akreditasi rumah sakit, tersedianya dokumen laporan monev BPRS, tersedianya dokumen penyusunan pedoman sistem rujukan, tersedianya dokumen konsultasi BPRS			-			1.142.257.739	1.142.257.739	
		Pelayanan Operasi Katarak	Jumlah masyarakat kurang mampu yang dilayani untuk pelayanan operasi katarak		-				-		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase masyarakat miskin di Kab/Kota yang mendapat bantuan jaminan kesehatan						95%		
		Jaminan Kesehatan Masyarakat Provinsi Kep.Bangka Belitung	1. tersedianya biaya jaminan kesehatan bagi penduduk miskin dan tidak mampu, 2. tersedianya dokumen kesepakatan koordinasi jaminan kesehatan masyarakat bagi masyarakat miskin dan tidak mampu, 3. tersedianya dokumen pemantauan dan evaluasi jaminan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu ke kab/kota, 4. tersedianya laporan koordinasi tim pengelola jaminan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu			-			462.793.097	462.793.097	
		Biaya Jaminan Kesehatan Masyarakat Serumpun Sebalai	Jumlah penduduk miskin/tidak mampu yang memiliki jaminan pelayanan kesehatan		2.603.457.384	16.942.294.000	13.458.759.520	79,44		16.062.216.904	
		Program Peningkatan Pelayanan kesehatan Anak Balita	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup						28		
		Pengembangan Kesehatan Anak	1. Terpilihnya pemenang lomba balita sehat dan sejahtera ; 2. Tersedianya buku KIA			-		-	372.055.000	372.055.000	
		Pertemuan Program Kesehatan Anak	Peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap anak			154.117.200	100.443.850	65,17		100.443.850	
		Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase pembinaan pelayanan kesehatan						75%		
		Peningkatan Kemampuan Petugas Dalam Pelaksanaan Posyandu Usila	Terbinanya petugas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan usila			177.194.800	133.583.100	75,39		133.583.100	
		Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Persentase tempat pengolahan makanan dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sesuai syarat kesehatan						40%		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Pengawasan dan Pengendalian Higiene Sanitasi Pengolahan pangan	1. Tersedianya dokumen hasil uji petik higiene pangan ; 2. Tersedianya dokumen laporan pengawasan higiene sanitasi TPM			-		-	334.512.570	334.512.570	
		Pembinaan dan Pengawasan Higiene Sanitasi Pengolahan Makanan Bagi Industri Makanan	Terbinanya petugas kesehatan dengan kemampuan poengelolaan TPM		129.420.400	220.236.600	163.251.400	74,13		292.671.800	
		Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Jumlah kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup						27 per kelahiran hidup		
		Pertemuan Program Kesehatan Ibu	Terbinanya petugas kesehatan dalam tata laksana program kesehatan ibu dan anak			154.747.200	103.332.900	66,78		103.332.900	
		Pengembangan Model Kelas Ibu	Tersedianya desa dengan pengembangan model kelas ibu hamil			406.623.200	283.930.900	69,83		283.930.900	
		Pemenuhan Instrumen Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)	Tersedianya instrumen pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak			199.460.000	194.710.000	97,62		194.710.000	
		Peningkatan Kapasitas Bidan Dalam Penerapan Standar Asuhan Kebidanan	Terbinanya petugas dalam penerapan standar asuhan kebidanan			337.898.200	232.300.200	68,75		232.300.200	
		Penurunan AKI dan AKB	jumlah dokumen program kegiatan desa peduli kematian ibu dan anak			-		-	57.951.600	57.951.600	
		Pengembangan Bidan Delima	Terbinanya bidan dalam pemberian pelayanan kebidanan sesuai standar			299.419.600	214.158.600	71,52		214.158.600	
		Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Persentase ketersediaan bank data provinsi dan kab/kota						100%		
		Rapat Koordinasi kesehatan Prov. Kep. Babel	Tersedianya dokumen kesepakatan Rakorkes yang disepakati oleh 64 peserta (38 orang laki-laki dan 26 orang perempuan)		58.166.350	67.104.000	53.616.600	79,90		111.782.950	
		Peningkatan Koordinasi Pembinaan Pengawasan Standar Pelayanan Minimal (Korbinwas SPM) Bidang Kesehatan	Terbinanya petugas dalam pelaksanaan dan pencapaian kinerja SPM kesehatan (19 orang laki-laki dan 27 orang perempuan)			85.527.770	50.132.000	58,61		50.132.000	
		Program Pelayanan Kesehatan	presentase standarisasi pelayanan kesehatan	64,03%							

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Peningkatan pelayanan kesehatan primer	meningkatnya akses pelayanan kesehatan primer yang berkualitas	1.193.496.673							
		Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	meningkatnya jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	1.305.769.800							
		Pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat	tercapainya cakupan jaminan kesehatan nasional melalui program jaminan kesehatan daerah	17.512.348.260							
		pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan tradisional	365.631.600							
		Perencanaan dan penyusunan Anggaran	1. Tersedianya dokumen perencanaan dan anggaran (RKA-DPA, RKA-DPPA, KAK dan Renja) Dinkes Provinsi ; 2. Tersedianya dokumen renja kab/kota yang disusun oleh 46 orang peserta (20 oang laki-laki dan 26 orang perempuan)		82.880.000	155.542.000	147.795.803	95,02		230.675.803	
		Penyusunan Pelaporan dan Evaluasi SKPD	Tersedianya dokumen pelaporan kinerja Dinkes Provinsi (LKPJ, LAKIP, LPPD dan LAPTAN)		24.121.873	37.740.600	33.777.850	89,50		57.899.723	
		Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	1. Tersedianya bank data kesehatan ; 2. tersusunnya pendataan terpilah bidang kesehatan yang responsif gender diikuti oleh 15 orang laki-laki dan 17 orang perempuan)		106.631.000	273.087.000	170.869.400	62,57		277.500.400	
		Pembinaan Terpadu Program Kesehatan	Laporan Pembinaan Terpadu Program Kesehatan		155.021.550	370.060.000	67.886.500	18,34		222.908.050	
		Pengembangan Kebijakan Pembangunan Kesehatan	tersedianya bank data			-			124.727.752	124.727.752	
		Peningkatan Kualitas SDM Perencanaan Program Kesehatan	Peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam penyusunan program kesehatan			105.924.400	88.042.800	83,12		88.042.800	
		Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan						100		
		Pengelolaan Tugas Belajar Dokter Spesialis Lanjutan dan Spesialis Baru	Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas belajar dokter spesialis lanjutan 4 orang, spesialis baru 5 orang, sub spesialis baru 2		187.700.000	581.118.800	384.014.600	66,08		571.714.600	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
			orang, 3 orang S1 profesi baru, 3 orang S1 baru dan 3 orang S2 baru								
		Pelaksanaan Internship Dokter Indonesia	Tersedianya dokter internship di kab/kota			133.455.000	48.551.000	36,38		48.551.000	
		Tim Jabatan Fungsional dan Honorarium Tenaga Kesehatan Khusus	Terbentuknya Tim Jabfung 30 orang dan pemenuhan tenaga kesehatan khusus (dokter 2 orang, bidan 7 orang, perawat 3 orang, apoteker 2 orang, perawat mahir 3 orang)			543.050.000	543.050.000	100,00		543.050.000	
		Pelatihan diklat Jabatan Fungsional Perawat	Terlatihnya tenaga kesehatan fungsional perawat jenjang ahli		143.673.499	-				143.673.499	
		Peningkatan Mutu Tenaga Teknis dan Administrasi Laboratorium	Tersertifikasinya petugas teknis pelayanan laboratorium		-	-	-		-		
		Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Tersedianya dokumen deskripsi data tenaga kesehatan		-	-	-		-		
		Penilaian Tenaga Medis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Tenaga Gizi Teladan	Terlaksananya penilaian tenaga kesehatan teladan Tk. Provinsi yang diikuti oleh peserta kab/kota		-	-	-		-		
		Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	terlatihnya tenaga kesehatan dalam jabatan fungsional perawat, tersedianya dokumen tim akreditasi pelatihan, tersedianya dokumen laporan tugas belajar, tersedianya jasa penunjang pelayanan kesehatan (10 org di klinik prov & 7 org bidan PTT di kab/kota), tersedianya dok tim penilaian jafung, terpilihnya tenaga medis teladan			-			2.700.402.300	2.700.402.300	
		Peningkatan Mutu Tenaga Teknis dan Administrasi Laboratorium	tersedianya dokumen mutu laboratorium, tersertifikasinya tenaga teknis laboratorium, tersedianya dokumen jaminan mutu laboratorium dan fasyankes kab/kota			-			404.650.928	404.650.928	
		kegiatan honorarium tim jabatan fungsional dan honorarium tugas kesehatan khusus			491.500.000	-				491.500.000	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Pelatihan Jabatan Fungsional Administrasi Kesehatan	Terlatihnya tim fungsional tenaga kesehatan			213.175.300	158.214.000	74,22		158.214.000	
		Program pengembangan sumber daya kesehatan	Presentase kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan	77,85%							
		pengembangan sumber daya manusia kesehatan/SDMK	meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	1.611.109.200							
		Peningkatan pelayanan kefarmasian	meningkatnya ketersediaan dan aksesibilitas sediaan farmasi yang memenuhi standar	1.203.595.234							
		peningkatan ketersediaan alkes dan PKRT	meningkatnya pengendalian pra dan pasca pemasaran alat kesehatan dan PKRT	187.617.000							
		kefarmasian dinkes provinsi (DAK fisik)	meningkatnya ketersediaan dan aksesibilitas sediaan farmasi yang memenuhi standar	883.215.000							
		Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Prasarana Labkesda	Persentase pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar						100%		
		Penyediaan Bahan Material dan Reagensia Laboratorium	Tersedianya bahan kimia dan reagensia di BLK		196.065.000	-		-		196.065.000	
		Pengadaan Alat/ Peralatan Laboratorium			245.300.000	-		-		245.300.000	
		Pembinaan dan Bimtek Labkes	Laporan bimtek		8.851.400					8.851.400	
		Kalibrasi Peralatan dan Peningkatan Quality Control Laboratorium	Tersedianya alat/peralatan laboratorium dengan kondisi baik sesuai standar dan peruntukannya		39.581.000	62.800.000	60.507.500	96,35		100.088.500	
		Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Laboratorium	Petugas Labkes Laboratorium Prov. Dan Kab/Kota yang terlatih dalam kualitas layanan laboratorium sesuai standar KALK dan ISO 17025		17.349.100	435.575.000	200.590.100	46,05		217.939.200	
		Peningkatan sarana prasarana Balai Laboratorium Kesehatan	1. Tersedianya sarana prasarana laboratorium dengan kondisi baik sesuai dengan standar; 2. Tersedianya dokumen hasil laporan koordinasi			-			988.580.538	988.580.538	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
		Penyediaan Perlengkapan Alat/Peralatan, Bahan Material dan Reagensia Laboratorium	1. Tersedianya alat/peralatan bahan dan reagensia laboratorium kesehatan; 2. Tersedianya dokumen hasil laporan koordinasi			1.039.550.000	1.027.154.700	98,81		1.027.154.700	
		Program pelayanan teknis laboratorium kesehatan	presentase standarisasi pelayanan kesehatan	64,03%							
		peningkatan dan pengembangan pelayanan teknis laboratorium kesehatan	meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium kesehatan sesuai standar	1.046.856.700							
		akreditasi laboratorium (DAK non fisik)	meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium kesehatan sesuai standar	161.730.000							
		Program Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan primer yang tersertifikasi akreditasi						21		
		Colaborative Improvement Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) - Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehenship (PONEK) dalam rangka Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Terbinanya petugas dalam tata laksana keperawatan dan kesehatan lainnya			220.435.070	204.965.000	92,98		204.965.000	
		Peningkatan Kemampuan Pengelola Program dalam Penerapan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) Inovatif	Terbinanya petugas kesehatan dalam penerapan program UKGS inovatif			177.693.250	133.800.300	75,30		133.800.300	
		Pertemuan Koordinatif Lintas Program dan Lintas Sektor dalam Pengembangan Program Anak Berkebutuhan Khusus	Terkoordinasinya pengembangan program anak berkebutuhan khusus			78.780.600	73.181.400	92,89		73.181.400	
		Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) Tingkat Provinsi	Terbinanya petugas dalam melaksanakan dan menerapkan program perkesmas			178.785.070	150.781.000	84,34		150.781.000	
		Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas	Tersedianya FKTP (Puskesmas) terakreditasi			178.824.700	246.009.700	137,57		246.009.700	
		Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar Daerah Terpencil dan Sangat Terpencil	Terlatihnya petugas dalam penanganan kegawadaruratan di			139.217.200	96.835.700	69,56		96.835.700	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
			fasilitas kesehatan (laki-laki 35 orang dan perempuan 35 orang)								
		Peningkatan Kemampuan Petugas dalam Pelaksanaan dan Pengelolaan Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	Terbinanya petugas dalam penatalaksanaan institusi penerima wajib lapor (IPWL) dan rehabilitasi medik (laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang)			99.846.550	73.068.846	73,18		73.068.846	
		Peningkatan Teknis Bagi Perawat Dalam Menerapkan Perawat Kesehatan Masyarakat di Pelayanan Kesehatan Dasar	Terbinanya petugas dalam penguatan manajemen puskesmas (laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang)		91.521.300	-				91.521.300	
		Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Klinik Kesehatan	1. tersedianya dokumen pelaporan pelayanan kesehatan, 2. tersedianya alat - alat kedokteran penunjang klinik			-			41.380.614	41.380.614	
		Fasilitasi dan Evaluasi Petugas Perawatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi	Laporan Evaluasi Puskesmas		80.972.300	-				80.972.300	
		Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	Terbinanya petugas kesehatan dalam tatalaksana diagnosis dan rujukan		-	-	-		-		
		Sosialisasi Pedoman Penanggulangan Masalah Kesehatan Jiwa Pada Masyarakat Akibat Bencana dan Konflik	Terbinanya petugas dalam penatalaksanaan program jiwa anak dan remaja (laki-laki 15 orang & perempuan 15 orang)		-	-	-		-		
		Pelatihan Teknis Kesehatan Indera Bagi Dokter dan Perawat Puskesmas	Terlatihnya nakes dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan indera (laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang)		-	-	-		-		
		Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan		-	-	-		-		
		Peningkatan Kemampuan Perawat Dalam Menerapkan Model Keperawatan Keluarga	Terbinanya petugas perawat dalam penerapan asuhan keperawatan		-	-	-		-		
		Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	Tersedianya dokumen kesepakatan teknis pelayanan kesehatan dasar di kab/kota, terlaksananya bimbingan teknis pelayanan kesehatan dasar di kab/kota, tersedianya dokumen laporan FKTP berprestasi, tersedianya			-			1.708.660.085	1.708.660.085	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

No	Kode	Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
						Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
			dokumen pembinaan akreditasi FKTP , tersedianya dokumen gerakan fit fot school, tersedianya dokumen konsultasi program, tersedianya dokumen peningkatan kapasitas tim pendamping akreditasi								
		Pertemuan Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor Program Kesehatan Indera	7 Dinkes Kab/Kota, 7 RSUD, 1 RS Provinsi, Puskesmas dan lintas sektor		131.379.200	-				131.379.200	
		Pengembangan pelayanan kesehatan klinik kesehatan provinsi				301.500.000	220.195.100			220.195.100	
		Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Kesehatan Usila	Tenaga kesehtan usila		119.798.000	-				119.798.000	
		Program Bencana Bidang Kesehatan	. Persentase Kab/kota yang melakukan Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Matra						84%		
		Koordinasi Tim Reaksi Cepat (TCR)	Sosialisasi tugas dan peran tim reaksi cepat bidang kesehatan di tingkat provinsi		40.982.650	-				40.982.650	
		Peningkatan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bidang Kesehatan	Peningkatan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bidang Kesehatan		136.585.900	-				136.585.900	
		Supervisi Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan	Data penanggulangan bencana bidang kesehatan		6.588.700	-				6.588.700	
		Penanggulangan Krisis Kesehatan	1. Terlaksananya penguatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan TRC ; 2. Terlaksananya supervisi, investigasi dan konsultasi penanggulangan krisis kesehatan 3. Terjalannya koordinasi diantara subkluster kesehatan; 4. Terdistribusinya logistik dan peralatan penanggulangan krisis kesehatan ; 5.Tersedianya peralatan dan pakaian kerja penanggulangan krisis kesehatan			-			590.585.047	590.585.047	
		Peningkatan Kapasitas Manajemen Penaggulangan Bencana	Terbinanya petugas kesehatan dalam penanggulangan kasus bencana			99.288.000	80.658.200	81,24		80.658.200	

2.2 Analisis Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap indikator tujuan dan sasaran. Untuk indikator kinerja sasaran yang digunakan adalah indikator kinerja utama yang telah ditetapkan dalam Reviu Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2012-2017. Pencapaian indikator kinerja tersebut diperoleh dari data pencapaian Kabupaten/ Kota dan Provinsi dan dihitung dalam jangka waktu 1 (satu) tahun.

Tabel 2.1 Capaian Kinerja Tahun 2017

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Kategori
1	Menurunnya angka kesakitan di masyarakat akibat penyakit menular, penyakit tidak menular, dan dampak lingkungan	Persentase Penurunan angka kesakitan	67,13%	89,87%	133,87%	Sangat Berhasil
2	Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas	Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar	70,55%	86,95%	123,25%	Sangat Berhasil
3	Meningkatnya kesehatan masyarakat terutama bagi kelompok rentan dan atau miskin dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat	Persentase peningkatan kesehatan masyarakat kelompok rentan dan atau miskin	62%	91,49%	147,56%	Sangat Berhasil
4	Terwujudnya tata kelola manajemen pembangunan kesehatan yang berkualitas	Persentase ketersediaan dokumen dan informasi kesehatan	100%	100%	100%	Berhasil
5	Meningkatnya sistem pengembangan manajemen yang tertata dan pemberdayaan SDM kesehatan melalui standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan	Persentase tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan	100%	100%	100%	Berhasil
6	Meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium kesehatan	Persentase pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	100%	100%	100%	Berhasil

Dari tabel diatas, terdapat 6 indikator untuk 6 sasaran strategis. Pada tahun 2017, dari total indikator ada 3 indikator atau sebesar 50% dikategorikan **sangat berhasil** dan sebanyak 3 indikator atau sebesar 50% dikategorikan **berhasil**. Sementara itu tidak ada indikator yang dikategorikan tidak berhasil

Uraian dan analisis dari capaian kinerja masing-masing sasaran adalah sebagai berikut :

Sasaran 1 : Menurunnya angka kesakitan di masyarakat akibat penyakit menular, tidak menular dan dampak lingkungan

Pencapaian sasaran “menurunnya angka kesakitan dimasyarakat akibat penyakit menular, tidak menular dan dampak lingkungan” dapat diukur dan di capai melalui indikator Persentase Penurunan Angka Kesakitan. Indikator tersebut

merupakan indikator komposit yang menggambarkan upaya yang dilakukan dalam menurunkan angka kesakitan di masyarakat akibat penyakit menular, penyakit tidak menular dan dampak lingkungan yang dihitung dari capaian 5 indikator kinerja program dengan pembobotan tiap indikatornya.

Pencapaian kinerja sasaran dari indikator persentase penurunan angka kesakitan tahun 2017 sebesar 133,87%, masuk dalam kriteria penilaian realisasi kinerja **sangat berhasil**. Apabila dilihat dari realisasi capaian, indikator kinerja ini telah memenuhi target tahun 2017 yaitu sebesar 67,13% dan memenuhi target akhir Renstra 2012-2017. Pencapaian indikator kinerja tahun 2017 mengalami peningkatan capaian sasaran dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini disebabkan 3 (tiga) indikator yang berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja ini masing-masing telah memenuhi target yaitu untuk indikator persentase kabupaten/kota yang melakukan surveilans, imunisasi dan kesehatan matra, persentase kabupaten/kota melakukan pembinaan kesehatan lingkungan, dan persentase tempat pengolahan makanan dan pangan industri rumah tangga (PIRT) sesuai syarat kesehatan. Sedangkan 2 indikator kinerja program yang tidak memenuhi target yaitu indikator Persentase kab/kota yang melakukan pengendalian penyakit menular (PTM), dimana capaian indikatornya 92,86%, sedangkan targetnya adalah 100% dan persentase kabupaten/kota yang melakukan pengendalian penyakit menular dimana capaian indikatornya 87,09% dengan target 100%. Rincian hasil capaian 5 indikator tahun 2015 – 2017 seperti tabel berikut :

Tabel 2.2. Hasil Capaian 5 Indikator Kinerja Program Tahun 2015 – 2017

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Realisasi		
			2015	2016	2017
1	Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan surveilans, imunisasi dan kesehatan matra	%	91,67	89,29	96,56
2	Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pengendalian penyakit menular	%	57,14	55,36	87,09
3	Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pengendalian penyakit tidak menular (PTM)	%	100	100	98,24
4	Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pembinaan kesehatan lingkungan	%	100	100	100
5	Persentase tempat pengolahan makanan dan pangan industri rumah tangga (PIRT) sesuai syarat kesehatan	%	57,26	100	60,74

Penjelasan capaian masing-masing indikator kinerja program diatas adalah sebagai berikut :

1. Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan surveilans, imunisasi dan kesehatan matra

Capaian indikator persentase kabupaten/kota yang melakukan surveilans, imunisasi dan kesehatan matra pada tahun 2017 adalah 96,56% dengan target 84%. Dengan demikian indikator kinerja program ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Indikator kinerja ini merupakan Komposit dari beberapa indikator program yang meliputi Program Imunisasi, Program, Surveilans dan Program Kesehatan Haji.

Program Imunisasi dengan indikator Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) target 90% Sedangkan capaian kabupaten/kota diatas 90%, Desa/Kelurahan UCI target 80% sedangkan capaian kinerja kabupaten/kota lebih dari 80% , Program Surveilans dengan indikator Ketepatan dan kelengkapan laporan > 80% dan *alert* yang direspon < 24 jam mencapai 100%, Penemuan kasus AFP (lumpuh layuh) pada anak usia 1 tahun – usia kurang dari 5 tahun dengan target 2 kasus / 100.000 penduduk dengan target penemuan 8 kasus AFP sedangkan capaian penemuan kasus AFP sebanyak 9 kasus AFP, dengan demikian sasaran secara target telah melebihi target. Penanggulangan kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit dan Kejadian Luar Biasa (KLB) akibat keracunan pangan dengan target dan capaian 100%. Program Matra/program kesehatan lainnya yang merupakan pelaksanaan kegiatan kesehatan haji dengan capaian kinerja 100 %

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kinerja capaian adalah :

- a. Melakukan kegiatan untuk peningkatan cakupan imunisasi dasar lengkap melalui sweeping, DOFU, *Cracsh* program imunisasi ditingkat kabupaten/kota serta melakukan *Outobreak Response Imunization* (ORI) pada daerah kasus Suspek Difteri.
- b. Melakukan koordinasi, komunikasi dan asistensi pada dinas kesehatan kabupaten/kota, rumah sakit di kabupaten/kota sehingga upaya penemuan kasus AFP meningkat
- c. Memperbaiki pencatatan dan pelaporan kegiatan penemuan kasus AFP (MMR) di rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan yang dilaksanakan terutama RSUD sehingga kasus-kasus AFP yang masuk ke rumah sakit dan fasyankes lainnya tercatat dan dilaporkan.
- d. Advokasi, promosi, koordinasi dan asistensi dilaksanakan secara intensif kepada dinas kabupaten/kota dan Fasilitas kesehatan lainnya terkait dengan program Surveilans, Imunisasi dan matra
- e. Komunikasi informal dengan media sosial (group) untuk penyelesaian masalah yang terkait dengan peningkatan capaian indikator program

- f. Melakukan pendampingan khusus kepada kabupaten/ kota yang mengalami masalah spesifik dalam pencapaian indikator
- g. Melibatkan langsung tim terpadu penanggulangan KLB secara lintas program/bidang untuk setiap kegiatan penanggulangan kasus-kasus kejadian luar biasa (KLB) yang dilaksanakan oleh kabupaten /kota terdampak KLB tersebut.
- h. Melaksanakan evaluasi dan koreksi secara berkala terhadap progres pencapaian indikator kinerja dari masing-masing program terkait serta memberikan alternatif /solusi untuk pencapaian target kinerja program surveilan, imunisasi dan program matra

2. Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pengendalian penyakit menular

Capaian Indikator persentase kabupaten/kota yang melakukan pengendalian penyakit menular pada tahun 2017 adalah sebesar 87,09%. Apabila dibandingkan dengan target tahun 2017 yaitu sebesar 100%, indikator kinerja program ini belum memenuhi target. Hal tersebut disebabkan karena indikator kinerja ini dihitung dari komposit beberapa indikator kinerja program. Adapun indikator kinerja program yang tidak mencapai target adalah pada program penemuan kasus tuberkulosis, program diare dan program ISPA, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap pencapaian indikator kinerja program secara keseluruhan. Capaian dari indikator kinerja program tersebut adalah sebagai berikut :

- Untuk program Tuberkulosis, angka penemuan kasus (*CDR/Case Detection Rate*) di 7 kabupaten / kota ada 5 kabupaten/kota yang mencapai target (71%) 2 (29%) tidak tercapai yaitu Kabupaten Bangka Barat dan Kabupaten Belitung Timur, hal ini disebabkan beberapa hal antara lain : adanya kasus yang belum melaporkan terutama di Fasilitas kesehatan swasta, DPS dan klinik disamping masih adanya stigma TB di masyarakat. Angka keberhasilan (*Success Rate*) dengan target 85% bahwasanya 3 kabupaten/kota mencapai target (43%) dan 4 kabupaten tidak mencapai target (57%) hal ini disebabkan karena tingginya angka kematian > 5%, pasien datang sudah dalam keadaan sakit berat dan adanya ketidakpatuhan pasien dalam pengobatan yang memerlukan waktu yang cukup panjang. Banyaknya pasien yang gagal dan putus berobat > 6,1% serta banyaknya pasien yang pindah >6,1% dalam masa pengobatan yang belum melaporkan dengan baik
- Untuk program malaria capaian *API (Annual Parasite Incidence)* dengan target < 1/1000 tahun 2017 sudah tercapai dengan baik, angka API sebesar

0,07 permil (90 kasus positif = 66 kasus malaria falsifarum/tropika, 19 malaria vivak/tertiana dan 5 kasus mix (gabungan malaria tropika dan tertiana). Salah satu indikator utama adalah Kabupaten/kota dengan sertifikat eliminasi malaria, capaian Kab/Kota dengan sertifikasi malaria Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 71,42% (yang sudah memperoleh sertifikat eliminasi malaria Kota Pangkalpinang, Kab.Bangka, Kab.Bangka Selatan, Kab.Belitung dan Belitung Timur). Untuk indikator ABER (*annual blood examination rate*) 10%, sudah tidak menjadi acuan lagi secara program, namun dalam indikator Akuntabilitas kinerja ini tetap dimasukkan, tahun 2017 jumlah malaria klinis yang diperiksa sebesar 33.872 malaria klinis dengan angka ABER 2,5%. ABER tidak menjadi acuan capaian indikator lagi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung karena rata-rata kasus per Kab/Kota kurang dari 1/1000 penduduk. ABER hanya akan menjadi acuan capaian program di wilayah atau Kab/kota dengan API > 5 per1000 penduduk

- Untuk program HIV dengan target prevalensi HIV<10 % bahwasanya 7 kabupaten / kota mencapai target (100%)
- Untuk program filariasis dengan target mikrofilaria rate ≤ 1% bahwasanya 7 kabupaten/kota mencapai target (100%)
- Untuk program ISPA dengan target penemuan kasus 100% 2 kabupaten /kota yang melebihi target yaitu kota pangkalpinang (148,44%) dan kabupaten Bangka (108,45%) 5 kabupaten tidak tercapai, capaian rata-rata provinsi adalah 83,67%. Adapun target program secara nasional untuk program ISPA mulai tahun 2017 adalah presentase kabupaten kota yang 50 % puskesmas melaksanakan tatalaksana sesuai standar. Berdasarkan analisis data yang ada 5 kabupaten /kota yang mencapai target (71%) dan 2 kabupaten yang tidak tercapai (29%) yaitu kabupaten Belitung dan Bangka Tengah). Hal ini disebabkan karena adanya pergantian petugas sehingga menyebabkan pencatatan dan pelaporan tidak valid, Data di Faskes swasta (klinik,DPS,BPS) belum dilaporkan dan masih adanya perbedaan pemahaman dalam penentuan klasifikasi pneumonia antara program dan dokter yang berdampak pada penemuan kasus serta masih adanya masyarakat yang enggan berobat ke puskesmas sehingga berdampak juga pada penemuan kasus.Kurangnya pendanaan program ISPA di APBD I dan APBD II khususnya untuk kegiatan pertemuan validasi data, monitoring evaluasi dan diseminasi program.

- Untuk program diare tidak tercapai target 100% di semua kabupaten / kota disebabkan karena adanya pergantian petugas yang berdampak pada pelaksanaan program, pencatatan pelaporan yang tidak valid, kurangnya pendanaan program ISPA di APBD I dan APBD II khususnya untuk kegiatan pertemuan validasi data, monitoring evaluasi dan diseminasi program
- Untuk program DBD dengan target capaian IR (*Incidence Rate*) ≤ 49 / 100.000 penduduk dan CFR $\leq 1\%$. Tahun 2017 IR Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 17,01 per 100.000 penduduk (kasus DBD sejumlah 233 kasus), sedangkan angka kematian 0% (tidak ada kasus kematian DBD).
- Untuk program zoonosis dengan target capaian kasus zoonosis yang dilakukan tatalaksana kasus sesuai standar, tahun 2017 tidak ada kasus zoonosis sehingga capaian menjadi baik.

Secara keseluruhan capaian dari indikator kinerja persentase kabupaten/kota yang melakukan pengendalian penyakit menular sudah baik, akan tetapi masih terdapat kendala/permasalahan dalam pencapaiannya khususnya untuk program TB. Hal tersebut disebabkan :

- ❖ Banyaknya pasien yang gagal dan putus berobat dalam masa pengobatan yang belum dilaporkan dengan baik dikarenakan jejaring eksternal belum berjalan maksimal
- ❖ Masih adanya stigma di masyarakat tentang TB sehingga masyarakat malu untuk berobat yang berdampak pada angka keberhasilan pengobatan.
- ❖ Angka kasus Tb resisten obat semakin meningkat.
- ❖ Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala/permasalahan adalah :
- ❖ Meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi tentang pengobatan TB kepada penderita dan keluarga
- ❖ Sosialisasi dan law enforcement tentang kewajiban untuk melaporkan kasus TB (mandatory notification) yang dirawat sesuai dengan Permenkes No. 67 tahun 2016
- ❖ Komitmen dari petugas dan pasien dalam rangka pengobatan TB sampai tuntas
- ❖ Meningkatkan pelacakan kepada pasien yang mangkir berobat
- ❖ Mengoptimalkan peran kader, keluarga, dan petugas puskesmas sebagai PMO (pemantau menelan obat)
- ❖ Melakukan perluasan pembentukan kelompok peer group bagi pasien dan mantan pasien MDR

3. Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pengendalian penyakit tidak menular (PTM)

Untuk indikator kinerja program ketiga yaitu persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pengendalian penyakit tidak menular (PTM), realisasi tahun 2017 adalah sebesar 98,24% dengan target 100%. Hal ini berarti indikator kinerja program ini belum mencapai target. Jika capaian indikator kinerja program ini (persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pengendalian penyakit tidak menular) dibandingkan dengan capaian 2 (dua) tahun terakhir, capaian indikator ini juga mengalami penurunan. Sebelum menganalisis capaian indikator program yang belum tercapai ini, indikator kinerja program persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pengendalian penyakit tidak menular (PTM) merupakan komposit dari 4 (empat) indikator kinerja kegiatan yang menggambarkan upaya yang dilakukan oleh Kabupaten/Kota dalam melakukan pengendalian penyakit tidak menular yaitu melalui upaya mengendalikan penyakit diabetes mellitus, hipertensi, kanker dan gangguan akibat kecelakaan.

Dari hasil analisis capaian keempat indikator kinerja tersebut ditahun 2017, didapatkan bahwa hanya 1 (satu) indikator kinerja kegiatan yaitu pengendalian penyakit hipertensi yang belum mencapai target (capaian 71,43% dari target 100%), sedangkan ketiga indikator lainnya (pengendalian penyakit diabetes mellitus, kanker dan gangguan akibat kecelakaan) telah mencapai target. Ketidakberhasilan pengendalian penyakit hipertensi ini, bukan berarti hanya disebabkan karena kegagalan dalam upaya menurunkan jumlah kasus saja, namun bisa di juga disebabkan karena pencatatan dan pelaporan terhadap kasus hipertensi semakin baik artinya penemuan kasus hipertensi yang semakin banyak. Selain itu, kasus hipertensi juga berkaitan erat dengan pola hidup dalam upaya pencegahan faktor risiko, kesadaran dalam upaya deteksi dini dan pengelolaan kasus terhadap penderita hipertensi artinya bagaimana agar setiap penderita hipertensi yang ditemukan mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.

Dalam upaya pengendalian penyakit tidak menular, seyogyanya tidak hanya diukur melalui 4 (empat) indikator kinerja kegiatan tersebut. Beberapa kegiatan lain seperti deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular, ketersediaan alat dan bahan medis habis pakai, dan sumber daya manusia

terkait pengendalian penyakit tidak menular juga ikut berkontribusi terhadap pencapaian kinerja program ini.

Secara garis besar, permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian indikator kinerja tersebut adalah :

- Tenaga kesehatan masih belum semua terlatih. Untuk pengendalian penyakit kanker, semua puskesmas (62 puskesmas) sudah mempunyai minimal 1 (satu) SDM terlatih pemeriksaan IVA dan Sadanis. Namun, pelatihan ini belum menjangkau sampai ke bidan polindes dan bidan praktek mandiri. Untuk SDM pelayanan terpadu (Pandu) PTM baru 26 Puskesmas yang SDM nya terlatih.
- Masih kurangnya pengetahuan masyarakat akan akibat penyakit tidak menular sehingga kurangnya kesadaran masyarakat dalam deteksi faktor resiko penyakit tidak menular.
- Belum maksimalnya peran lintas sektor dan lintas program. Tahap promotif dan preventif memegang peranan penting dalam pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular. Penyebaran informasi dan edukasi tentang penyakit tidak menular harus sering dan kontinyu dilakukan. Dan ini bukan hanya tugas dari program penyakit tidak menular saja. Dibutuhkan kerjasama lintas program dan lintas sektor terkait untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tahu, sadar dan akhirnya mau melakukan deteksi dini faktor risiko PTM.
- Persediaan alat dan bahan habis pakai yang masih belum *continue* (terus menerus). Belum semua posbindu PTM mempunyai posbindu kit dan ketersediaan stik pemeriksaan gula darah, lancet, dll tidak selalu tersedia terus menerus.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, beberapa upaya yang telah dilakukan antara lain adalah:

- Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan melalui pelatihan dalam menangani masalah penyakit tidak menular.
- Peningkatan KIE kepada masyarakat.
- Peningkatan kerjasama lintas program dan lintas sektor
- Mengoptimalkan penggunaan dana yang sudah tersedia sekaligus menggalang kemitraan dengan pihak swasta

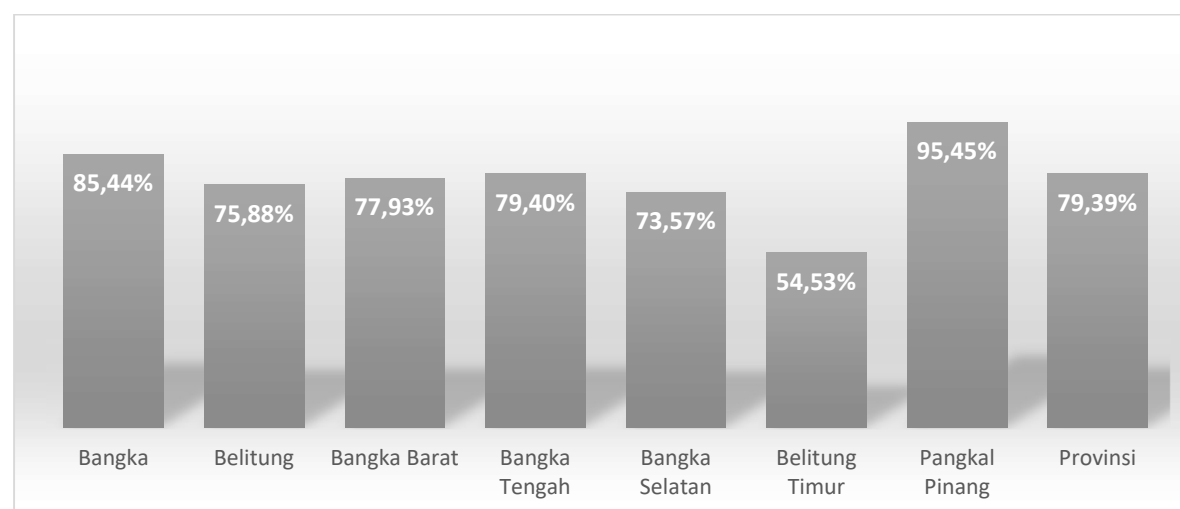
4. Persentase Kabupaten/Kota yang melakukan pembinaan kesehatan lingkungan

Capaian indikator kinerja program Persentase kabupaten/kota yang melakukan pembinaan kesehatan lingkungan pada tahun 2017 adalah 100% dengan target 100%. Dengan demikian indikator kinerja ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan pada tahun 2017. Hal tersebut disebabkan karena target program dari masing-masing indikator kinerja program yang berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja telah memenuhi target. Adapun indikator program yang berkontribusi terhadap pencapaian indikator persentase kabupaten/kota yang melakukan pembinaan kesehatan lingkungan adalah :

a. Persentase Rumah Sehat

Rumah Sehat adalah rumah minimal yang minimal memenuhi kriteria akses air minum, akses jamban sehat, lantai, ventilasi dan pencahayaan. Grafik capaian rumah sehat tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Grafik 2.1 Persentase Rumah sehat Tahun 2017



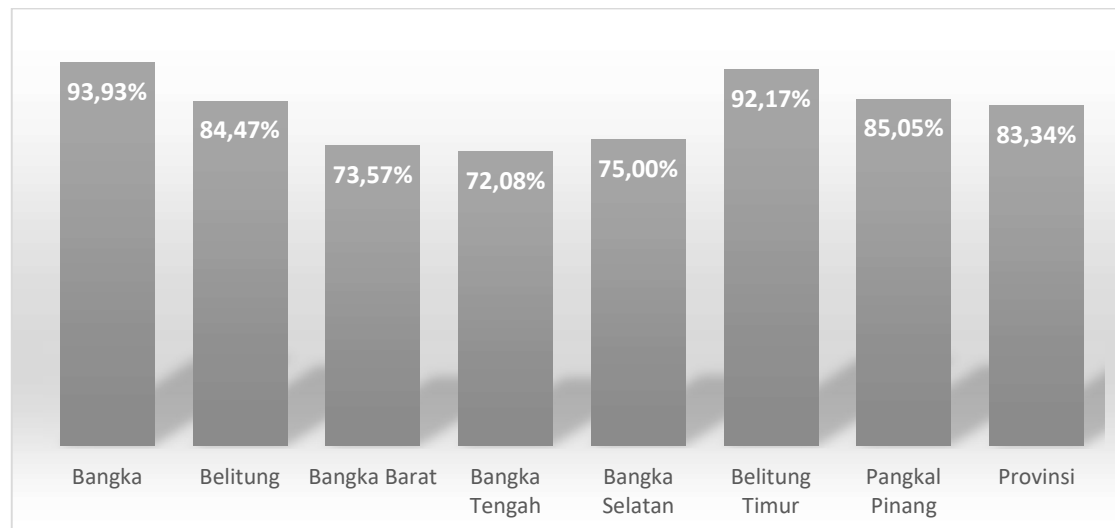
Sumber : Data Program Kesling Dinkes Prov. Kep. Babel tahun 2017

Pada Tahun 2017, realisasi indikator Persentase Rumah Sehat sebesar 79,39 %. Bila dibandingkan dengan Tahun 2016 (74,06 %) mengalami kenaikan 5,33 %.

Pada Tahun 2017 terdapat 5 kabupaten/kota yang realisasiinya masih dibawah rata-rata provinsi yaitu Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Belitung Timur serta terdapat 2 Kabupaten/Kota yang realisasinya telah diatas rata-rata Provinsi yaitu Kabupaten Bangka dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (95,45 %) terendah adalah Kabupaten Belitung Timur (54,53 %).

- b. Persentase Tempat-Tempat Umum (TTU) yaitu sarana kesehatan (rumah sakit umum, puskesmas) sarana sekolah (SD dan MI, SLTP dan MTS, SLTA dan MAI) yang memenuhi standar berdasarkan perundangan yang berlaku seperti pada grafik berikut :

Grafik. 2.2 Persentase TTU Yang Memenuhi Syarat Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesling Dinkes Prov. Kep. Babel tahun 2017

Tahun 2017 persentase TTU yang memenuhi syarat 83,34 %, capaian ini sudah memenuhi target nasional yang telah ditetapkan melalui Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019 ditetapkan yaitu 58 %, bila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2016 sebesar 87,25 % mengalami penurunan 3,91 %, hal ini dikarenakan penerapan kegiatan pengukuran kualitas lingkungan yaitu inspeksi kesehatan lingkungan di Kabupaten/kota, sehingga data yang dilaporkan berdasarkan hasil IKL di lapangan.

Pada Tahun 2017 dari 7 (tujuh) kabupaten/kota terdapat 3 (tiga) kabupaten yang yang realisasinya sudah mencapai target indikator namun masih dibawah rata-rata provinsi yaitu kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Selatan serta terdapat 4 Kabupaten/kota yang realisasinya sudah mencapai target indikator dan telah di atas provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung, Kabupaten Belitung Timur dan Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kabupaten Bangka (93,93 %) terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah (72,08 %).

- c. Akses Air Minum

Akses air minum berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindungi meliputi air ledeng/ keran, keran umum, hyderan umum, terminal

air, penampungan air hujan (PHA), sumur terlindung, sumur bor/ sumur pompa yang jaraknya minimal < 10 m dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah, tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tangki, air sumur dan mata air terlindung. Grafik capaian program adalah sebagai berikut :

Grafik 2.3 Persentase Akses Air Minum Berkualitas 2017



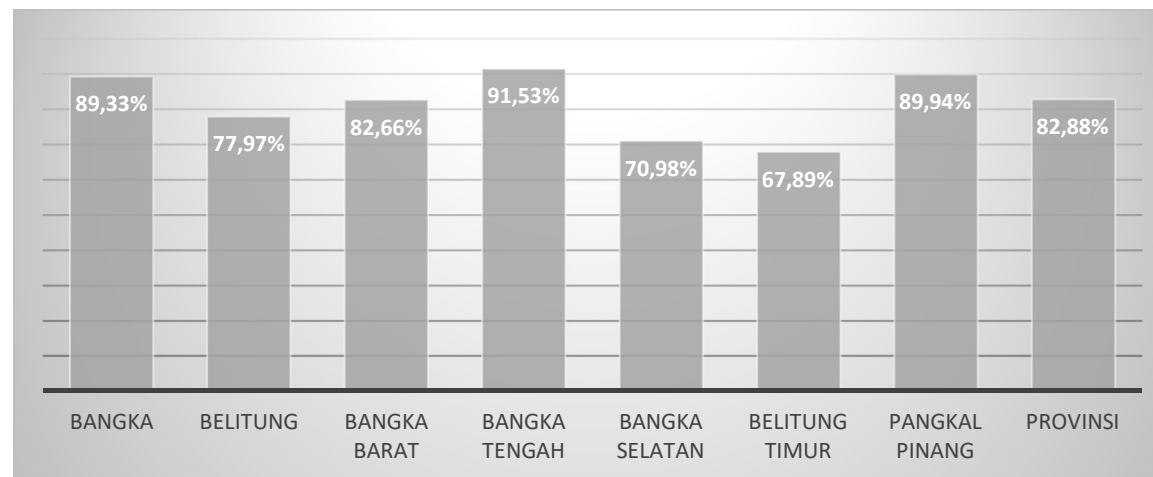
Sumber : Data Program Kesling Dinkes Prov. Kep. Babel tahun 2017

Pada Tahun 2017, target indikator persentase kualitas air minum di penyelenggaraan air minum yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 70 %, sedangkan realisasi indikator pada tahun 2017 sebesar 78,49 %, hal ini berarti realisasi indikator tersebut sudah mencapai target indikator. terdapat 1 kabupaten yang realisasinya masih dibawah target indikator serta rata-rata provinsi yaitu Kabupaten Bangka Tengah, terdapat 4 Kabupaten yang realisasinya sudah mencapai target indikator tetapi di bawah rata-rata provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Belitung Timur. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (90,42 %) dan realisasi terendah adalah Kabupaten Bangka Tengah (62,50 %).

d. Akses Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)

Fasilitas sanitasi yg memenuhi syarat kesehatan antara lain yg dilengkapi leher angsa tank septik (septic tank). Grafik capaian akses sanitasi layak adalah sebagai berikut :

Grafik 2.4 Persentase Akses Sanitasi Layak (Jamban Sehat) tahun 2017



Sumber : Data Program Kesling Dinkes Prov. Kep. Babel tahun 2017

Tahun 2017 Persentase penduduk atau rumah tangga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yg layak (jamban sehat) sebesar 82,88 %, capaian ini sudah memenuhi target nasional sebesar 80 %. Bila dibandingkan dengan data tahun 2016 (79,66 %) mengalami kenaikan sebesar 3,22 %.

Pada Tahun 2017 terdapat 3 kabupaten yang capaian rata-rata belum memenuhi target dan dibawah capaian provinsi yaitu Kabupaten Belitung, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Belitung Timur. Sedangkan 4 Kabupaten/Kota yang capaian rata-rata sudah memenuhi target dan di atas rata-rata provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah dan Kota Pangkalpinang. Capaian rata-rata tertinggi adalah Kabupaten Bangka Tengah (91,53 %) dan terendah Kabupaten Belitung Timur (67,89 %). Dari ke empat indikator capaian program penyehatan lingkungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyelenggaraan kegiatan kesehatan lingkungan sudah dilaksanakan oleh Kabupaten/kota dan sudah memenuhi target dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Tahun 2012 – 2017 yaitu persentase kabupaten/kota yang menyelenggarakan pembinaan kesehatan lingkungan yaitu 100%.

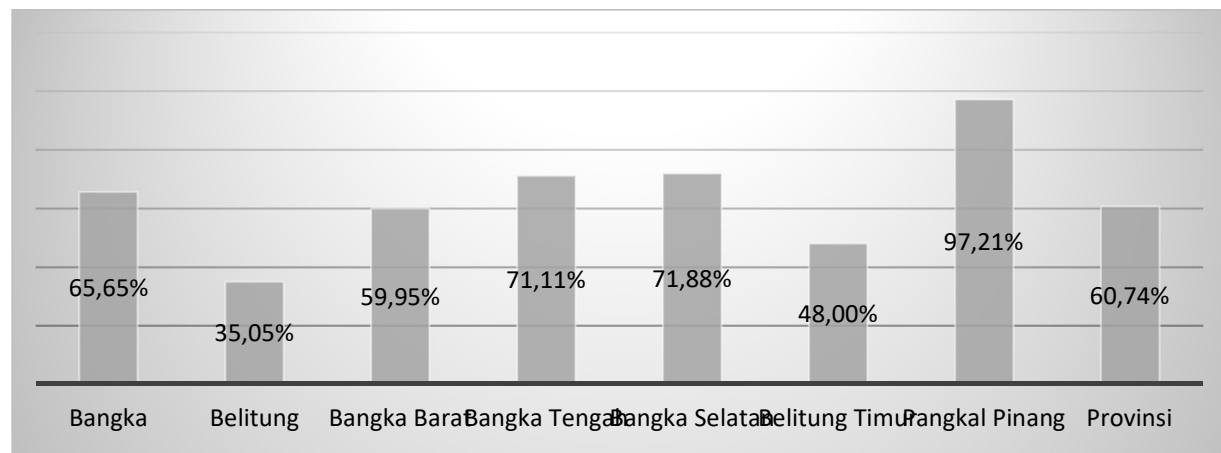
Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai indikator kinerja adalah :

1. Melakukan bimbingan teknis terpadu ke kab/kota yang meliputi akses air minum layak, akses sanitasi layak, TTU dan rumah sehat.
2. Melakukan inspeksi kesehatan lingkungan pasar
3. Melakukan uji pengambilan sampel limbah RS
4. Melakukan lokakarya pengolahan air

5. Persentase tempat pengolahan makanan dan pangan industri rumah tangga (PIRT) sesuai syarat kesehatan

Capaian indikator kinerja persentase tempat pengolahan makanan dan pangan industri rumah tangga (PIRT) sesuai syarat kesehatan adalah 60,74% dan target 40%, dengan demikian indikator kinerja ini telah memenuhi target yang telah ditetapkan dikarenakan 7 kabupaten/kota telah melaksanakan pengawasan tempat pengelolaan makanan dan pangan industry rumah tangga (PIRT) sesuai syarat kesehatan. Jumlah TPM yang memenuhi persyaratan hygiene sanitasi pada tahun 2017 dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 2.5 Persentase TPM Yang Memenuhi Syarat Tahun 2017



Sumber : Data Program Kesling Dinkes Prov. Kep. Babel tahun 2017

Tahun 2017, target indikator Tempat Pengolahan Makanan (TPM) memenuhi syarat hygiene sanitasi sebesar 40 %, sedangkan realisasi indikator tersebut pada tahun 2017 sebesar 60,74 %, ini berarti realisasi indikator tersebut pada tahun 2016 sudah mencapai target. Dari capaian kabupaten terdapat 5 kabupaten yang telah mencapai target namun masih dibawah rata-rata provinsi yaitu Kabupaten Bangka, Kabupaten Bangka Barat, Kabupaten Bangka Tengah, Kabupaten Bangka Selatan dan Kabupaten Belitung Timur.

Terdapat satu Kabupaten/Kota yang yang realisasinya sudah mencapai target indikator serta telah diatas rata-rata Provinsi yaitu Kota Pangkalpinang. Realisasi tertinggi adalah Kota Pangkalpinang (97,21%) terendah Kabupaten Belitung (35,05 %).

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai indikator kinerja adalah :

- Melakukan monitoring dan evaluasi melalui uji petik kualitas pangan (IRTP) di 7 (tujuh) kabupaten/kota
- Melakukan uji petik kualitas pangan/jajanan kantin sekolah di 7 (tujuh) kabupaten/kota

Sasaran 2 : Terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas

Pencapaian kinerja sasaran terwujudnya pelayanan kesehatan yang berkualitas sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.3. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 2

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2016	Tahun 2017			Target Akhir Renstra 2017	Capaian Akhir Renstra 2017
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase pelayanan kesehatan sesuai standar	63,61	70,55	86,95	123,25	66,31	123,25

Capaian kinerja sasaran dengan indikator persentase pelayanan kesehatan sesuai standar pada tahun 2017 sebesar 123,25%, masuk dalam kriteria penilaian realisasi kinerja **sangat berhasil**. Capaian kinerja sasaran ini bila dibandingkan dengan target, indikator kinerja ini telah memenuhi target tahun 2017 yaitu sebesar 70,55% dan memenuhi target akhir Renstra 2012-2017. Pencapaian indikator kinerja sasaran tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2016. Hal ini terjadi karena ada 2 (dua) indikator kinerja program yang capaiannya melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu indikator Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer yang tersertifikasi akreditasi dan Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi Nasional. Rincian hasil capaian 5 indikator tahun 2015 – 2017 seperti tabel berikut :

Tabel 2.4. Hasil Capaian 5 Indikator Kinerja Program Tahun 2015 – 2017

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian		
			2015	2016	2017
1	Persentase pembinaan pelayanan kesehatan	%	100	100	65,08
2	Persentase pelayanan kesehatan yang melaksanakan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)	%	0	73	85,71
3	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer yang tersertifikasi akreditasi	%	0	5	71,43
4	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi Nasional	%	0	50	90
5	Persentase ketersediaan obat dan alkes	%	90	82	96,77

Penjelasan capaian masing-masing indikator kinerja program adalah sebagai berikut :

1. Persentase pembinaan pelayanan kesehatan

Persentase puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan santun lanjut usia atau puskesmas santun lansia untuk Provinsi Kep. Bangka Belitung tahun 2017 adalah 65,08%. Apabila di bandingkan dengan target tahun 2017, indikator kinerja program ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 80%. Hal tersebut disebabkan karena ada puskesmas di 2 kabupaten yang belum mencapai target yaitu puskesmas di Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka. Sedangkan capaian tahun 2017 apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2015 dan 2016 juga mengalami penurunan. Hal itu terjadi karena adanya perubahan kebijakan di tingkat Pusat (Kementerian Kesehatan) yang di perkuat dengan Permenkes nomor 25 tahun 2016 tentang rencana aksi nasional (RAN) kesehatan lanjut usia. Dimana definisi operasional puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan santun lanjut usia adalah puskesmas yang melakukan sebagai berikut :

- Memberikan pelayanan yang baik dan berkualitas, yaitu dilakukan oleh petugas terlatih tentang pelayanan kesehatan lansia dan geriatric
- Memberikan prioritas pelayanan kepada lanjut usia dan penyediaan sarana yang aman dan mudah diakses
- Melakukan pelayanan secara pro-aktif, dimana minimal membina 50% desa yang mempunyai posyandu/posbindu lansia
- Melakukan koordinasi dengan lintas program dengan pendekatan siklus hidup

Untuk pencapaian indikator kinerja ini pada tahun 2017 dibandingkan dengan target nasional pada tahun 2017 sebesar 30%, maka capaiannya telah melebihi dari target nasional.

Namun demikian masih terdapat kendala terhadap pencapaian indikator kinerja ini yaitu masih kurangnya pengetahuan / pemahaman petugas (pengelola program) di Kabupaten terhadap pencatatan dan pelaporan pelayanan kesehatan lanjut usia yang baru. Oleh karena itu Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung telah melakukan upaya-upaya untuk mengatasi kendala tersebut melalui :

Pembinaan ke kabupaten/kota dalam peningkatan pelayanan kesehatan lanjut usia, melakukan orientasi pelayanan kesehatan lansia dan geriatric bagi petugas puskesmas dan melakukan bimbingan teknis, monitoring evaluasi dan fasilitasi ke Kabupaten/Kota dalam peningkatan pelayanan kesehatan lanjut usia.

2. Persentase pelayanan kesehatan yang melaksanakan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas)

Pencapaian indikator kinerja program Persentase kesehatan yang melaksanakan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) pada tahun 2017 sebesar 85,71% dengan target 90%. Indikator ini belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan yang melaksanakan perawatan kesehatan masyarakat (Perkesmas) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017 ini sudah baik. Hal ini dapat diketahui dari capaian pelayanan kesehatan yang melaksanakan perkesmas telah melebihi target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%, sedangkan capaian sebesar 85,71%.

Capaian pelayanan kesehatan yang melaksanakan perawatan kesehatan masyarakat dari tahun ke tahun kecenderungannya selalu meningkat. Ini menunjukkan realisasi kinerja pelayanan kesehatan yang semakin baik pula. Sebagaimana diketahui dari data capaian 3 (tiga) tahun terakhir yang selalu meningkat yaitu 2015 masih 0%, tahun 2016 sebesar 73% dan meningkat lagi tahun 2017 menjadi 85,71%.

Terdapat beberapa faktor pendukung yang mempunyai daya ungkit capaian pelayanan kesehatan yang melaksanakan perawatan kesehatan masyarakat, antara lain peningkatan kemitraan pimpinan dalam membina pegawai, kejelasan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing pegawai, ketepatan waktu penetapan tim pengelola kegiatan dan keuangan.

3. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan primer yang tersertifikasi akreditasi

Target akreditasi puskesmas Tahun 2017 sebanyak 45 Puskesmas dengan capaian sebanyak 45 Puskesmas terakreditasi. Jika dilihat presentase akreditasi puskesmas tahun 2017 sebesar 71,43% dan tahun 2016 sebesar 20,96 % terjadi peningkatan sebanyak 50,5%. Jika dibandingkan realisasi kinerja sampai tahun 2017 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam perencanaan strategis organisasi, maka realisasi kinerja tahun 2017 sebanyak 45 Puskesmas melebihi target jangka menengah sebanyak 21 Puskesmas. Berdasarkan target Nasional, 1 kecamatan memiliki minimal 1 puskesmas terakreditasi di tahun 2019, capaian Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung di tahun 2017 sebanyak 40 kecamatan sudah memiliki minimal 1 puskesmas terakreditasi, di tahun 2018 akan dilakukan akreditasi di 15 puskesmas di 9 kecamatan, sehingga di tahun 2018 Dinkes Prov. Kep. Bangka Belitung sesuai target nasional dimana seluruh kecamatan sudah memiliki minimal 1 puskesmas terakreditasi dan di tahun 2019 seluruh

puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 63 Puskesmas sudah terakreditasi seluruhnya.

Masing-masing Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah menyusun perencanaan dan pemetaan akreditasi puskesmas dari tahun 2016 sampai dengan 2019 dan pelaksanaan akreditasi di Prov.Kep. Bangka Belitung berjalan lancar dan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun. Dinas Kesehatan Provinsi bersama Kab/Kota akan tetap melaksanakan pembinaan dan pemantauan mulai dari persiapan, pelaksanaan sampai dengan paska akreditasi puskesmas.

4. Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi Nasional

Capaian indikator kinerja program Persentase fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi Nasional tahun 2017 sebesar 90% dan target 44%, berarti indikator kinerja ini telah melebihi target. Hal tersebut disebabkan karena 10 RSUD yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung saat ini sudah terakreditasi Nasional sebanyak 9 RSUD. Yang belum terakreditasi yaitu RSUD Bangka Selatan, harapannya RSUD Bangka Selatan dapat terakreditasi Nasional pada tahun 2018 ini, setelah proses perijinan IPAL selesai. Jika dilihat capaian dari tahun 2016 sebesar 50% yaitu sebanyak 5 RSUD kemudian capaian tahun 2017 sebesar 90% terjadi peningkatan yang cukup besar. Sehingga tahun 2018 dapat mencapai 100%, berarti seluruh RSUD yang ada di provinsi Kep Bangka Belitung sudah terakreditasi Nasional. Tugas Dinas Kesehatan Provinsi selanjutnya adalah melakukan pembinaan sehingga pada saat visitasi re akreditasi nilainya dapat dipertahankan atau di tingkatkan.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencapai indikator kinerja ini adalah melakukan pembinaan kepada Rumah Sakit Umum Daerah di kabupaten/kota tentang akreditasi Rumah Sakit, adanya dukungan dana dari Kementerian Kesehatan melalui dana alokasi khusus (DAK) non fisik untuk akreditasi Rumah Sakit.

5. Persentase ketersediaan obat dan alkes

Capaian indikator kinerja program ini pada tahun 2017 sebesar 96,77% dengan target 100%. Dengan demikian indikator kinerja ini belum mencapai target ada tahun 2017. Hal tersebut disebabkan adanya perubahan kebijakan dari Kementerian Kesehatan yang berkaitan dengan kriteria penentuan ketersediaan obat. Pada tahun 2012-2016 ketersediaan obat

didefinisikan dengan ketersediaan obat di instalasi farmasi kabupaten/kota dan provinsi, sedangkan pada tahun 2017 ketersediaan obat ditentukan dari ketersediaan obat diseluruh puskesmas di 7 kabupaten/kota. sehingga dengan adanya perubahan tersebut mempengaruhi capaian indikator kinerja ini. Apabila dibandingkan realisasi capaian pada tahun 2015 dan 2016, capaian indikator kinerja ini pada tahun 2017 mengalami peningkatan. Dan capaian indikator ini bila dibandingkan dengan target nasional pada tahun 2017 telah melebihi target yaitu sebesar 96,77% sedangkan target nasional adalah sebesar 83%.

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk mencapai indikator ini antara lain :

- Melakukan koordinasi dan komunikasi yang baik dengan petugas farmasi dan pengelola program di Dinas kesehatan dan Puskesmas kabupaten/kota untuk memantau ketersediaan obat dan alkes
- Melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin per semester ke Dinas kesehatan dan Puskesmas kabupaten/kota tentang hal-hal yang berkaitan dengan ketersediaan obat dan alkes
- Menyiapkan obat *buffer stock* provinsi untuk mengantisipasi kekurangan/kekosongan obat yang ada di Dinas Kesehatan kabupaten/kota.

Sasaran 3 : Meningkatnya kesehatan masyarakat terutama bagi kelompok rentan dan atau miskin dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat

Pencapaian sasaran “meningkatnya kesehatan masyarakat terutama bagi kelompok rentan dan atau miskin dalam rangka peningkatan derajat masyarakat” dapat diukur dan di capai melalui indikator Persentase Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kelompok Rentan dan atau Miskin. Indikator tersebut merupakan indikator komposit yang menggambarkan upaya yang dilakukan dalam meningkatnya kesehatan masyarakat terutama bagi kelompok rentan dan atau miskin dalam rangka peningkatan derajat masyarakat yang dihitung dari capaian 6 indikator kinerja program dengan pembobotan tiap indikatornya. Adapun indikator kinerja program yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 3

No.	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2016	Tahun 2017			Target Akhir Renstra 2017	Capaian Akhir Renstra 2017
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase Peningkatan Kesehatan Masyarakat kelompok rentan dan atau miskin	88,49	62	91,49	147,56	62	147,56

Capaian kinerja sasaran dengan indikator kinerja Persentase peningkatan kesehatan masyarakat kelompok rentan dan atau miskin sebagai indikator meningkatnya kesehatan masyarakat terutama bagi kelompok rentan dan atau miskin dalam rangka peningkatan derajat kesehatan masyarakat pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 62% dengan realisasi sebesar 91,49% atau 147,56%. Pencapaian indikator kinerja untuk sasaran 3 ini pada tahun 2017 termasuk dalam kategori **sangat berhasil**. Capaian tahun 2017 juga telah mencapai target akhir Renstra 2012-2017. Apabila capaian indikator kinerja ini dibandingkan dengan capaian 2016 mengalami kenaikan. Hal itu disebabkan karena indikator kinerja program yang berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja utama khususnya indikator kinerja persentase masyarakat miskin di kab/kota yang mendapat bantuan jaminan kesehatan ini telah mencapai target. Rincian hasil capaian 6 indikator kinerja program tahun 2015 – 2017 seperti tabel berikut :

Tabel 2.6. Hasil Capaian 6 Indikator Kinerja Program Tahun 2015 – 2017

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian		
			2015	2016	2017
1	Persentase Kabupaten/Kota dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan	%	94,10	92,62	93,23
2	Jumlah kematian ibumelahirkan per kelahiran hidup	100.000 per kelahiran hidup	31	24	21
3	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	1000 per kelahiran hidup	7,05	7,22	8,57
4	Persentase balita dengan berat badan dibawah garis merah (BGM)	%	2,02	0,97	1,19
5	Persentase kabupaten/kota dengan cakupan rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat	%	62,74	57,29	65,83
6	Persentase masyarakat miskin di kab/kota yang mendapat bantuan jaminan kesehatan	%	34,84	88,41	96,65

Penjelasan capaian masing-masing indikator kinerja program adalah sebagai berikut :

1. Persentase Kabupaten/Kota dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan

Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 adalah 93,23% dan target 98%. Dengan demikian indikator kinerja ini belum mencapai target. Hal itu disebabkan karena ada tiga kabupaten yang tidak mencapai target yaitu Kabupaten Bangka (92,20%), Kabupaten Bangka Selatan (90,90%) dan Kabupaten Belitung Timur (87,86%).

Apabila capaian indikator kinerja tahun 2017 dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami kenaikan dari 92,62% menjadi 93,23%. Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang kompeten di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung di atas target IKU yaitu (90%), didukung adanya program kemitraan bidan dan dukun yang sudah berjalan walaupun belum maksimal di kabupaten/kota, dengan jumlah dukun bayi yang telah bermitra dengan bidan sebanyak 415 dari 436 dukun yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Semua ibu hamil didorong untuk melahirkan di fasilitas kesehatan dan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten dengan jumlah ibu bersalin yang melahirkan di fasilitas kesehatan sebanyak 78,40%. Selain dari itu adanya dukungan anggaran dari jaminan Persalinan melalui dana DAK Non Fisik dan Jaminan Kesehatan Daerah dalam pelayanan persalinan.

2. Jumlah kematian ibu melahirkan perkelahiran hidup.

Kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 sebanyak 21 orang menurun dari tahun 2016 sebanyak 24 orang. Penyebab kematian ibu adalah 5 orang (23,80%) karena perdarahan, 6 orang (28,57%) karena hipertensi dalam kehamilan dan 10 orang (47,61%) disebabkan karena lain-lain. Kematian ibu paling banyak terdapat di Kabupaten Belitung sebanyak 6 orang (28,57 %) dari total kematian ibu, dan kabupaten yang tidak ada kasus kematian ibu terdapat di Kabupaten Bangka Tengah.

Terjadinya kematian ibu ini diduga berhubungan dengan belum optimalnya kualitas ANC terpadu, deteksi faktor risiko ibu hamil dan kunjungan rumah ibu hamil risiko tinggi yang belum maksimal serta penanganan kegawatdaruratan maternal yang belum maksimal di unit pelayanan. Deteksi sedini mungkin faktor risiko maupun komplikasi selama kehamilan secara integrasi dengan program terkait antara program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA), gizi, imunisasi dan P2M (Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular). Adanya dukungan Puskesmas PONEK dan RS PONEK di kabupaten/kota dengan total puskesmas mampu PONEK (29,03%) dari total puskesmas). Untuk itu perlu dioptimalkan keterfungsian puskesmas PONEK dan RS PONEK yang

didukung dengan tenaga yang sudah dilatih serta ketersediaan alat dan sarana yang memadai.

Bila dilihat dari Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Tahun 2017 Angka Kematian Ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah 82,49/100.000 kelahiran hidup (KH). Berdasarkan jumlah, kasus kematian ibu di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengalami penurunan dalam tiga tahun terakhir. Tahun 2015 sejumlah 31/26.945 KH, tahun 2016 sejumlah 24/26.021 KH dan tahun 2017 sejumlah 21/25.459 KH. Walaupun demikian masih diperlukan upaya lebih lanjut melalui advokasi ke stakeholder terkait; koordinasi lintas program dan lintas sector, Organisasi Profesi, Perguruan Tinggi, LSM dan Mitra terkait lainnya; meningkatkan kapasitas teknis SDM kesehatan, mengembangkan sistem rujukan di semua fasyankes; Audit Maternal Perinatal dan Surveilans Kematian Ibu. Optimalisasi dukungan dan sinergitas antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan pemerintah desa/kelurahan dalam implementasi upaya peningkatan kesehatan keluarga antara lain melalui dukungan kebijakan penganggaran, perencanaan program dan kegiatan lintas sektor serta penguatan sumber daya manusia (SDM) dan penerapan tata kelola yang baik (*good governance*) juga diperlukan.

Selain itu patut diduga karena adanya berbagai inovasi yang dilakukan provinsi dan kabupaten/kota dalam rangka menurunkan kematian ibu di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

3. Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup

Kematian bayi (0 – 12 bln) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 berjumlah 159 orang menurun dari tahun 2016 sebanyak 188 orang. Jumlah kematian bayi pada tahun 2017 terbanyak terdapat di Kabupaten Bangka (23,27% dari total kematian bayi) dan paling sedikit terdapat di Kota Pangkalpinang (8,17% dari total kematian bayi). Penyebab medis kematian bayi antara lain karena BBLR (Bayi Berat Lahir Rendah), asfiksia, infeksi, kelainan kongenital dan lain-lain. Penyebab kematian bayi paling banyak disebabkan karena BBLR (43,22% dari total kematian neonatus). Kematian neonatus karena BBLR paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka Barat 23,53% dari total kematian neonatus karena BBLR). Kemudian kematian neonatus yang disebabkan karena asfiksia (29,66% dari total kematian neonatus), kelainan kongenital (9,32% dari total kematian neonatus), lain-lain (16,95% dari total kematian neonatus).

Ada beberapa hal yang patut diduga menjadi penyebab kematian neonatus yaitu belum semua tenaga kesehatan di unit pelayanan polindes/poskesdes, puskesmas pembantu, puskesmas rawat inap/non rawat inap kompeten dalam penanganan kasus-kasus pada bayi baru lahir. Untuk itu perlunya pelatihan teknis bagi tenaga kesehatan baik di unit pelayanan dasar maupun rujukan guna meningkatkan kompetensi mereka di tempat tugas. Selain itu sarana yang belum memadai di beberapa unit pelayanan dalam menangani bayi baru lahir yang mengalami komplikasi. Upaya yang dilakukan dalam rangka penurunan kematian bayi adalah advokasi ke stakeholder terkait; koordinasi lintas program dan lintas sektor; meningkatkan kapasitas teknis SDM kesehatan, mengembangkan sistem rujukan di semua fasyankes; Audit Maternal Perinatal.

Peningkatan fungsi posyandu terintegrasi; koordinasi lintas program dan lintas sektor; pembinaan kader; meningkatkan kapasitas teknis SDM gizi, penundaan usia kehamilan. Optimalisasi dukungan dan sinergitas antara pemerintah pusat, pemerintah provinsi, kabupaten/kota, kecamatan dan pemerintah desa/kelurahan dalam implementasi upaya peningkatan kesehatan keluarga antara lain melalui dukungan kebijakan penganggaran, perencanaan program dan kegiatan lintas sektor (transportasi, listrik, air bersih, pendidikan dan pemberdayaan masyarakat) serta penguatan sumber daya manusia (SDM) dan penerapan tata kelola yang baik (*good governance*).

4. Persentase balita dgn berat badan dibawah garis merah (BGM)

Persentase Balita dengan berat badan di Bawah Garis Merah (BGM) di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 berjumlah 1.187 balita (1,38% dari sasaran balita berjumlah 85.871) meningkat dari tahun 2016 sebanyak 1.131 balita (1,25% dari sasaran balita berjumlah 124.210) di bawah target kinerja tahun 2017 yaitu 3%. Jumlah Balita di bawah Garis Merah (BGM) pada tahun 2017 paling banyak terdapat di Kabupaten Bangka Barat (2,35%) dan paling sedikit terdapat di Kabupaten Belitung (0,71%). Penyebab secara langsung balita dengan berat badan di bawah garis merah (BGM) dipengaruhi tiga hal: anak tidak cukup mendapat makanan bergizi seimbang, anak tidak mendapat asupan gizi yang memadai, dan anak menderita penyakit infeksi.

Balita dgn berat badan dibawah garis merah (BGM) tidak dapat diselesaikan sendiri oleh sektor kesehatan. BGM merupakan dampak dari berbagai macam penyebab, seperti rendahnya tingkat pendidikan, kemiskinan, ketersediaan pangan, transportasi, adat istiadat (sosial budaya), dan sebagainya. Oleh karena itu, pemecahannyapun harus secara komprehensif.

Balita dgn berat badan dibawah garis merah (BGM) dilaksanakan di Puskesmas Perawatan atau Rumah Sakit setempat dengan Tim Asuhan Gizi yang terdiri dari dokter, nutrisisionis/dietisien dan perawat.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja adalah melalui peningkatan fungsi posyandu terintegrasi; meningkatkan komitmen kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam mengedukasi, menggerakkan peran serta masyarakat sesuai dengan peran dan tugasnya masing-masing dalam upaya penguatan pelayanan kesehatan dan pemenuhan hak dasar hidup penduduk sesuai siklus hidup; pembinaan kader; meningkatkan kapasitas teknis SDM gizi, penundaan usia kehamilan. Secara terperinci intervensi gizi spesifik dilakukan melalui pelayanan pada :

a. Pelayanan gizi bagi anak balita melalui :

- Meningkatkan pelayanan bagi anak balita di Posyandu dengan melakukan pengukuran rutin status gizi anak balita (BB/TB/PB)
- Konseling gizi bagi anak balita
- Merujuk anak yang tidak naik dua kali berat badannya, menangani anak dengan gizi buruk yang dirujuk dan diberikan PMT

b. Pelayanan gizi bagi ibu hamil

- Meningkatkan pelayanan gizi ibu hamil dengan melakukan pemeriksaan antropometri ibu hamil
- Pemberian tablet Fe 90 tablet
- Konseling ibu hamil
- Kelas edukasi bagi ibu hamil
- Penanganan ibu hamil KEK dengan PMT

c. Pelayanan gizi remaja putri

- Meningkatkan pelayanan gizi remaja putri di sekolah, dengan pemberian tablet tambah darah 52 tablet
- Konseling gizi bagi remaja dan PMT AS.

5. Persentase Kabupaten Kota dengan cakupan Rumah tangga berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)

Persentase Pencapaian Rumah Tangga Ber-PHBS Tahun 2017 secara Provinsi sebesar 65,83%. Capaian ini masih dibawah target indikator kinerja program (IKP) yang ditetapkan sebesar 75%. Apabila capaian ini dibandingkan dengan target nasional, capaian tersebut sudah di atas target yaitu sebesar 65%. Dari hasil survey PHBS yang dilaksanakan Kabupaten/Kota hanya Kabupaten Belitung yang mencapai target yaitu 75,52%, sedangkan kabupaten/kota yang lain belum mencapai target. Kabupaten yg paling rendah

capaian rumah tangga ber-PHBS adalah Kabupaten Bangka Barat yaitu 29,69%. Rendahnya capaian PHBS di Kabupaten Bangka Barat ini disebabkan ada 1 (satu) puskesmas yg tidak melaksanakan survey PHBS yaitu Puskesmas Tempilang, dikarenakan tidak tersedianya anggaran untuk melaksanakan survey tersebut. Kabupaten lain yang masih rendah capaian rumah tangga ber-PHBS adalah Kabupaten Bangka Tengah (49,95%) dan Bangka Selatan (56,81%).

Bila dibandingkan dengan tahun 2016 (57,29%) capaian rumah tangga ber-PHBS ini mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang disebabkan semakin tingginya kesadaran masyarakat untuk ber-PHBS.

Berdasarkan analisis data yang ada, tidak seragamnya jumlah sampel yang disurvei dari masing-masing kabupaten/kota karena keterbatasan anggaran dari masing-masing kabupaten/kota .

Untuk mengatasi permasalahan ini dilakukan koordinasi antara provinsi dan kabupaten/kota dalam memperkuat perencanaan dalam penyusunan anggaran.

6. Persentase masyarakat miskin di Kab/Kota yang mendapat bantuan jaminan kesehatan

Pencapaian indikator program keenam yaitu persentase masyarakat miskin di kabupaten/kota yang mendapat bantuan jaminan kesehatan sudah mencapai target yang telah ditetapkan dilihat dari realisasinya 96,65% dengan target 95% atau dikategorikan Berhasil.

Jika dilihat dari trend pencapaian realisasi indikator 2 tahun terakhir terhadap realisasi tahun 2017 mengalami peningkatan yang cukup signifikan . Hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan antara lain :

- Peran serta Lintas Sektor seperti Bappeda, Dinas Sosial, Dinas Pencatatan Sipil dan Dinas kesehatan Provinsi, Kabupaten/kota dalam penentuan peserta JKN.
- Sudah terintegrasinya Jamkesda (JKSS) kedalam program JKN-KIS. Agar indikator program persentase masyarakat miskin di kabupaten/kota yang mendapat bantuan jaminan kesehatan tetap mencapai target, upaya yang harus dilakukan antara lain:
 - Meningkatkan peran serta lintas sektor yaitu Bappeda, Dinas Sosial, Dinas pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Kependudukan Pencatatan Sipil dan pengendalian penduduk Keluarga Berencana,

Dinas Tenaga Kerja, BPJS Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota dalam penentuan peserta Jaminan Kesehatan.

- Perlu dilakukan peningkatan Sumber Daya Manusia (pengelola JKN) dalam memahami pengelolaan JKN.
- Menetapkan Standar operasional Prosedur yang tepat mengenai mutasi peserta JKN-KIS melalui perjanjian kerja sama antara Dinas Kesehatan Provinsi dan BPJS Kesehatan yang ditetapkan dalam Berita Acara rekonsiliasi data peserta.

Sasaran 4 : Terwujudnya tata kelola manajemen pembangunan kesehatan yang berkualitas

Capaian sasaran terwujudnya tata kelola manajemen pembangunan kesehatan yang berkualitas diukur dengan indikator Persentase ketersediaan dokumen dan informasi kesehatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2.7. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 4

No.	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2016	Tahun 2017			Target Akhir Renstra 2017	Capaian Akhir Renstra 2017
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase ketersediaan dokumen dan informasi kesehatan	100	100	100	100	100	100

Pencapaian kinerja sasaran terwujudnya tatakelola manajemen pembangunan kesehatan dengan indikator persentase ketersediaan dokumen dan informasi kesehatan pada tahun 2017 sebesar 100%, masuk dalam kriteria penilaian realisasi kinerja **berhasil**. Bila dibandingkan dengan target capaian tahun 2017 indikator sasaran ini sudah mencapai target dan mencapai target akhir Renstra 2012-2017 sebesar 100%. Pencapaian semua indikator kinerja program yang berkontribusi terhadap pencapaian indikator kinerja sasaran 4 telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Rincian capaian ketiga indikator kinerja program tahun 2015 – 2017 adalah seperti pada tabel berikut:

Tabel 2.8. Hasil Capaian 3 Indikator Kinerja Program Tahun 2015 – 2017

No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian		
			2015	2016	2017
1	Persentase ketersediaan bank data provinsi dan kab/kota	%	100	100	100
2	Persentase ketersediaan dokumen perencanaan anggaran dan kebijakan pembangunan kesehatan	%	100	100	100
3	Persentase ketersediaan dokumen evaluasi dan pelaporan	%	100	100	100

Berikut adalah pencapaian indikator kinerja program yang terkait dengan pencapaian indikator kinerja sasaran “terwujudnya tatakelola manajemen pembangunan kesehatan yang berkualitas” sesuai dengan tabel 3.9 adalah :

1. Persentase ketersediaan bank data provinsi dan kab/kota, realisasi indikator dari tahun 2015, 2016 dan 2017 100% dengan target tahun 2015-2017 100%, sehingga capaian dari indikator kinerja program ini mencapai 100%. Pencapaian ini berhasil karena semua (tujuh) kabupaten/kota dan provinsi di Kep. Bangka Belitung sudah memiliki bank data. Akan tetapi masih terdapat kendala/permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja yaitu :

- SDM yang menangani /mengelola data di kabupaten/kota selalu berganti
- Adanya keterlambatan data yang diterima dari pengelola program

Solusi untuk mengatasi kendala/permasalahan tersebut adalah :

- Agar SDM pengelola data yang baru di kabupaten/kota dapat melakukan konsultasi ke Dinas Kesehatan Provinsi terkait pengumpulan dan analisis data
- Melakukan advokasi kepada pengelola program agar dapat mengumpulkan data tepat waktu sesuai dengan format pengumpulan data yang ada
- Mengoptimalkan penerapan SIKDA di tingkat Puskesmas se Provinsi Kep. Bangka Belitung untuk mendukung pengembangan pengelolaan data dan informasi yang meliputi ketersediaan data dasar dan sasaran serta data capaian dari pengelola program

2. Persentase ketersediaan dokumen perencanaan anggaran dan kebijakan pembangunan kesehatan

Realisasi dari tahun 2015 – 2017 100% dengan target per tahun 100%, sehingga capaian dari indikator ini 100%. Dimana dokumen perencanaan dan kebijakan pembangunan telah tersedia tersebut meliputi dokumen rencana strategis (Renstra), Renja Kerja (Renja), Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL), Rencana Kerja Anggaran – Dokumen Pelaksanaan Anggaran (RKA – DPA) dan Rencana Kerja Anggaran – Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (RKA – DPPA).

Walaupun demikian masih terdapat kendala/permasalahan :

- Belum sinkronnya dokumen perencanaan kabupaten/kota, provinsi dan pusat terhadap program ataupun indikator kinerja yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan program kesehatan di masing-masing wilayah kerja.
- Belum terintegrasinya program-program secara internal maupun lintas sektor sehingga pencapaian kinerja kesehatan belum tercapai secara maksimal

Solusi untuk mengatasi kendala/permasalahan adalah :

- Sinkronisasi dokumen perencanaan antara pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota khususnya program kesehatan sesuai dengan pembagian tugas, fungsi/peran dan kewenangan masing-masing
- Pengintegrasian program kegiatan bidang kesehatan secara internal maupun lintas sector

3. Persentase ketersediaan dokumen evaluasi dan pelaporan.

Realisasi 100% dengan target 100%, sehingga capaian indikator ini adalah 100%. Adapun dokumen evaluasi dan pelaporan yang tersedia di Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung terdiri dari laporan penyelenggaraan pemerintah daerah (LPPD), laporan tahunan (laptan), laporan kinerja dan laporan keterangan pertanggungjawaban (LKPJ). Namun demikian masih terdapat permasalahan dalam pencapaian indikator kinerja yaitu hasil evaluasi kinerja program belum maksimal digunakan untuk dasar perencanaan disetiap program. Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah meningkatkan pengawasan dan evaluasi kinerja program kegiatan dalam pemanfaatannya untuk perencanaan program.

Sasaran 5 : Meningkatnya sistem pengembangan manajemen yang tertata dan pemberdayaan SDM kesehatan melalui standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan

Pencapaian sasaran meningkatnya sistem pengembangan manajemen yang tertata dan pemberdayaan SDM kesehatan melalui standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan diukur dengan indikator Persentase tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan. Definisi operasional dari persentase tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan dibidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan (dokter, dokter spesialis, dokter gigi, bidan, perawat, apoteker,

sanitarian, gizi, kesehatan masyarakat dan analis kesehatan) untuk melakukan upaya kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan pemerintah (Puskesmas dan RS). Formulasi penghitungan dari indikator ini adalah Jumlah tenaga kesehatan (dokter, dr spesialis, dr gigi, bidan, perawat, apoteker, sanitarian, gizi, kesmas dan analis kesehatan) yang memberikan pelayanan kesehatan di suatu wilayah tertentu pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh kebutuhan tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (PKM dan RS) sesuai standar.

Tabel 2.9. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 5

No.	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2016	Tahun 2017			Target Akhir Renstra 2017	Capaian Akhir Renstra 2017
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase jumlah tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan	66,67	100	100	100	100	100

Berdasarkan tingkat capaian kinerja sasaran meningkatnya sistem pengembangan manajemen yang tertata dan pemberdayaan SDM kesehatan melalui standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan dengan indikator kinerja Persentase jumlah tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan tahun 2017 sebesar 100%, masuk dalam kriteria penilaian realisasi kinerja **berhasil**. Adapun capaian dari sasaran ini adalah 100% dengan target 100%. Berarti sasaran ini telah mencapai target tahun 2017, dimana tahun 2017 juga merupakan target akhir Renstra 2012-2017. Sehingga pencapaian pada tahun 2017 telah memenuhi target akhir Renstra 2012-2017 tersebut. Pencapaian kinerja sasaran ini mengalami peningkatan capaian sasaran yang signifikan dibandingkan tahun 2016. Hal ini disebabkan karena tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan di puskesmas dan rumah sakit di 7 kabupaten/kota telah terpenuhi. Rincian hasil capaian indikator kinerja dari tahun 2015 – 2017 seperti tabel berikut :

Tabel 2.10. Hasil Capaian Indikator Kinerja Program Tahun 2015 – 2017

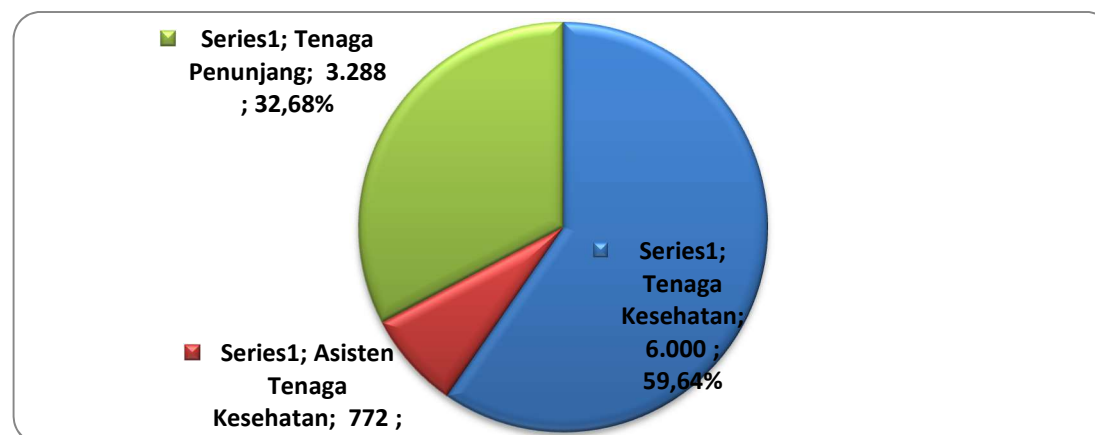
No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Capaian		
			2015	2016	2017
1	Persentase jumlah tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan	%	58,7	66,67	100

Berikut penjelasan untuk pencapaian sasaran meningkatnya sistem pengembangan manajemen yang tertata dan pemberdayaan SDM kesehatan melalui standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan.

1. Jumlah Tenaga Kesehatan

Tenaga di Bidang Kesehatan sesuai fungsinya terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan dikelompokkan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang – Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga (1). Medis, (2). Tenaga Psikologi Klinis, (3). Tenaga Keperawatan, (4). Tenaga Kebidanan, (5). Tenaga Kefarmasian, (6). Tenaga Kesehatan Masyarakat, (7). Tenaga Kesehatan Lingkungan, (8). Tenaga Gizi, (9). Tenaga Keterampilan Fisik, (10). Tenaga Keteknisian Medis, (11). Tenaga Teknik Biomedika, (12). Tenaga Kesehatan Tradisional, dan (13). Tenaga Kesehatan Lain.

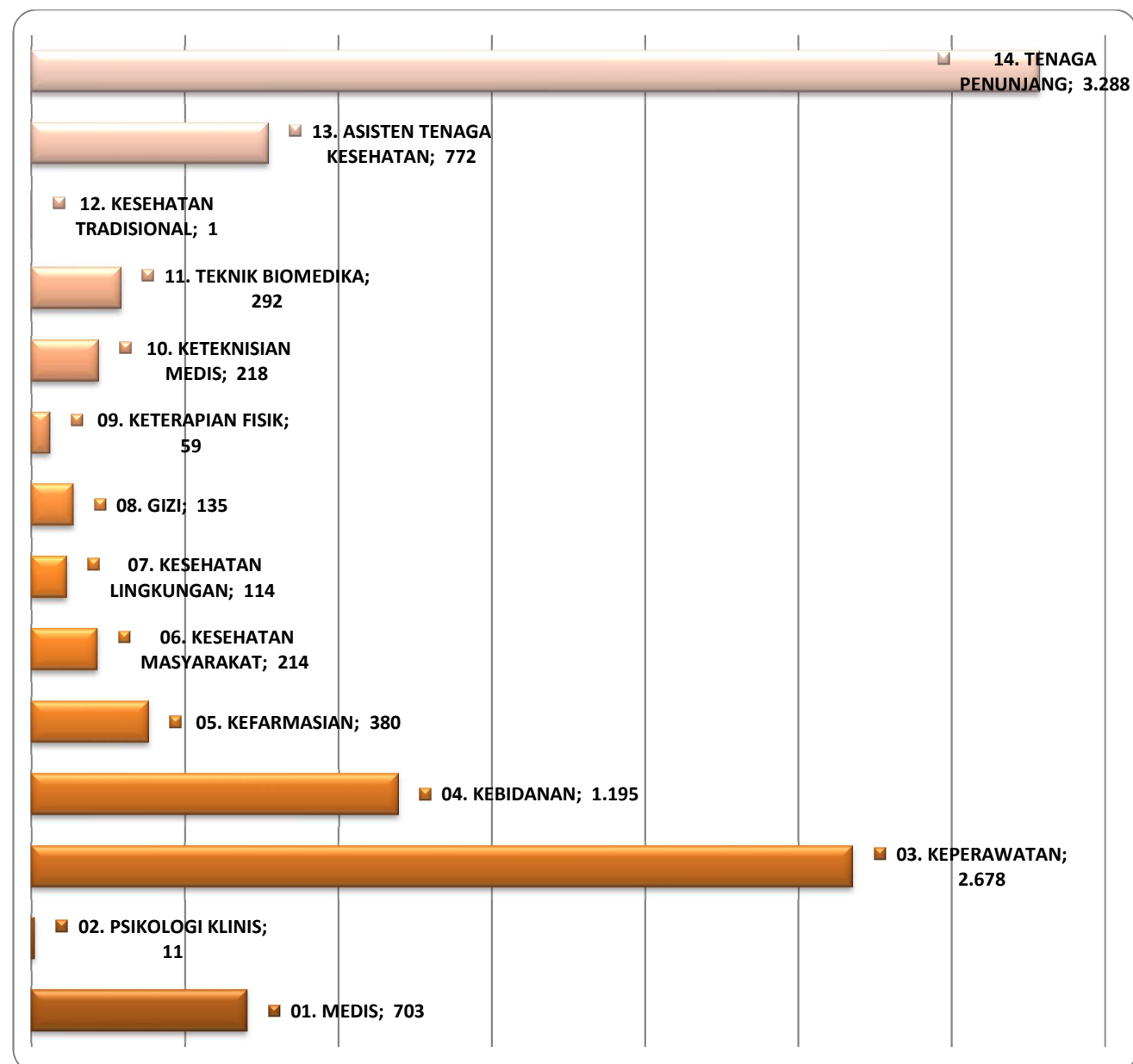
Grafik 2.6 Persentase SDM Berdasarkan Fungsi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Pada tahun 2017 total SDM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 10.060 orang yang terdiri dari 6.000 orang tenaga kesehatan (59,64%), 772 orang Asisten Tenaga Kesehatan (7,67%) dan 3.288 orang Tenaga Penunjang Kesehatan (32,68%). Tenaga kesehatan dengan jumlah terbanyak pada tahun 2017 yaitu Perawat sebanyak 2.678 orang atau 26,62% dari total tenaga kesehatan, sedangkan tenaga kesehatan dengan jumlah paling sedikit yaitu tenaga Kesehatan Tradisional sebanyak 1 orang atau 0,01% dari total tenaga kesehatan.

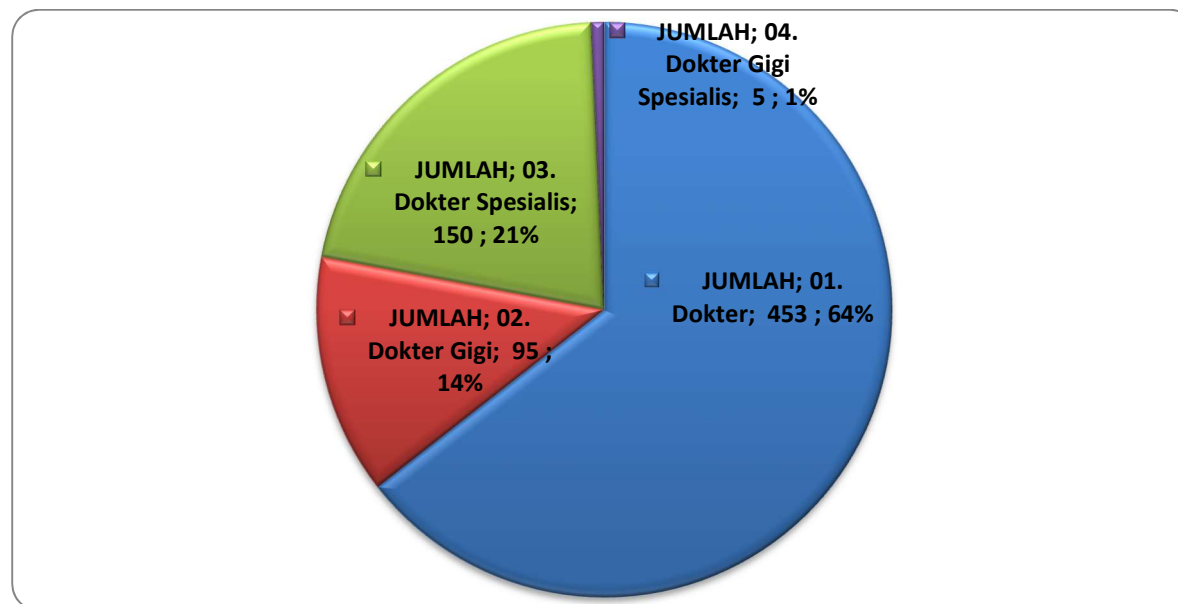
Grafik 2.7 Rekapitulasi Tenaga Kesehatan Berdasarkan Fungsi Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Tenaga medis berdasarkan fungsi yaitu tenaga medis yang memberikan pelayanan di fasilitas pelayanan kesehatan sesuai fungsinya. Jumlah tenaga medis terbanyak yaitu Dokter Umum 453 orang (64%), Dokter spesialis 150 orang (21%), Dokter Gigi 95 orang (14%), Dokter Gigi Spesialis 5 orang (1%).

Grafik 2.8
Persentase Tenaga Medis Berdasarkan Fungsi
di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

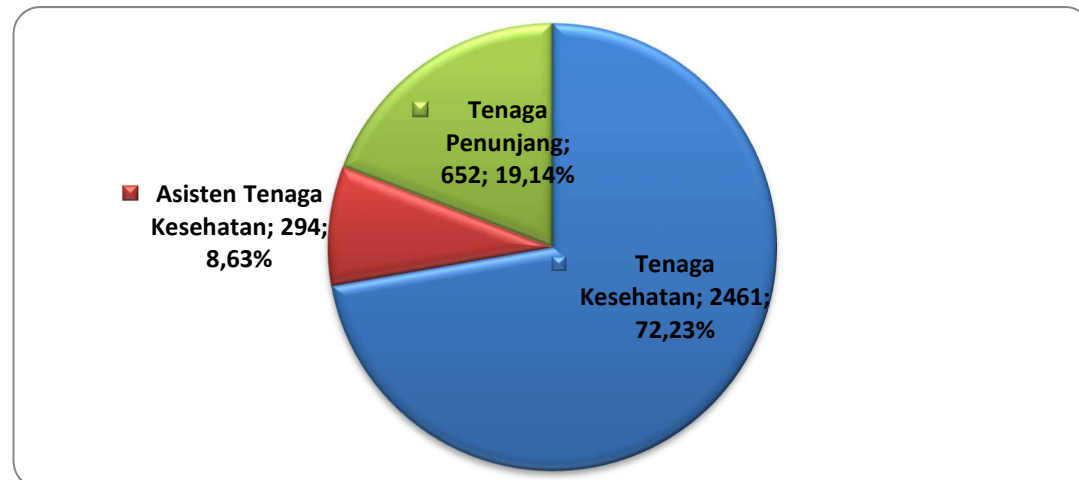
a. Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan Puskesmas diperlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Pada peraturan yang sama di Pasal 16 Ayat 3 disebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di Puskesmas terdiri dari 1. Dokter atau Dokter layanan primer, 2. Dokter Gigi, 3. Perawat, 4. Bidan, 5. Tenaga Kesehatan Masyarakat, 6. Tenaga Kesehatan Lingkungan, 7. Ahli Teknologi Laboratorium Medik, 8. Tenaga Gizi, dan 9. Tenaga Kefarmasian. Sedangkan tenaga penunjang kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Total SDM di Puskesmas di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung 2017 sebanyak 3.407 orang, yang terdiri dari 2.461 orang tenaga kesehatan (72,23%), 294 orang tenaga Asisten Tenaga Kesehatan (8,63%), dan 652 orang Tenaga Penunjang Kesehatan (19,14%). Proporsi

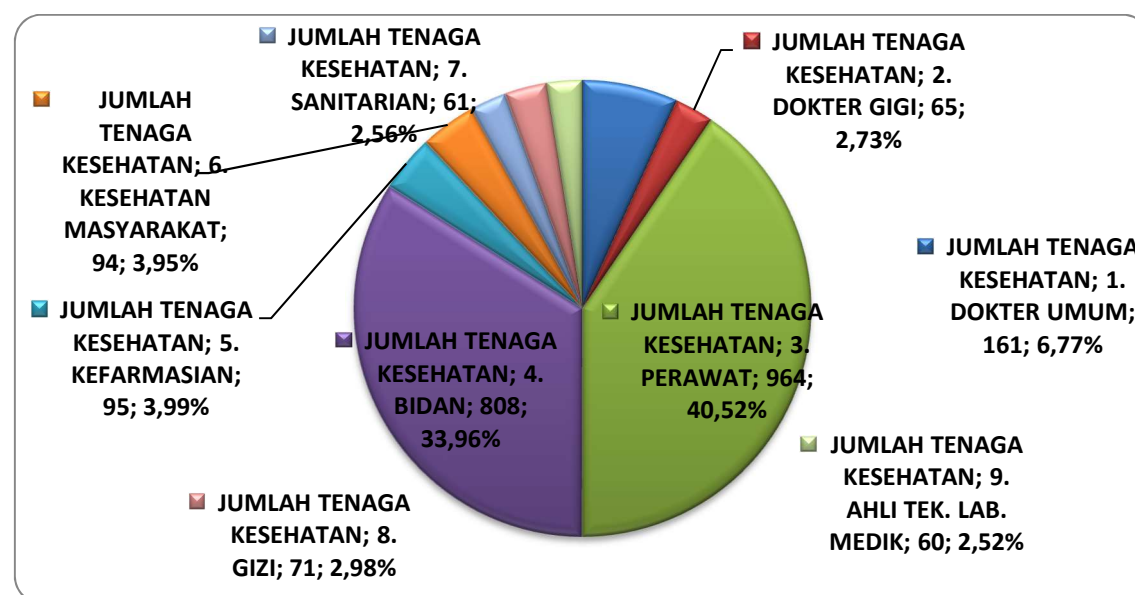
tenaga kesehatan di Puskesmas terbanyak yaitu Perawat sebanyak 40,52% (964orang), sedangkan proporsi tenaga kesehatan di Puskesmas yang paling sedikit yaitu Ahli Teknologi Laboratorium Medik sebesar 2.52% (60 orang).

Grafik 2.9 Persentase SDM Berdasarkan Fungsi di Puskesmas Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Grafik 2.10 Persentase Tenaga Kesehatan di Puskesmas Sesuai Permenkes No 75 tahun 2014 di Provinsi Kep. Babel 2017

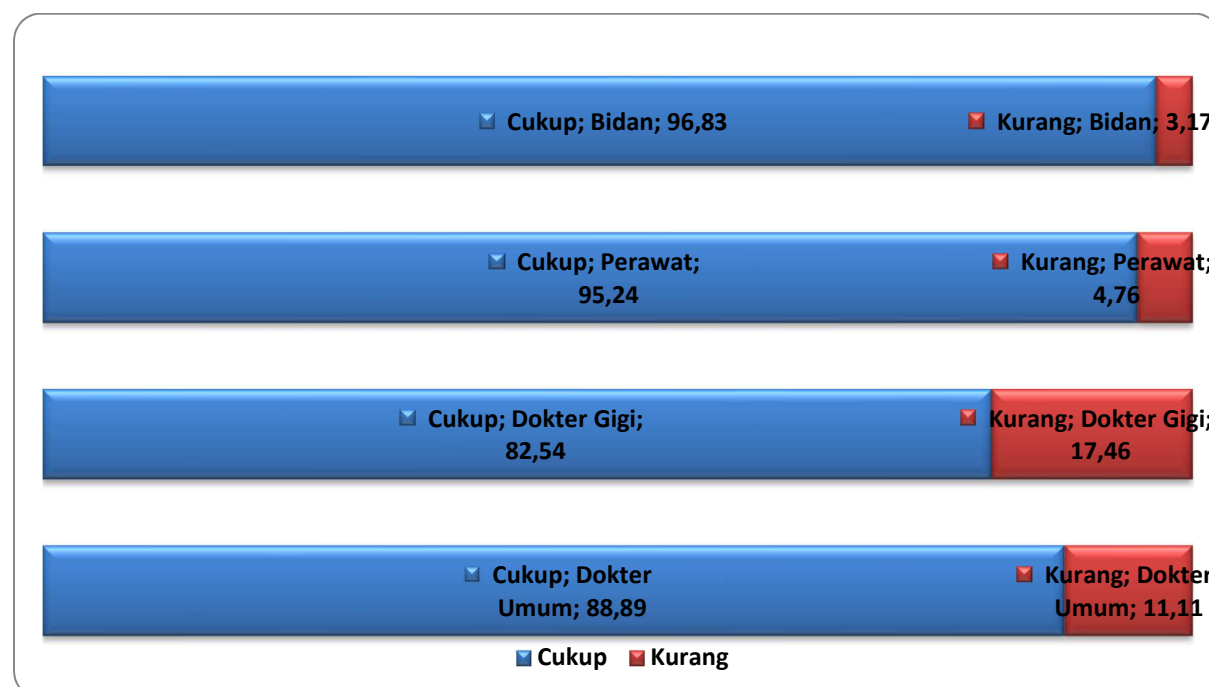


Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

1) Kecukupan Tenaga Kesehatan di Puskesmas

Berikut kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas Provinsi Kep. Bangka Belitung.

Grafik 2.11
Persentase Kecukupan Tenaga Kesehatan di Puskesmas
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber: Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

2) Kecukupan Dokter di Puskesmas

Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter yaitu satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawa tinap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada wilayah perkotaan, pedesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Pada Gambar 3.6, diketahui di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017 terdapat 88,89% Puskesmas sudah cukup dokter (56 Puskesmas), dan 11,11% Puskesmas kekurangan dokter (6 Puskesmas).

3) Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas

Jumlah dokter gigi di Puskesmas minimal satu orang, baik di Puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, pedesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017, terdapat 82,54% Puskesmas dengan jumlah dokter gigi cukup (52 Puskesmas), dan 17,46% Puskesmas tidak memiliki dokter gigi (11 Puskesmas).

4) Kecukupan Perawat di Puskesmas

Perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah lima orang sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah delapan orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, pedesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Di Kepulauan Bangka Belitung pada tahun 2017, terdapat 95,24%

Puskesmas memiliki jumlah perawat cukup (60 Puskesmas), dan 4,76% Puskesmas kekurangan perawat (3 Puskesmas).

5) Kecukupan Bidan di Puskesmas

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, pedesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 terdapat 96,83% Puskesmas memiliki cukup bidan (61 Puskesmas), dan 3,17% Puskesmas kekurangan bidan (2 Puskesmas).

Analisis kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas ini dilakukan berdasarkan standar jumlah tenaga kesehatan di Puskesmas yang terlampir pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2015 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat. Hasil analisis ini berdasarkan data yang terkumpul dari dinas Kesehatan Kabupaten/Kota data meliputi Puskesmas dan jaringannya dan belum seluruhnya dimutakhirkan, khususnya Kabupaten Belitung.

Jumlah Puskesmas yang Memiliki Lima Jenis Tenaga Kesehatan Promotif dan Preventif, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas tidak hanya tenaga medis tetapi juga tenaga promotif dan preventif untuk mendukung tugas Puskesmas dalam melaksanakan upaya kesehatan masyarakat. Dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan tahun 2015 - 2019, salah satu indikator dalam meningkatkan ketersediaan dan mutu SDM sesuai dengan standar pelayanan kesehatan yaitu jumlah Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif. Tenaga kesehatan yang dimaksud adalah (1). *Tenaga Kesehatan Lingkungan*, (2). *Tenaga Kefarmasian*, (3). *Tenaga Gizi*, (4). *Tenaga Kesehatan Masyarakat*, dan (5). *Analisis Kesehatan*.

Pada tahun 2017 terdapat 27 Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif dari 63 Puskesmas yang melaporkan data. Kabupaten dengan persentase tertinggi Puskesmas yang memiliki lima jenis tenaga kesehatan promotif dan preventif yaitu Kabupaten Bangka Barat (62% (5 Puskesmas dari 8 Puskesmas)).

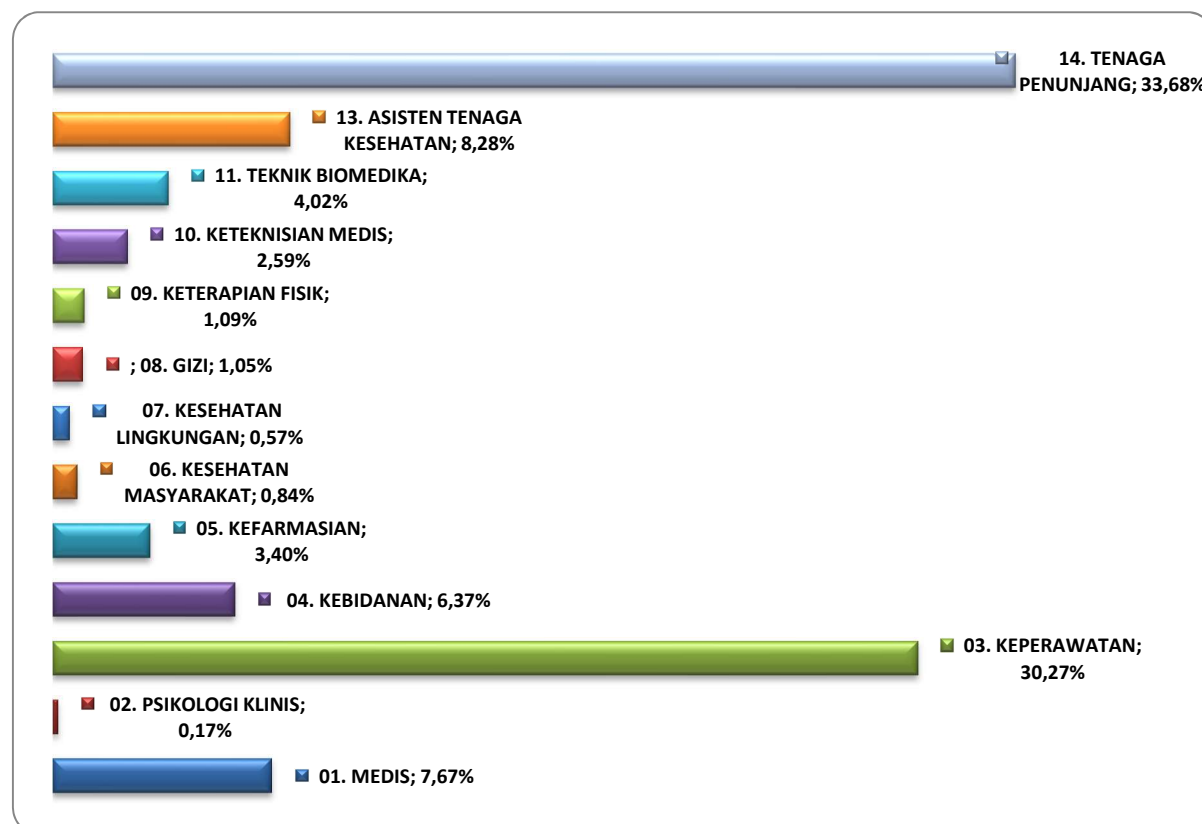
Sedangkan Kabupaten/Kota terendah yaitu Kabupaten Bangka Selatan (30% (3 Puskesmas dari 10 Puskesmas)).

b. Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit, rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah sakit dapat didirikan dan diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan swasta. Sedangkan menurut pelayanan yang diberikan, rumah sakit terdiri dari rumah sakit umum dan rumah sakit khusus.

Yang dimaksud tenaga kesehatan di rumah sakit disini adalah jumlah tenaga kesehatan berdasarkan persyaratan Perizinan Sarana dalam hal ini adalah PMK no. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan Perizinan Rumah Sakit.

Grafik 2.12 Persentase Tenaga Kesehatan di Rumah Sakit
Berdasarkan Rumpun Tenaga Kesehatan Se-Provinsi Kep. Babel Tahun 2017



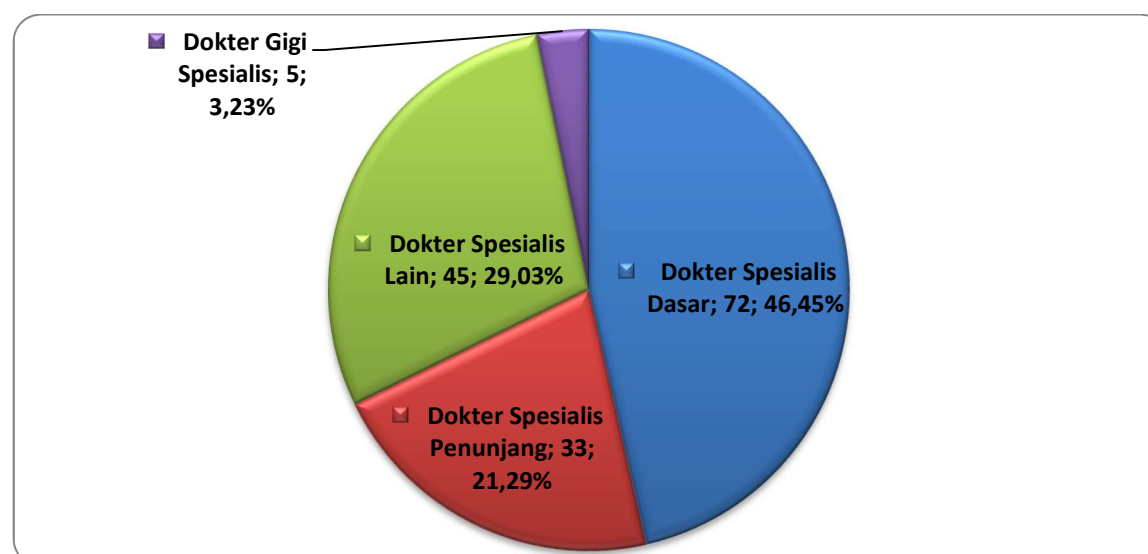
Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Total SDM di rumah sakit pada tahun 2017 sebanyak 5.243 orang yang terdiri dari 3.477 orang tenaga kesehatan (66,32%) dan 1.766 orang tenaga penunjang kesehatan (33,68%). Jumlah tenaga kesehatan

terbanyak yaitu perawat sebanyak 1.587 orang (30,27%). Sedangkan jumlah tenaga kesehatan paling sedikit yaitu Psikologi Klinis sebanyak 9 orang (0,17%). Kabupaten/Kota dengan jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit terbanyak yaitu Kota Pangkalpinang (808 orang). Rincian lengkap mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan di rumah sakit dapat dilihat di Lampiran.

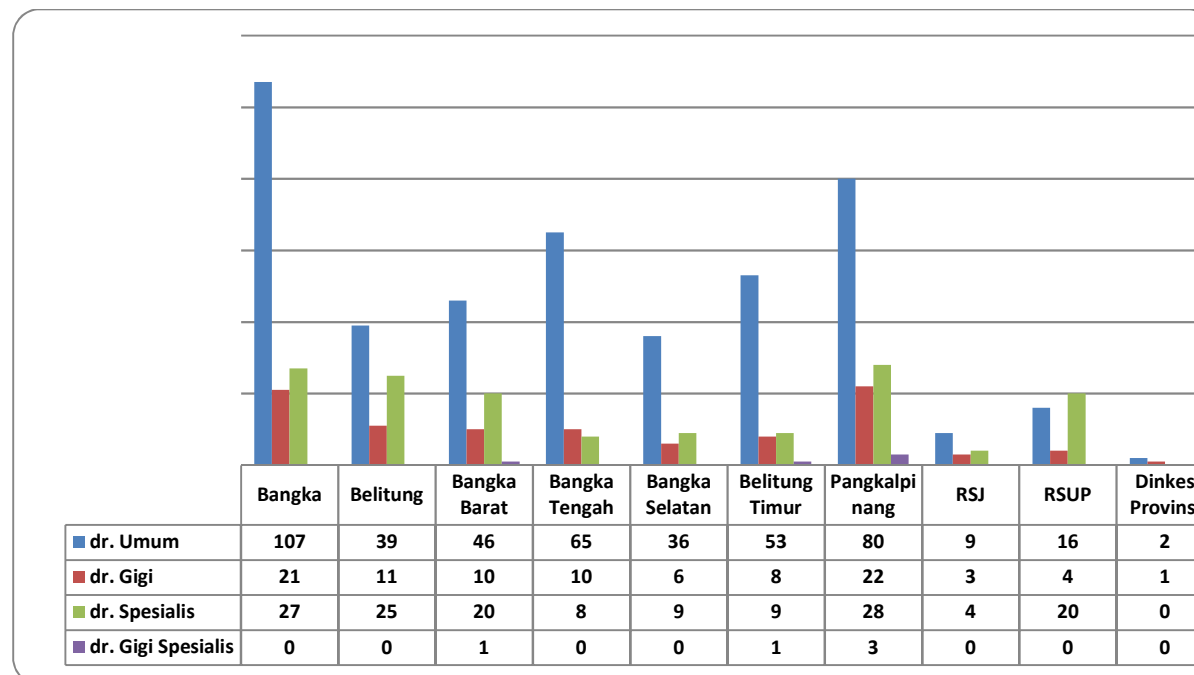
Pelayanan spesialis yang ada di rumah sakit diantaranya pelayanan spesialis dasar, spesialis penunjang, spesialis lain, subspesialis, dan spesialis gigi dan mulut. Pelayanan spesialis dasar meliputi pelayanan penyakit dalam, kesehatan anak, bedah, dan obstetri dan ginekologi, Pelayanan spesialis penunjang meliputi pelayanan anestesiologi, radiologi, patologi klinik, patologi anatomi, dan rehabilitasi medik. Pelayanan spesialis lain meliputi pelayanan mata, telinga hidung tenggorokan, syaraf, jantung dan pembuluh darah, kulit dan kelamin, kedokteran jiwa, paru, orthopedi, urologi, bedah syaraf, bedah plastik, dan kedokteran forensik. Jumlah tenaga dokter spesialis di rumah sakit pada tahun 2017 sebesar 154 orang yang terdiri dari 72 orang dokter spesialis dasar (48,15%), 33 orang dokter spesialis penunjang (22,22%), 45 orang dokter spesialis lain (29,63%) dan 5 orang dokter gigi spesialis (3,23%). Menurut jenis spesialisasinya, dokter spesialis terbanyak yaitu dokter Spesialis Penyakit Dalam dengan jumlah 20 orang(19,05%).

Grafik 2.13. Persentase Tenaga Dokter Spesialis di Rumah Sakit Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Grafik 2.14 Jumlah Tenaga Medis di Rumah Sakit
Se-Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

2. Rasio Tenaga Kesehatan

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2019 diantaranya rasio dokter umum 45 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi 13 per 100.000 penduduk, rasio perawat 180 per 100.000 penduduk, dan rasio bidan 120 per 100.000 penduduk.

Rasio Tenaga Kesehatan hanya untuk menggambarkan ketersediaan tenaga kesehatan di suatu wilayah belum bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya, karena hanya membandingkan jumlah tenaga kesehatan dengan jumlah penduduk belum memperhitungkan penyebaran penduduk, luas wilayah dan kondisi geografis.

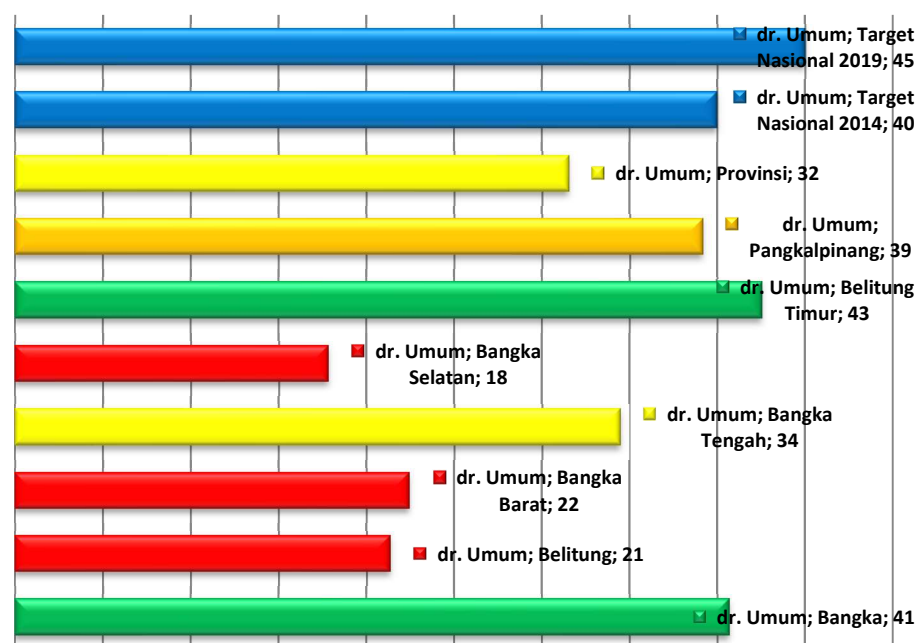
Tenaga kesehatan yang dimaksud disini adalah tenaga kesehatan berdasarkan fungsi tenaga kesehatan *tidak termasuk* Asisten Tenaga Kesehatan.

Tabel 2.3. Kebutuhan Tenaga Kesehatan Berdasarkan Target Rasio Tenaga Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk di Indonesia Tahun 2014, 2019, dan 2025

No	Jenis Tenaga	Tahun 2014 (per 100.000 penduduk)	Tahun 2019 (per 100.000 penduduk)	Tahun 2025 (per 100.000 penduduk)
1	Dokter Spesialis	10	11	12
2	Dokter Umum	40	45	50
3	Dokter Gigi	12	13	14
4	Perawat	158	180	200
5	Bidan	100	120	130
6	Perawat Gigi	15	18	21
7	Apoteker	9	12	15
8	Tenaga Teknis Kefarmasian	18	24	30
9	SKM	13	15	18
10	Sanitarian	15	18	20
11	Gizi	10	14	18
12	Keterampilan Fisik	4	5	6
13	Keteknisian Medis	14	16	18

Sumber : Kepmenkokesra No 54 Tahun 2013
tentang Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011–2025

Grafik 2.15
Rasio Dokter Umum Terhadap Jumlah Penduduk
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017

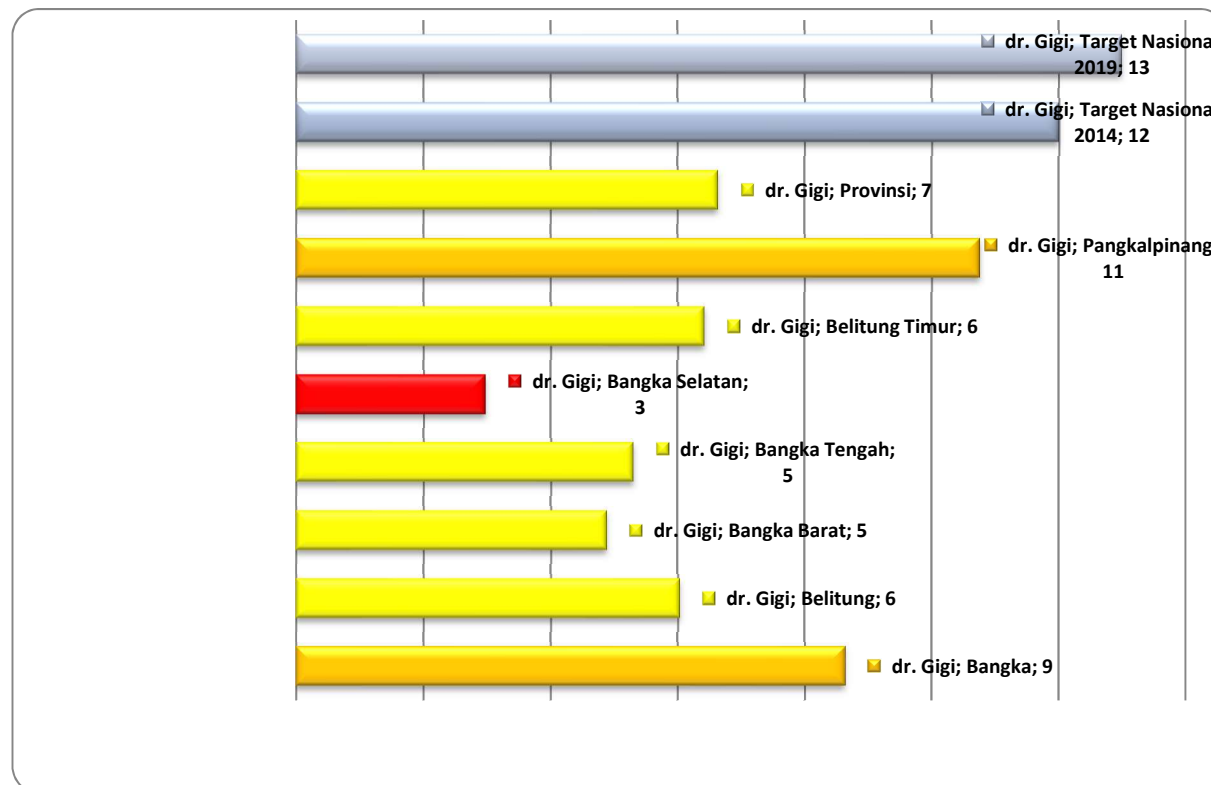


Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Pada Grafik 3.18, diketahui bahwa rasio dokter terhadap 100.000 penduduk baik secara provinsi maupun Kabupaten belum mencapai target rasio dokter pada tahun 2019 yaitu 45 per 100.000 penduduk. Secara Provinsi, rasio dokter di Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 sebesar 32 per 100.000 penduduk. Angka ini masih belum mencapai target nasional tahun 2014 yaitu 40 per 100.000 penduduk. Kabupaten dengan rasio tertinggi yaitu Kabupaten Belitung Timur (43 per 100.000 penduduk). Sementara untuk Kabupaten

dengan rasio terendah yaitu Kabupaten Bangka Selatan (18 per 100.000 penduduk).

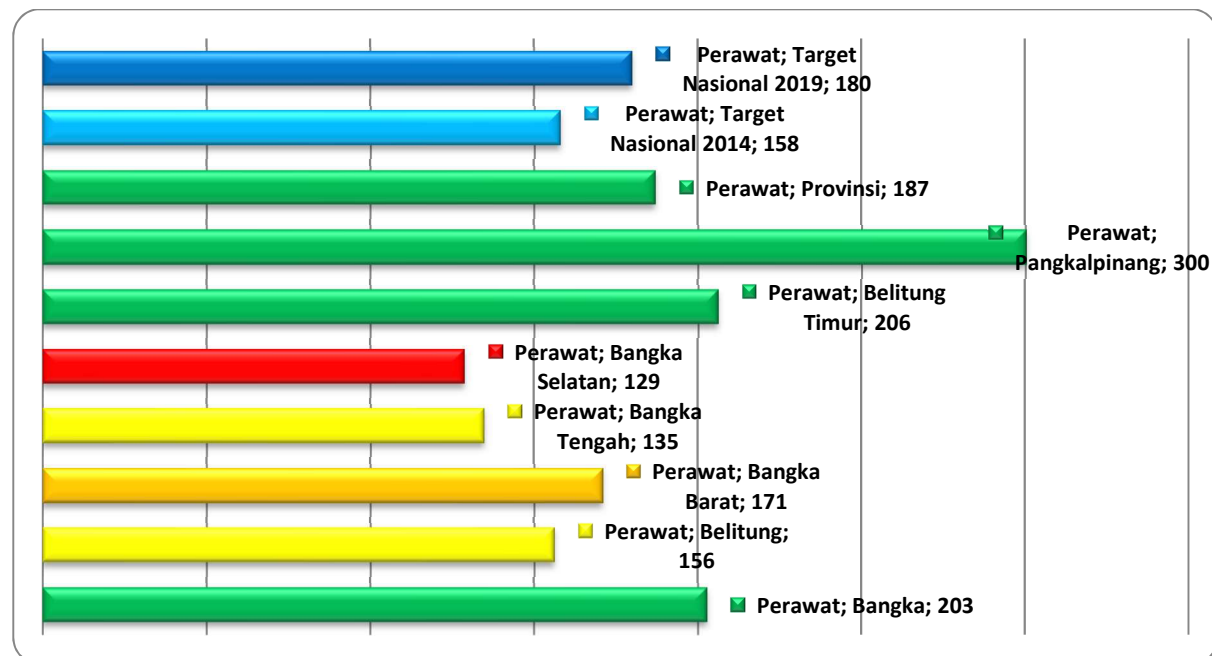
Grafik 2.16
Rasio Dokter Gigi Terhadap Jumlah Penduduk
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Rasio dokter gigi di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 adalah 7 per 100.000 penduduk. Angka ini masih jauh dari target rasio dokter gigi tahun 2019 yang sebesar 13 per 100.000 penduduk. Jika dibandingkan dengan target tahun 2014 (12 per 100.000 penduduk) juga masih belum tercapai. Kabupaten dengan rasio tertinggi yaitu Kota Pangkalpinang, sebesar 11 per 100.000 penduduk, dan Kabupaten dengan rasio terendah yaitu Kabupaten Bangka Selatan, sebesar 3 per 100.000 penduduk.

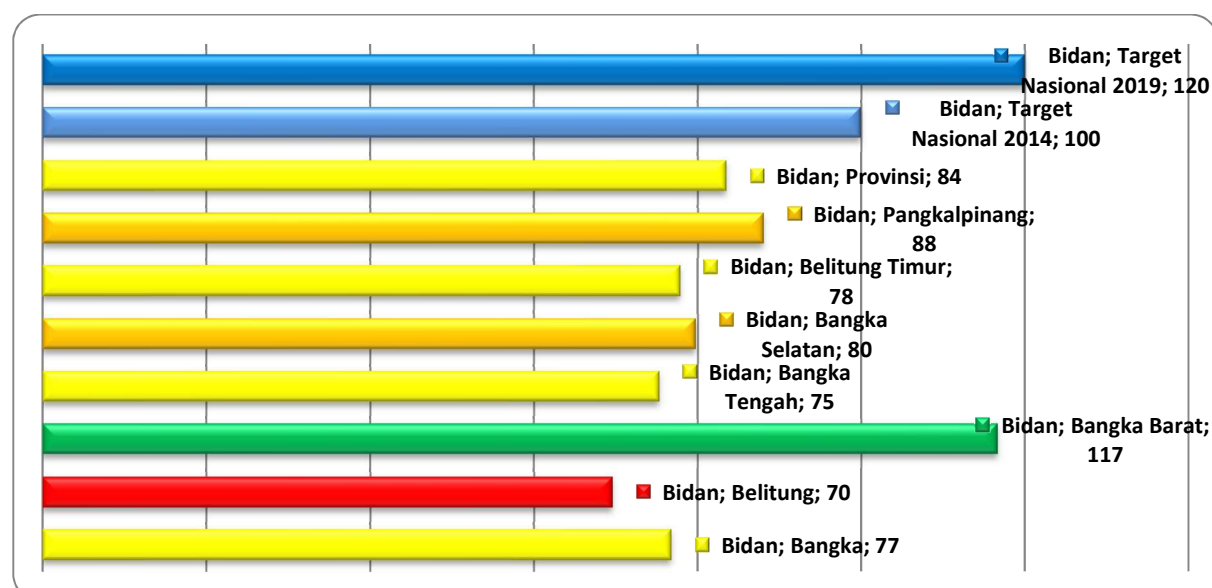
Grafik 2.17 Rasio Perawat Terhadap Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Rasio perawat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 adalah 187 per 100.000 penduduk. Hal ini sudah memenuhi target tahun 2019 yaitu 180 per 100.000 penduduk. Namun terdapat beberapa Kabupaten/Kota yang belum memenuhi target tahun 2019 diantaranya Kabupaten Bangka Selatan (129/100.000), Kabupaten Bangka Tengah (135/100.000), Kabupaten Bangka Barat (171/100.000), dan Kabupaten Belitung (156/100.000).

Grafik 2.18 Rasio Bidan Terhadap Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Rasio Bidan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebesar 84 per 100.000 penduduk. Angka ini masih jauh dari target nasional tahun 2019 yang

sebesar 120 per 100.000 penduduk, dan juga belum mencapai target tahun sebelumnya yaitu 100 per 100.000 penduduk. Baru ada satu Kabupaten yang telah memenuhi target nasional tahun 2014 yaitu Kabupaten Bangka Barat (117 per 100.000 penduduk). Sementara untuk target nasional tahun 2019 (120/100.000 penduduk), belum ada satu Kabupaten/Kota yang mencapainya, termasuk Provinsi.

3. Standarisasi dan Sertifikasi

Salah satu upaya pembinaan dan pengawasan mutu terhadap tenaga kesehatan adalah melalui standarisasi dan sertifikasi tenaga kesehatan.

1. Standar Profesi Tenaga Kesehatan

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, yang termasuk tenaga kesehatan terbagi menjadi 7 (tujuh) kelompok dan 27 jenis tenaga kesehatan, antara lain :

- Tenaga Medis (Dokter, Dokter Gigi, Dokter Spesialis dan Dokter Gigi Spesialis);
- Tenaga Keperawatan (Perawat, Perawat Gigi, dan Bidan);
- Tenaga Kefarmasian (Apoteker, Analis Farmasi, dan Asisten Apoteker);
- Tenaga Kesehatan Masyarakat (Epidemiolog Kesehatan, Microbiolog Kesehatan, Penyuluh Kesehatan, Administrator Kesehatan dan Sanitarian);
- Tenaga Gizi (Nutrisionis dan Dietisien);
- Tenaga Keterampilan Fisik (Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara);
- Tenaga Keteknisian Medis (Radiografer, Radioterapis, Teknisi Gigi, Teknisi Elektromedis, Analis Kesehatan, Refraksionis Optisen, Ortotik Prostetik, Teknisi Tranfusi Darah, Perekam Medis).

Selama kurun waktu 2007 - 2012 standar profesi yang telah disahkan 14 standar profesi, sedang disusun 9 standar profesi dan sedang di fasilitasi 3 standar profesi, dari 32 jenis tenaga kesehatan tersebut sedang disusun 9 standar profesi dan sedang di fasilitasi 3 standar profesi, seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 2.11
Standar Profesi yang telah diSahkan, diSusun dan diFasilitasi oleh
Kementerian Kesehatan

Disahkan Tahun 2007 - 2008	Disusun Tahun 2009 - 2011	Difasilitasi Tahun 2012
1. Bidan	1. Fisikawan Medik	1. Kesehatan Masyarakat
2. Fisioterapis	2. Ortotis Prostetis	2. Teknisi Tranfusi Darah
3. Sanitarian	3. Akupuntur Terapis	3. Teknisi Kardiovaskuler
4. Ahli Gizi	4. Perawat Anestesi	
5. Analis Kesehatan	5. Ahli Epidemiologi	
6. Teknisi Elektromedis	6. Apoteker	
7. Teknisi Gigi	7. Psikologi Klinis	
8. Perawat Gigi	8. Promotor dan Pendidikan Kesehatan	
9. Radiografer	9. Entomolog Kesehatan	
10. Asisten Apoteker		
11. Terapis Wicara		
12. Perekam Medis		
13. Okupasi Terapi		
14. Refraksionis Optisien		

2. Sertifikasi dan Lisensi

Setiap tenaga kesehatan yang akan menjalankan profesinya sebagai tenaga kesehatan harus memiliki STR (Surat Tanda Registrasi). Untuk memperoleh STR, tenaga kesehatan harus memiliki ijazah dan sertifikasi kompetensi dan diberikan kepada peserta didik setelah dinyatakan lulus ujian program pendidikan dan uji kompetensi. Sertifikasi kompetensi di keluarkan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Nomor 46 Tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

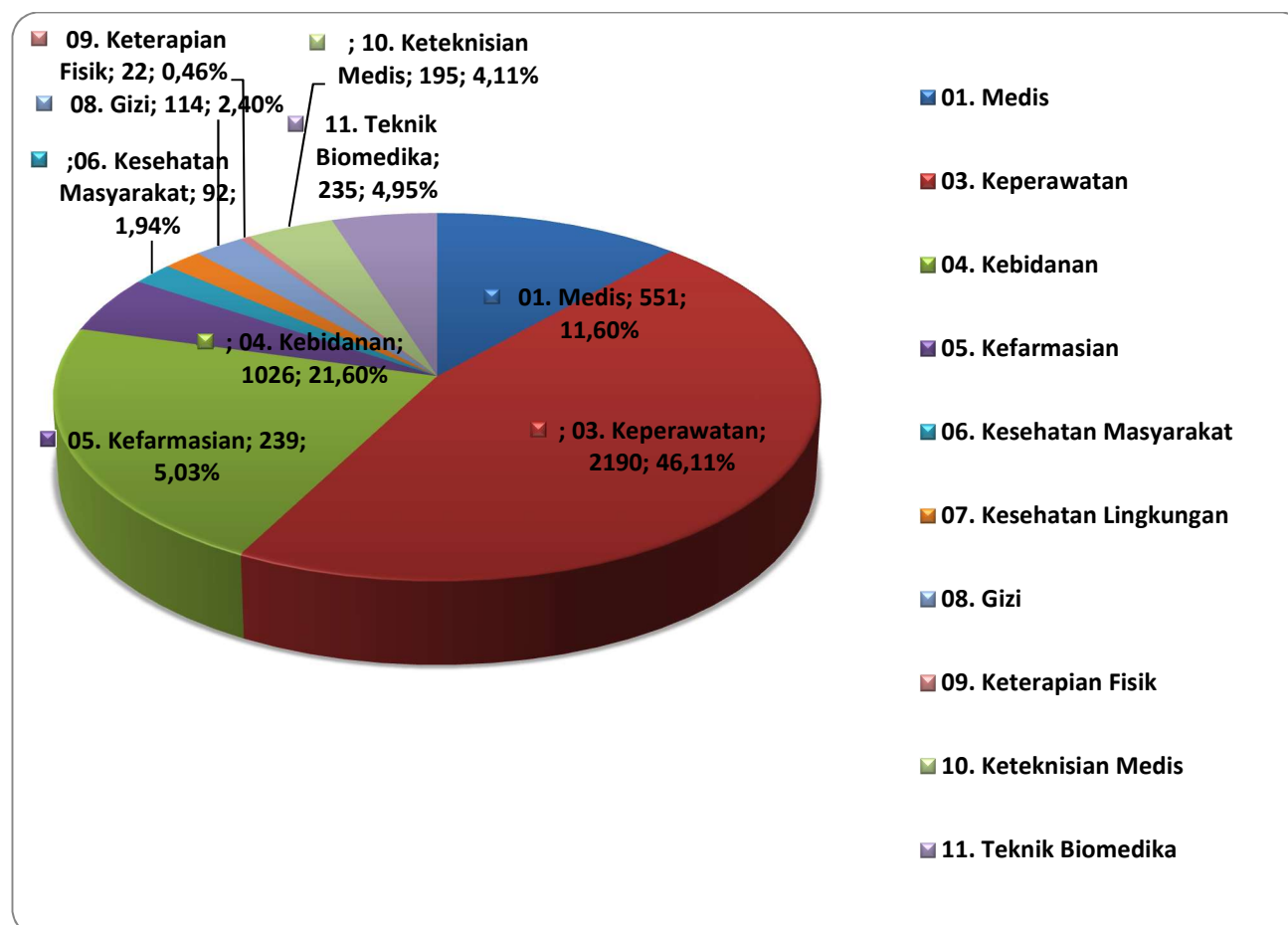
Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) adalah lembaga yang berfungsi untuk menjamin mutu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan, yakni uji kompetensi bagi tenaga kesehatan, pemberi STR dan pembinaan praktik atau pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan. Seorang tenaga kesehatan harus benar-benar teruji kompetensinya melalui hasil uji kompetensi yang dilaksanakan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI). Dalam pelaksanaannya MTKI akan di bantu oleh Majelis Tenaga Kesehatan Provinsi (MTKP).

Sasaran dari uji kompetensi, dan sertifikasi yang dikeluarkan oleh Majelis Tenaga Kesehatan Indonesia (MTKI) adalah semua tenaga kesehatan, kecuali Dokter, Dokter Gigi, dan Farmasi, yang antara lain :

Perawat, Bidan, Perawat Gigi, Refraksionis Optisien, Terapis Wicara, Radiografer, Okupasi Terapis, Ahli Gizi, Perekam Medis dan Informasi Kesehatan, Teknisi Gigi, Sanitarian, Elektromedis, Analis Kesehatan, Perawat Anestesi, Akupuntur Terapis, Fisikawan Medis, Ortotis Prostetis, Teknisi Tranfusi Darah, Teknisi Kardiovaskuler dan Kesehatan Masyarakat. Sedangkan untuk sertifikasi yang dikeluarkan oleh MTKP di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah *Analisis Farmasi dan Asisten Apoteker*.

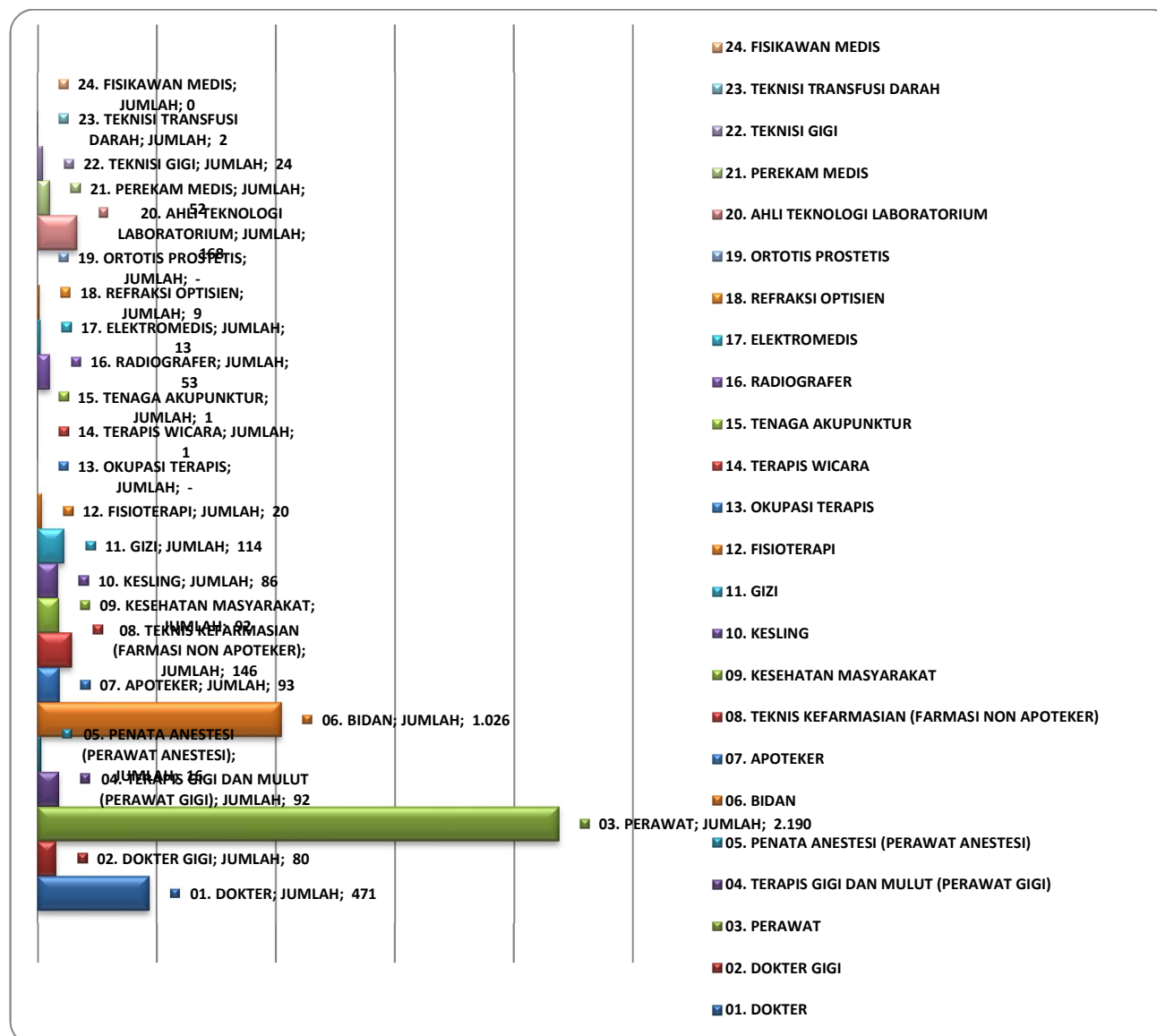
Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Tenaga profesi yang sudah memiliki Surat Tanda Registrasi (STR) Tahun 2017 sebanyak 4.198 Orang. Adapun jumlah SDM Kesehatan seluruh profesi yang memiliki STR di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Grafik 2.19. Jumlah SDM Kesehatan yang Memiliki STR
Berdasarkan Rumpun Tenaga Kesehatan Provinsi Kep. Babel Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Grafik. 2.20
Jumlah SDM Kesehatan yang Memiliki STR (Per-Profesi)
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

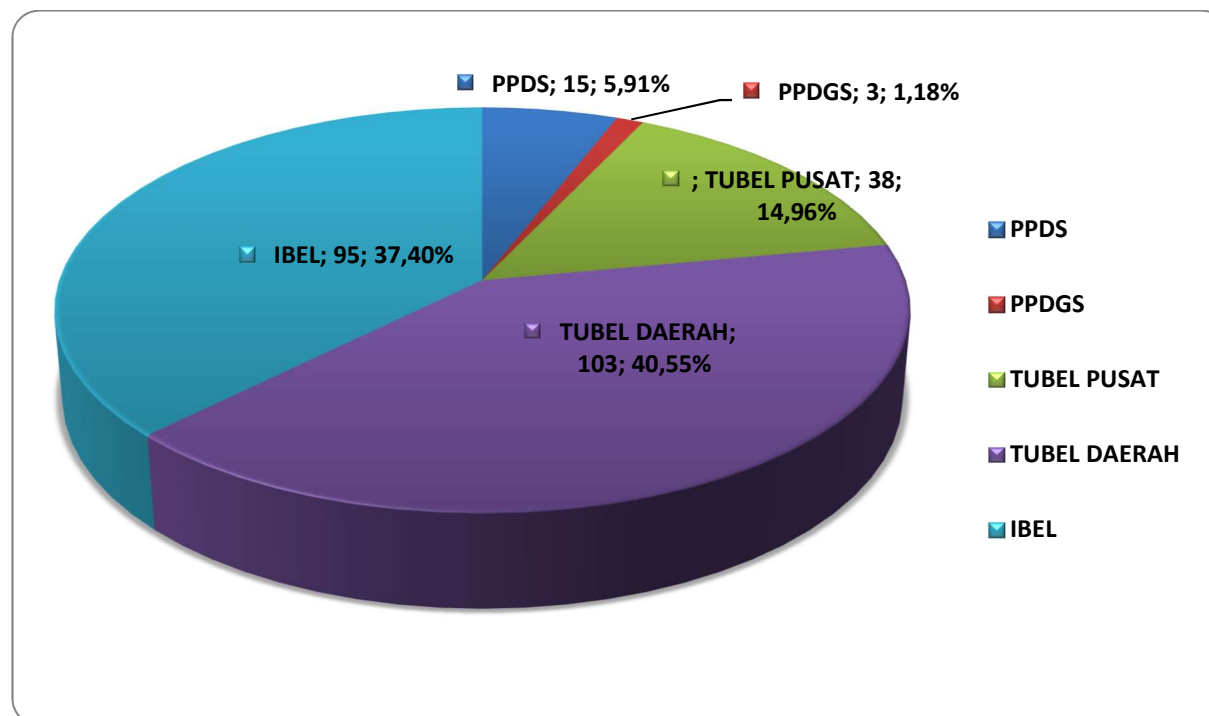
4. Pendidikan Berkelanjutan

Dalam rangka meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan, perlu diupayakan peningkatan potensi dan kualitas SDM Kesehatan salah satunya adalah dengan memberikan kesempatan SDM Kesehatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi atau mengikuti tugas belajar dan izin belajar sesuai dengan kompetensinya. Oleh karena itu, pada Tahun 2017 ini Kementerian Kesehatan membuka peluang bagi SDM Kesehatan untuk bisa mendapatkan program tugas belajar dalam negeri. Adapun program-program yang disediakan untuk tugas belajar dari Kementerian Kesehatan, antara lain :

1. Program Pendidikan Dokter Spesialis/Dokter Gigi Spesialis (PPDS/PPDGS)
2. Program Sarjana (S1), Magister (S2), dan Doktor (S3)

Jumlah SDM yang melanjutkan pendidikan tahun 2017 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 146 Orang, sedangkan jumlah SDM yang mengikuti izin belajar tahun 2017 di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung sebanyak 95 orang. Berikut ini gambaran SDM yang Melanjutkan Pendidikan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 :

Grafik 2.21
Gambaran SDM yang Melanjutkan Pendidikan
Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2017



Sumber : Pemutakhiran Data SDM Kesehatan Tahun 2017

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam mencapai indikator kinerja adalah :

- Melakukan bimbingan teknis dan supervisi ke 7 kabupaten/kota
- Melakukan pemetaan jenis dan jumlah jabatan fungsional yang ada di sarana pelayanan kesehatan
- Telah disusunnya rencana kebutuhan tenaga kesehatan khususnya spesialis per tahun, per lima tahunan dan per fasilitas kesehatan sehingga memberikan gambaran kebutuhan dan perencanaan yang tepat

Sasaran 6 : Meningkatkan kualitas pelayanan laboratorium kesehatan

Tolok ukur capaian sasaran meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium kesehatan diukur dengan indikator Persentase pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar.

Pengukuran persentase pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar adalah Jumlah pemeriksaan laboratorium kesehatan

sesuai standar pada kurun waktu tertentu dibagi Jumlah seluruh pelayanan pemeriksaan yang di terima pada kurun waktu yang sama dikali 100%. Adapun standar laboratorium tersebut meliputi standar pelayanan, standar ketenagaan, standar sarana dan prasarana dan alat, standar media dan reagen. Realisasi indikator kinerja sasaran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.12. Target dan Realisasi Kinerja Sasaran 6

No.	Indikator Kinerja	Capaian Tahun 2016	Tahun 2017			Target Akhir Renstra 2017	Capaian Akhir Renstra 2017
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	100	100	100	100	100	100

Berdasarkan tingkat capaian indikator kinerja sasaran diatas dapat disimpulkan bahwa pencapaian sasaran “meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium kesehatan” mencapai 100% atau dapat dikategorikan **berhasil**. Apabila capaian indikator kinerja ini dibandingkan dengan target 2017, indikator ini telah mencapai target. Tahun 2017 juga merupakan target akhir Renstra 2012 – 2017, dengan demikian target akhir Renstra 2012-2017 juga telah tercapai. Pencapaian indikator ini dari tahun 2015, 2016 dan 2017 adalah 100%. Keberhasilan pencapaian indikator kinerja ini karena pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan yang dilaksanakan oleh UPTD. Balai Laboratorium Kesehatan sudah memenuhi standar sesuai dengan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 605/MENKES/SK/VII/2008 tentang Standar Balai Laboratorium Kesehatan dan Balai Besar Laboratorium Kesehatan.

Untuk pemeriksaan yang telah dilakukan oleh UPTD. Balai Laboratorium Kesehatan selama tahun 2017 adalah 5.234 Sampel, yang terdiri dari pemeriksaan sampel air : 710 sampel; pemeriksaan makanan 2.101 sampel; pemeriksaan swab ac/alat, rectal/bakteri udara : 149 sampel; pemeriksaan kimia klinik : 10 sampel; pemeriksaan cross check TB : 2.274 sampel ; pemeriksaan hematologi darah 8 sampel) Semua pemeriksaan yang dilakukan telah memenuhi standar. Pemeriksaan dikatakan sesuai standar apabila pemeriksaan yang dilakukan tersebut telah memenuhi 3 Aspek, yaitu :

1. Standar Peralatan
2. Standar Ketenagaan (SDM)
3. Standar Manajemen Pelayanan

Standar Peralatan : peralatan maupun metode yang digunakan sesuai standar, setiap tahunnya peralatan pemeriksaan baik untuk pemeriksaa Kimia Air, Kimia Klinik, Hematologi dan serologi dilakukan kalibrasi oleh perusahaan kalibrasi Terstandarisasi Nasional, dan untuk standar media dan Reagensia yang digunakan mempunyai kualitas yang baik agar memperoleh hasil pemeriksaan yang cepat tepat dan dapat dipercaya, memiliki Sensitifitas dan Spesifitas sesuai ketentuan.

Standar ketenagaan (SDM) : tenaga yang melakukan uji pemeriksaan di Balai Labkes memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan kompetensinya dan ada penanggung jawab untuk setiap bidang pemeriksaan.

Standar manajemen pelayanan: dalam melakukan pemeriksaan laboratorium dilakukan berdasarkan SOP yang sudah dibakukan dan dibukukan sesuai standar.UPTD. Balai Laboratorium Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung telah tersertifikasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

2.3 Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Dinas Kesehatan Provinsi

1. Penyusunan rencana kebutuhan obat belum valid, antara data ketersediaan obat dan data pemakaian.
2. Belum Optimalnya koordinasi antara pengelola program dengan pengelola farmasi dalam penyusunan rencana kebutuhan obat.
3. Penyedia obat tidak mampu menyelesaikan pekerjaan sampai batas waktu yang ditetapkan.
4. Adanya keterbatasan sumber daya untuk optimalisasi kinerja program kegiatan.
5. Masih kurangnya pengetahuan masyarakat tentang perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), masih banyak perilaku masyarakat membuang sampah dan buang air besar{BAB}sembarangan.
6. Belum adanya lokakarya pengelolaan air secara sederhana di tingkat provinsi.
7. Belum dilaksanakan penilaian kabupaten/Kota sehat secara rutin (2 tahun sekali) oleh kemendagri.
8. Belum tersosialisasi sanitasi total berbasis masyarakat (STBM) pada seluruh petugas kesehatan
9. Kegiatan uji petik pemeriksaan sampel limbah medis cair di Rumah Sakit belum menyeluruh.
10. Masih kurangnya kesadaran masyarakat dalam deteksi faktor resiko penyakit tidak menular.
11. Persediaan alat dan bahan habis pakai yang masih belum continue (terus menerus).

12. Adanya pemekaran wilayah desa dengan sasaran yang tidak diimunisasi cenderung mengelompok serta masih adanya penolakan dari masyarakat untuk diimunisasi.
13. Dibeberapa kabupaten terjadi pergantian petugas imunisasi, dan feed back laporan di beberapa kabupaten/Kota ke Puskesmas tidak berjalan dengan baik.
14. PWS di puskesmas masih belum ditindaklanjuti secara maksimal
15. Kurangnya dukungan kebijakan dan dana APBD kabupaten/kota dalam mendukung kegiatan surveilans terutama dalam sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan kejadian luar biasa (KLB)
16. Masih adanya anggapan oleh pihak kebijakan di beberapa kabupaten/Kota bahwa pelaporan kejadian luar Biasa (KLB) sebagai hal yang jelek, dan mempengaruhi kondisi politis daerah sehingga tidak dilaporkan segera.
17. Belum semua fasyankes menggunakan SIHA dalam pencatatan dan pelaporan HIV-AIDS dan IMS di Fasyankes sehingga ada beberapa layanan yang masih manual dalam pencatatan dan pelaporan HIV-AIDS dan IMS.
18. Kurangnya SDM di fasyankes yang sudah terlatih untuk pelayanan KTHIV dan IMS di fasyankes sehingga layanan KTHIV dan IMS belum bisa dilaksanakan di semua fasyankes.
19. Pelaporan masih belum maksimal sehingga pelaporan masih secara manual, disebabkan karena kurangnya SDM dalam pengoperasian komputer dan jumlah alat pengolah data/computer di Puskesmas yang terbatas.
20. Munculnya kasus positif malaria di pesisir pantai maupun jauh dari pesisir pantai secara ilegal di wilayah kerja puskesmas dikarenakan daerah tersebut masih termasuk daerah penularan, atau bukan lagi daerah reseptif karena masih terjadi transmisi penularan ditandai dengan ditemukannya parasit malaria pada penambang ilegal, adanya lagun bekas kolong yang terdapat jentik nyamuk malaria (anopheles)/nyamuk anopheles di sekitar kamp penambang timah ilegal di wilayah tersebut.
21. Kecepatan pelaporan KDRS (Kewaspadaan Dini Rumah Sakit) DBD masih lambat di beberapa pelayanan sehingga penyelidikan epidemiologi dan penanggulangan kasus terlambat.
22. Kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan Gerakan 3M plus belum berjalan maksimal diseluruh Kabupaten/Kota, antara lain disebabkan : masih minimnya penganggaran terutama advokasi dari Puskesmas kepada kepala Desa/Kelurahan dalam gerakan PSN dan 3M plus, adanya faktor resiko yang sulit dikendalikan seperti kepadatan penduduk/pemukiman, urbanisasi tidak terkendali, mobilisasi, kondisi lingkungan seperti tempat perindukan nyamuk

- aedes aegypti yang tidak terpantau oleh masyarakat serta faktor perilaku masyarakat.
23. Rumah sakit masih belum mengirimkan pelaporan SPM per triwulan secara rutin ke Dinas Kesehatan Provinsi, sudah ada kesepakatan bersama agar Rumah Sakit mengirimkan laporan SPM per triwulan, berpengaruh terhadap evaluasi pemantauan pelaksanaan kinerja Rumah Sakit
 24. Dari 7 kabupaten yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung baru 2 kabupaten yang sudah membentuk SPGDT yaitu kabupaten Bangka dan Kabupaten Bangka Selatan.
 25. Masih ada Kepala daerah yang tidak berkomitmen untuk memenuhi UU No. 44/2019 tentang Rumah Sakit yang mensyaratkan bahwa Direktur Rumah Sakit adalah seorang tenaga medis, sehingga menghambat survey verifikasi hasil penilaian akreditasi Rumah sakit yang dilakukan oleh KARS (Komite akreditasi Rumah Sakit) pada tahap akreditasi Tingkat lanjut.
 26. Masih rendahnya pemahaman pengelola JKN provinsi/Kab/Kota tentang pelaksanaan program JKN
 27. Masih rendahnya peran lintas sektor dalam mendukung pelaksanaan program JKN
 28. Belum optimalnya pelayanan kesehatan anak balita dalam mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar.
 29. Masih rendahnya Pengawasan dan Pengendalian hygiene sanitasi pengolahan pangan bagi industri makanan (IRTP)
 30. Masih rendahnya pengawasan dan pengendalian hygiene sanitasi di sekolah.
 31. Belum tercapainya cakupan kunjungan ibu hamil K4 sesuai target 100 % baru mencapai (82,61%).
 32. belum tercapainya target (100%) pada cakupan persalinan yang ditolong di fasilitas pelayanan kesehatan/fasyankes baru mencapai (71,18%).
 33. Masih ditemukan kasus kematian ibu 21 kasus/23.294 KH
 34. Masih ditemukan kasus kematian neonatus sebesar 114 kasus
 35. Umur kematian neonatus tersebar pada usia kurang dari 1 minggu (101 kasus/88,59%)
 36. Kasus lahir mati mencapai 153 kasus.
 37. Masih terdapat kasus BBLR sebesar 4,08% (951 kasus) dari kelahiran hidup.
 38. Kasus kematian kongenital pada neonatus sebanyak 10 kasus.
 39. Masih terjadinya keterlambatan pengumpulan data, dan masih adanya perbedaan data antara petugas pengelola data dengan pengelola program
 40. Sikda generik belum bisa berjalan maksimal.
 41. Implementasi SIK di Puskesmas di Bangka Belitung belum maksimal

42. Belum tersertifikasi/tersedianya tenaga fasilitator dan pengajar di tingkat Provinsi sesuai standar.
43. Belum adanya keseragaman penunjukan koordinator program PIS-PK di Provinsi/Kab/Kota, yang dapat menghambat jalannya koordinasi antara provinsi dengan kabupaten/Kota.
44. Ruang klinik pelayanan kesehatan belum proporsional atau belum sesuai dengan ketentuan yang ada. dan belum adanya tenaga administrasi di klinik.
45. Belum semua stakeholder memahami konsep klaster kesehatan untuk kesiapsiagaan dan pencegahan penanggulangan krisis kesehatan maupun pelayanan kesehatan situasi krisis.
46. Bidang/seksi yang terkait sub klaster kesehatan di dinas kesehatan belum berpartisipasi aktif dalam upaya pengurangan resiko bencana (PRB) dan kesiapsiagaan maupun pencegahan penanggulangan krisis kesehatan maupun pelayanan kesehatan situasi krisis.
47. Dukungan sarana dan prasarana untuk penanggulangan krisis kesehatan sangat terbatas
48. Belum ada sistem informasi yang efektif untuk kesiapsiagaan dan pencegahan penanggulangan krisis kesehatan dan mobilisasi klaster ketika terjadi krisis kesehatan.
49. Belum ada konsep yang jelas tentang anjuran / himbauan Pusat Krisis Kesehatan agar Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung membentuk UPT Pusat Krisis Kesehatan.
50. Belum adanya SDM Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang terlatih.

2.4 Review terhadap rancangan awal RKPD

Usulan rencana kerja Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2019 yang dicantumkan pada rancangan awal RKPD adalah sebagai berikut :

Tabel
REVIEW TERHADAP RANCANGAN AWAL RKPD TAHUN 2019
DINAS KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

NO	RANCANGAN AWAL RKPD					HASIL ANALISIS KEBUTUHAN					CATATAN PENTING
	PROGRAM /KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (OUTCOME)	TARGET CAPAIAN	PAGU INDIKATIP (Rp)	PROGRAM /KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (OUTPUT)	TARGET CAPAIAN	KEBUTUHAN DANA (Rp)	
1	PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PEMERINTAHAN					PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN PEMERINTAHAN				9.048.463.764	
	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Dinkes Provinsi, luar daerah, Kab/Kota	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%	6.466.709.864	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Dinkes Provinsi, luar daerah, Kab/Kota			6.466.709.864	
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Alat Tulis Kantor	Dinkes Provinsi	Jlh alat tulis kantor	12 paket		
	Penyediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih	Dinkes Provinsi	Jlh peralatan kebersihan dan bahan pembersih	12 paket		
	Penyediaan Alat Listrik dan Elektronik	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Alat Listrik dan Elektronik	Dinkes Provinsi	jlh Alat listrik dan elektronik (lampu pijar, battery kering)	4 paket		
	Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Pelayanan Perkantoran	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan	75%		Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Pelayanan Perkantoran	Dinkes Provinsi	Jlh jasa penunjang pengelolaan pelayanan perkantoran	39 orang		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			Provinsi dan balai Labkes								
	Penyediaan Jasa Perbaikan Listrik	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Jasa Perbaikan Listrik	Dinkes Provinsi	jlh jasa perbaikan listrik	4 paket		
	Pembayaran Rekening Telpon dan Listrik	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Pembayaran Rekening Telpon dan Listrik	Dinkes Provinsi	Jlh rekening Telpon dan listrik yang dibayarkan	12 rekening		
	Penyediaan Surat Kabar/Majalah	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Surat Kabar/Majalah	Dinkes Provinsi	Jlh surat kabar / majalah	96 eksemplar		
	Pengiriman Paket	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Pengiriman Paket	Dinkes Provinsi	jlh paket pengiriman	300 kali		
	Perawatan Kendaraan Bermotor	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Perawatan Kendaraan Bermotor	Dinkes Provinsi	Jlh perawatan kendaraan bermotor 3 kendaraan (1 mobil dan 2 motor)	3 kendaraan		
	Cetak	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Cetak	Dinkes Provinsi	Jlh cetak	60 kotak, 164 buku, 950 lbr		
	Penggandaan	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah	75%		Penggandaan	Dinkes Provinsi	jlh penggandaan	275 lbr		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes								
	Penyediaan Makan dan Minuman Rapat	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Makan dan Minuman Rapat	Dinkes Provinsi	Jlh Makanan dan minuman	1750		
	Koordinasi dan konsultasi	Luar Daerah	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Koordinasi dan konsultasi	Luar Daerah	Jl koordinasi dan konsultasi	60 dok lap		
	Konsolidasi dalam daerah	Kab/Kota	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Konsolidasi dalam daerah	Kab/Kota	Jlh konsolidasi dalam daerah	60 dok lap		
	2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%	486.450.000	2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinkes Provinsi			486.450.000	
	Penyediaan Peralatan Gedung Kantor	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Peralatan Gedung Kantor	Dinkes Provinsi	Jlh Peralatan gedung kantor	8 unit		
	Penyediaan perlengkapan kantor	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan perlengkapan kantor	Dinkes Provinsi	jlh perlengkapan kantor	8 unit		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	Pemeliharaan gedung kantor	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Pemeliharaan gedung kantor	Dinkes Provinsi	jlh perawatan/rehab/pengecatan Gedung Dinas Kesehatan	1 paket		
	Pemeliharaan Peralatan Kantor	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Pemeliharaan Peralatan Kantor	Dinkes Provinsi	jlh pemeliharaan peralatan kantor	98 unit		
	Penyediaan Instalasi Jaringan	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Instalasi Jaringan	Dinkes Provinsi	jlh instalasi jaringan	5 unit, 1 pt		
	Penyediaan Tempat Sampah	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Tempat sampah	Dinkes Provinsi	Jumah Tempat sampah	18 unit		
	Penyediaan Tabung APAR	Dinkes Provinsi	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan tabung APAR	Dinkes Provinsi	Jumlah Tabung apar	5 unit		
	3. Peningkatan Disiplin Aparatur	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		3. Peningkatan Disiplin Aparatur	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes				
	Penyediaan Pakaian Dinas (PDH) pegawai	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan	75%		Penyediaan Pakaian Dinas (PDH) pegawai	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes				

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			Provinsi dan balai Labkes								
	Penyediaan pakaian adat tradisional melayu	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan pakaian adat tradisional melayu	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes				
	4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Dinas Kesehatan Provinsi & Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%	216.200.000	4. Peningkatan Kapasitas Aparatur	Dinas Kesehatan Provinsi & Balai Labkes			216.200.000	
	Peningkatan Kompetensi ASN	Dinas Kesehatan Provinsi & Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Peningkatan Kompetensi ASN	Dinas Kesehatan Provinsi & Balai Labkes	Jlh Aparatur Sipil Negara yang ditingkatkan kompetensi	15 Pegawai ASN		
	5. Peningkatan pelayanan UPTD Balai Labkes	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%	1.715.643.900	5. Peningkatan pelayanan UPTD Balai Labkes	Balai Labkes			1.715.643.900	
	Penyediaan tenaga dokter spesialis	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan tenaga dokter spesialis	Balai Labkes	Jlh honorarium PNS	1 orang		
	Penyediaan Bahan pakai habis	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan bahan pakai habis	Balai Labkes	Jlh bahan pakai habis	1 paket		
	Penyediaan bahan / material	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah	75%		Penyediaan bahan / material	Balai Labkes	Jlh bahan/ material	5 paket		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes								
	Penyediaan jasa kantor	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan jasa kantor	Balai Labkes	Jlh jasa kantor	1 tahun		
	Penyediaan perawatan Kendaraan Bermotor	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan perawatan Kendaraan Bermotor	Balai Labkes	Jlh perawatan kendaraan bermotor	1 unit kendaraan		
	Penyediaan cetak dan penggandaan	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan cetak dan penggandaan	Balai Labkes	Jlh cetak dan penggandaan	1 paket		
	Penyediaan Makan dan Minuman Rapat	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Penyediaan Makan dan Minuman Rapat	Balai Labkes	Jlh Makan dan minuman rapat	350 Kotak		
	Pemeliharaan balai labkes	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Pemeliharaan alat kantor balai labkes	Balai Labkes	Jlh pemeliharaan	1 tahun		
	Penyediaan Belanja Modal	Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan balai Labkes	75%		Pemeliharaan belanja modal	Balai Labkes	Jlh belanja modal	9 paket		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	6. Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80	154.885.000	6. Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota			154.885.000	
	Penyusunan rencana kerja program dan anggaran	Dinkes Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Penyusunan rencana kerja program dan anggaran	Dinkes Provinsi	Jlh dokumen renja kab/kota	1 dokumen		
	Rakorkes bidang kesehatan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Rakorkes bidang kesehatan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Jlh Kesepakatan Rakorkes Tk Provinsi	1 kesepakatan dan dokumen rekomendasi kesepakatan, 1 lap keg		
	Dokumen Renja PD dan dokumen renja perubahan PD	Dinkes Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Dokumen Renja PD dan dokuen renja perubahan PD	Dinkes Provinsi	jlh Dokumen Renja PD dan dokuen renja perubahan PD	2 dokumen		
	Evaluasi pelaporan kinerja program dan anggaran	Dinkes Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Evaluasi pelaporan kinerja program dan anggaran	Dinkes Provinsi	Jlh laporan evaluasi {Lakip dan laptan}	2 dokumen laporan		
	Pendataan kesehatan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Pendataan kesehatan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Jlh informasi data kesehatan { bank data, profil kesehatan, konten mobile platform laseger}	5 bank data, 1 dok profil, 1 laporan kegiatan		
	DAK bidang kesehatan	Dinkes Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Dokumen DAK bidang kesehatan Tahun 2018	Dinkes Provinsi	Jlh dokumen DAK bidang kesehatan Tahun 2018	1 dokumen		
	Penigkatan kapasitas bagi tenaga perencana	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Peningkatan kapasitas bagi tenaga perencana	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Jlh tenaga perencana yang ditingkatkan kapasitasnya	40 orang		
	7. Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dinas kesehatan Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80	8.575.000	7. Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dinas kesehatan Provinsi			8.575.000	
	Penyusunan laporan realisasi keuangan	Dinas kesehatan Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Penyusunan laporan realisasi keuangan	Dinas kesehatan Provinsi	Jlh laporanevaluasi realisasi keuangan	3 dokumen laporan		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	Dokumen perencanaan anggaran dan laporan kinerja	Dinas kesehatan Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Dokumen perencanaan anggaran dan laporan kinerja	Dinas kesehatan Provinsi	Jumlah dokumen perencanaan anggaran dan laporan kinerja (RKA, LKPJ, LPPD)	3 dokumen		
	Jasa pengelolaan keuangan	Dinas kesehatan Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Jasa pengelolaan keuangan	Dinas kesehatan Provinsi	Jumlah jasa pengelolaan keuangan	30 orang		
	Pelaksanaan penatausahaan keuangan Dinas Kesehatan Provinsi	Dinas kesehatan Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Pelaksanaan penatausahaan keuangan Dinas Kesehatan Provinsi	Dinas kesehatan Provinsi	Jlh laporan kesepakatan pelaksanaan pengelolaan keuangan	2 dokumen laporan		
	Pelaksanaan sosialisasi perpajakan	Dinas kesehatan Provinsi	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80		Pelaksanaan sosialisasi perpajakan	Dinas kesehatan Provinsi	Jlh pegawai dinas kesehatan yang tersosialisasi perpajakan sebanyak 35orang (laki –laki 17 orang, perempuan 18 orang)	1 dokuen laporan hasil kegiatan		
2	PROGRAM KESEHATAN MASYRAKAT					PROGRAM KESEHATAN MASYRAKAT				7.682.100.500	
	8. Peningkatan kesehatan masyarakat	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun	80%	617.179.000	8. Peningkatan kesehatan masyarakat	Provinsi dan Kab/Kota			617.179.000	
	Rakor GMDM	Kabupaten	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun	80%		Rakor GMDM	Kabupaten	Jumlah laporan kegiatan rakor GMDM	7 dok		
	Kegiatan Germas	Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1	80%		Kegiatan Germas	Kab/Kota	Jumlah hasil kegiatan gerakan masyarakat sehat terpadu	1 dokumen kegiatan		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			kebijakan baru pertahun								
	Informasi promosi media KIE	Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun	80%		Informasi promosi media KIE	Kab/Kota	Jlh informasi promosi kesehatan melalui Media KIE	4 paket media		
	Saka Bakti Husada	Dinkes Provinsi	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun			Saka Bakti Husada	Dinkes Provinsi	Jumlah laoran kegiatan Saka Bakti Husada (SBH)	2 dokumen kegiatan		
	Bina Bhakti Husada	Dinkes Provinsi	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun	80%		Bina Bhakti Husada	Dinkes Provinsi	Jlh laporan kegiatan bina bakti husada	1 dok		
	9. Upaya Peningkatan Kesehatan Keluarga	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun	80%	928.566.000	9. Upaya Peningkatan Kesehatan Keluarga	Provinsi dan Kab/Kota			928.566.000	
	Orientasi kesehatan lansia	Provinsi	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun	80%		Orientasi kesehatan lansia	Provinsi	Jlh puskesmas terevaluasi program kesehatan lansia	1 dok		
	Sosialisasi program lansia	Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang	80%		Sosialisasi program lansia	Kab/Kota	Jlh peserta yang tersosialisasi prog lansia di masyarakat	200 orang		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun								
	Pembinaan program kesmasy	Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun	80%		Pembinaan program kesmasy	Kab/Kota	Jlh laporan hasil pembinaan program kesmas	7 dok		
	Sosialisasi program dokter kecil	Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun	80%		Sosialisasi program dokter kecil	Kab/Kota	Jlh anak sekolah dan petugas yang tersosialisasi program dokter kecil dan kenselor sebaya	120 orang		
	Penjaringan peserta didik Tk SMU	Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun	80%		Penjaringan peserta didik Tk SMU	Kab/Kota	Persentase peserta didik yang dilakukan penjaringan (tingkat SMU sederajat)	100%		
	10. Box Provinsi {DAK Non Fisik}	Provinsi dan Kab/Kota	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/ KH	2.533.500.000	10. Box Provinsi {DAK Non Fisik}	Provinsi dan Kab/Kota			2.533.500.000	
	11. Penurunan kematian ibu	Provinsi dan Kab/Kota	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/ KH	668.490.000	11. Penurunan kematian ibu	Provinsi dan Kab/Kota			668.490.000	
	Pelaksanaan program kesehatan reproduksi catin	Provinsi	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/ KH		Pelaksanaan program kesehatan reproduksi catin	Provinsi	Jlh laporan hasil evaluasi pelaksanaan program kesehatan reproduksi catin	7 dok		
	Skrining ibu hamil terdeteksi resiko	Kab/Kota	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/ KH		Skrining ibu hamil terdeteksi resiko	Kab/Kota	Jlh hasil skring ibu hamil yang terdeteksi resiko ibu hamil	400 bumil, 1 dok lap		
	Evaluasi cakupan program	Kab/Kota	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/ KH		Evaluasi cakupan program	Kab/Kota	Jlh peserta yang di evaluasi cakupan program kesehatan keluarga	120 org, 1 dok lap		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	kesehatan keluarga dan gizi					kesehatan keluarga dan gizi					
	Peningkatan kemampuan bagi petugas kesehatan maternal neonatal	Provinsi	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/ KH		Peningkatan kemampuan bagi petugas kesehatan maternal neonatal	Provinsi	Jlh petugas yang ditingkatkan kemampuannya dalam pelayanan kesehatan maternal neonatal di fasyankes primer	120 org / 4 dok lap		
	Pembinaan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	Kab/Kota	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/ KH		Pembinaan Kesehatan Ibu dan Reproduksi	Kab/Kota	Jlh petugas tersosialisasi deteksi risiko bumil	240 org		
	Sosialisasi pembinaan teknis UKS dan PKPR	Kab/Kota	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/ KH		Sosialisasi pembinaan teknis UKS dan PKPR	Kab/Kota	Jlh petugas kesehatan dan kader yang tersosialisasi pembinaan teknis UKS dan PKPR	120 org		
	Bimtek program dan pelacakan kasus kematian ibu dan anak	Provinsi	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/ KH		Bimtek program dan pelacakan kasus kematian ibu dan anak	Provinsi	Jlh pengelola program kesga yang ditingkatkan pengetahuan melalui bimtek program dan pelacakan kasus kematian ibu dan anak	1 dok		
	12. Penurunan angka kematian bayi	Provinsi dan Kab/Kota	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	7,18/ 1000 KH	576.060.700	12. Penurunan angka kematian bayi	Provinsi dan Kab/Kota			576.060.700	
	Peningkatan kemampuan nakes pd SDIDTK	Provinsi	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	7,18/ 1000 KH		Peningkatan kemampuan nakes pd SDIDTK	Provinsi	Jlh petugas dalam SDIDTK	80 org		
	Peningkatan tata laksana SHK	Provinsi	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup	7,18/ 1000 KH		Peningkatan tata laksana MTBS	Provinsi	Jlh petugas kesehatan yang ditingkatkan kemampuannya dalam tatalaksana SHK	60 org		
	13. Peningkatan kesehatan gizi anak dan keluarga	Provinsi dan Kab/Kota	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	14,30%	1.175.640.000	13. Peningkatan kesehatan gizi anak dan keluarga	Provinsi dan Kab/Kota			1.175.640.000	
	Pemberian bantuan makanan sehat lokal	Kab/Kota	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	14,30%		Pemberian bantuan makanan sehat lokal	Kab/Kota	Jlh pemberian bantuan makanan sehat lokal (makanan olahan) untuk pemulihan ke balita gizi kurang /gizi buruk	300 paket		
	Orientasi PMBA di desa fokus stunting	Kab/Kota	Prevalensi kekurangan gizi	14,30%		Orientasi PMBA di desa fokus stunting	Kab/Kota	Jlh kader diorientasi PMBA di desa fokus stunting	100 orang		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			(underweight) pada anak balita (persen)								
	Sosialisasi pemberian tablet fe bagi remaja putri dan ibu	Provinsi	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	14,30%		Sosialisasi pemberian tablet fe bagi remaja putri dan ibu	Provinsi	Jlh peserta tersosialisasi pemberian tablet fe bagi remaja putri dan ibu hamil	100 orang		
	Pemberian bantuan PMTAS	Kab/Kota	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	14,30%		Pemberian bantuan PMTAS	Kab/Kota	Jlh pemberian bantuan PMTAS di kab prioritas stunting	1 paket		
	Seminar Gizi Masyarakat	Provinsi	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	14,30%		Seminar Gizi Masyarakat	Provinsi	Jlh peserta seminar Gizi Masyarakat	250 org		
	Evaluasi program gizi	Kab/Kota	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	14,30%		Evaluasi program gizi	Kab/Kota	Jlh petugas yang di evaluasi program gizi	120 org		
	Pekan ASI sedunia	Provinsi	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	14,30%		Pekan ASI sedunia	Provinsi	Jlh peserta yang mengikuti peringatan pekan ASI sedunia	120 org		
	Bimtek program gizi	Provinsi	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	14,30%		Bimtek program gizi	Provinsi	Jlh pengelola program gizi yang ditingkatkan pengetahuan melalui bimtek program gizi	74 org		
	Sosialisasi program balita sehat sejahtera	Provinsi	Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	14,30%		Sosialisasi program balita sehat sejahtera	Provinsi	Jlh peserta yang tersosialisasi program balita sehat sejahtera	120 org		
	14. Peningkatan penyehatan lingkungan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Persentase penduduk yang memiliki kualitas lingkungan sehat	81,96%	513.312.000	14. Peningkatan penyehatan lingkungan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota			513.312.000	
	Orientasi PASD	Provinsi	Persentase penduduk yang memiliki kualitas lingkungan sehat	81,96%		Orientasi PASD	Provinsi	Jlh petugas yang terorientasi PASD	105 petugas		
	Pelaksanaan Kabupaten/Kota sehat	Provinsi	Persentase penduduk yang	81,96%		Pelaksanaan Kabupaten/Kota sehat	Provinsi	Jlh rekomendasi kesepakatan program Kabupaten / Kota sehat	1 rekomendasi		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			memiliki kualitas lingkungan sehat								
	Pengelolaan limbah medis	Provinsi	Persentase penduduk yang memiliki kualitas lingkungan sehat	81,96%		Pengelolaan limbah medis	Provinsi	Jlh rekomendasi kesepakatan pengelolaan limbah medis fasyankes	1 rekomendasi		
	Evaluasi program kesling	Kab/Kota	Persentase penduduk yang memiliki kualitas lingkungan sehat	81,96%		Evaluasi program kesling	Kab/Kota	Jlh data hasil evaluasi capaian program kesling	2 dokumen evaluasi data		
	Lokakarya pengelolaan lingkungan sehat	Kab/Kota	Persentase penduduk yang memiliki kualitas lingkungan sehat	81,96%		Lokakarya pengelolaan lingkungan sehat	Kab/Kota	Jml petugas kab/kota yang dilokakarya	100 petugas		
	15. Peningkatan kesehatan kerja dan olah raga	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Presentase puskesmas yang menjalankan kesehatan kerja dan kesehatan olah raga	65,00%	107.932.800	15. Peningkatan kesehatan kerja dan olah raga	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota			107.932.800	
	Koordinasi LP/LS kesehatan Kerja di Kanupaten/Kota	Kab/Kota	Presentase puskesmas yang menjalankan kesehatan kerja dan kesehatan olah raga	65,00%		Koordinasi LP/LS kesehatan Kerja di Kanupaten/Kota	Kab/Kota	Pertemuan Kooridnasi kesehatan kerja dan olah raga			
	Pembinaan program kesehatan kerja dan olahraga	Kab/Kota	Presentase puskesmas yang menjalankan kesehatan kerja dan kesehatan olah raga	65,00%		Pembinaan program kesehatan kerja dan olahraga	Kab/Kota	Pembinaan program kesehatankerja dan olah raga			
	Pemeriksaan Kebugaran	Provinsi	Presentase puskesmas yang menjalankan kesehatan kerja dan kesehatan olah raga	65,00%		Pemeriksaan Kebugaran	Provinsi	Tes kebugaran			
3	PROGRAM PENCEGAHAN DAN				2.596.242.600	PROGRAM PENCEGAHAN DAN				2.596.242.600	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	PENGENDALIAN PENYAKIT					PENGENDALIAN PENYAKIT					
	16. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular TB	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase Kabupaten/ Kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (Success Rate) minimal 85%	85.70%	146.035.000	16. Pencegahan dan pengendalian penyakit menular TB	Provinsi dan Kab/ Kota			146.035.000	
	Sosialisasi intensifikasi penemuan kasus TB	Kab/Kota	Persentase Kabupaten/ Kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (Success Rate) minimal 85%	85.70%		Sosialisasi intensifikasi penemuan kasus TB	Kab/ Kota	Jlh peserta seminar TB day	100 org, 1 laporan keg		
	Seminar TB day	Provinsi	Persentase Kabupaten/ Kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (Success Rate) minimal 85%	85.70%		Seminar TB day	Provinsi	Jlh kasus yang dilaksanakan tatalaksana TB oleh petugas fasyankes	14 kasus		
	Tatalaksana TB petugas fasyankes	Kab/Kota	Persentase Kabupaten/ Kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (Success Rate) minimal 85%	85.70%		Tatalaksana TB petugas fasyankes	Kab/ Kota	Jlh peserta pertemuan lintas sektor dan organisasi masyarakat	30 org, 1 dok		
	Rapat koalisi organisasi profesi tingkat provinsi	Provinsi	Persentase Kabupaten/ Kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif	85.70%		Rapat koalisi organisasi profesi tingkat provinsi	Provinsi	Jlh hasil rekomendasi rapat koalisi	1 laporan hasil		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			(Success Rate) minimal 85%								
	17. Peningkatan pencegahan dan pengendalian HIV	Provinsi dan Kab/Kota	Prevalensi HIV (persen) pada penduduk beresiko	<10%	398.400.000	17. Peningkatan pencegahan dan pengendalian HIV	Provinsi dan Kab/Kota			398.400.000	
	Sosialisasi program penanggulangan HIV - AIDS dan IMS pada populasi beresiko	Kab/Kota	Prevalensi HIV (persen) pada penduduk beresiko	<10%		Sosialisasi program penanggulangan HIV - AIDS dan IMS pada populasi beresiko	Kab/Kota	Jlh populasi beresiko yang tersosialisasi program penanggulangan HIV - AIDS dan IMS pada populasi beresiko	210 org/1 dok lap		
	Media promosi pencegahan pengendalian HIV AIDS dan IMS	Provinsi	Prevalensi HIV (persen) pada penduduk beresiko	<10%		Media promosi pencegahan pengendalian HIV AIDS dan IMS	Provinsi	Jlh cetak media promosi pencegahan pengendalian HIV AIDS dan IMS	2000 lbr leaflet		
	Pengadaan Rapid Test pemeriksaan HIV	Kab/Kota	Prevalensi HIV (persen) pada penduduk beresiko	<10%		Pengadaan Rapid Test pemeriksaan HIV	Kab/Kota	Jlh pengadaan Rapid Test pemeriksaan HIV	5000 tes		
	Cetak formulir Pencatatan dan Pelaporan HIV dan IMS di fasyankes	Provinsi	Prevalensi HIV (persen) pada penduduk beresiko	<10%		Cetak formulir Pencatatan dan Pelaporan HIV dan IMS di fasyankes	Provinsi	Jlh cetak formulir Pencatatan dan Pelaporan HIV dan IMS di fasyankes	20000 lbr		
	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program HIV dan IMS di fasyankes Kab/Kota	Kab/Kota	Prevalensi HIV (persen) pada penduduk beresiko	<10%		Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program HIV dan IMS di fasyankes Kab/Kota	Kab/Kota	Jlh dokumen laporan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program HIV dan IMS di fasyankes Kab/Kota	7 dok		
	Seminar Hari Aids Sedunia (HAS)	Provinsi	Prevalensi HIV (persen) pada penduduk beresiko	<10%		Seminar Hari Aids Sedunia (HAS)	Provinsi	Jlh penduduk usia produktif (15-49) yg mengikuti seminar Hari Aids Sedunia (HAS)	200 pst		
	Pelatihan triple eliminasi HIV, sifilis, hepatitis B	Provinsi	Prevalensi HIV (persen) pada penduduk beresiko	<10%		Pelatihan triple eliminasi HIV, sifilis, hepatitis B	Provinsi	jlh petugas yang terlatih dalam pelaksanaan tripe eliminasi HIV, sifilis, Hepatitis B	50 orang		
	18. Peningkatan pengendalian penyakit malaria	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase Kabupaten/Kota mencapai eliminasi malaria	85.71%		18. Peningkatan pengendalian penyakit malaria	Provinsi dan Kab/Kota				
	Cetak media KIE program malaria	Provinsi	Persentase Kabupaten/Kota	85.71%		Cetak media KIE program malaria	Provinsi				

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	form pencatatan dan pelaporan		mencapai eliminasi malaria			form pencatatan dan pelaporan					
	Tatalaksana program MALARIA	Kab/Kota	Persentase Kabupaten/Kota mencapai eliminasi malaria	85.71%		Tatalaksana program MALARIA	Kab/Kota				
	Pengendalian vektor malaria	Kab/Kota	Persentase Kabupaten/Kota mencapai eliminasi malaria	85.71%		Pengendalian vektor malaria	Kab/Kota				
	Pemantauan dan pengamatan hasil PE malaria	Kab/Kota	Persentase Kabupaten/Kota mencapai eliminasi malaria	85.71%		Pemantauan dan pengamatan hasil PE malaria	Kab/Kota				
	Pemantauan evaluasi program malaria	Provinsi	Persentase Kabupaten/Kota mencapai eliminasi malaria	85.71%		Pemantauan evaluasi program malaria	Provinsi				
	19. Penanganan penyakit menular lainnya	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%	377.765.000	19. Penanganan penyakit menular lainnya	Provinsi dan Kab/Kota			377.765.000	
	Cetak form RR dan media KIE	Provinsi	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Cetak form RR dan media KIE	Provinsi	Jlh cetak form RR dan media KIE,	11 PT		
	Supervisi monitoring dan evaluasi program DBD dan Filariasis	Kab/Kota	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Supervisi monitoring dan evaluasi program DBD dan Filariasis	Kab/Kota	Jumlah dokumen kegiatan supervisi monitoring dan evaluasi program DBD dan Filariasis	14 dok		
	Pemantauan jentik berkala (PJB) dan angka bebas jentik (ABJ) DBD	Kab/Kota	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Pemantauan jentik berkala (PJB) dan angka bebas jentik (ABJ) DBD	Kab/Kota	Jumlah dokumen pemantauan jentik berkala (PJB) dan angka bebas jentik (ABJ) DBD	7 dok		
	Bimtek pengendalian penyakit zoonosis	Kab/Kota	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Bimtek pengendalian penyakit zoonosis	Kab/Kota	Jumlah petugas yang ditingkatkan kompetensi pada bimtek pengendalian penyakit zoonosis	14 petugas		
	Pengadaan rapid test hepatitis, Jlh	Provinsi	Persentase penanganan	87,00%		Pengadaan rapid test hepatitis, Jlh	Provinsi	Jumlah pengadaan rapid test hepatitis, Jumlah peralatan	8000 pt, 1 pt bhp		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	peralatan penunjang pemeriksaan hepatitis		penyakit menular lainnya			peralatan penunjang pemeriksaan hepatitis		penunjang pemeriksaan hepatitis			
	Monev deteksi dini hepatitis	Kab/Kota	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Monev deteksi dini hepatitis	Kab/ Kota	Jumlah dokumen laporan kegiatan monev deteksi dini hepatitis	7 dok		
	Pegendalian hepatitis	Provinsi	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Pegendalian hepatitis	Provinsi	Jumlah petugas yang ditingkatkan kompetensi dalam pegendalian hepatitis	100 nakes		
	Seminar aksi peduli hepatitis dalam rangka HHS	Provinsi	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Seminar aksi peduli hepatitis dalam rangka HHS	Provinsi	Jumlah peserta seminar aksi peduli hepatitis dalam rangka HHS	100 orang		
	Seminar kusta	Provinsi	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Seminar kusta	Provinsi	jmlh peserta seminar hari kusta	100 orang		
	Sosialisasi triple eliminasi hepatitis,, HIV dan sifilis	Provinsi	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Sosialisasi triple eliminasi hepatitis,, HIV dan sifilis	Provinsi	jlh petugas yang mendapatkan sosialisasi ttg tripe eliminasi hepatitis, HIV, sipilis	100 orang		
	Monev program P2 ISPA & diare	Kab/Kota	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Monev program P2 ISPA & diare	Kab/ Kota	jumlah dokumen kegiatan monev program P2 ISpA & diare	7 dok		
	Monev program P2 kusta	Kab/Kota	Persentase penanganan penyakit menular lainnya	87,00%		Monev program P2 kusta	Kab/ Kota	jumlah dokumen kegiatan monev program P2 kusta	7 dok		
	20. Peningkatan pengendalian dan pencegahan penyakit kanker	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	22,50%	78.040.000	20. Peningkatan pengendalian dan pencegahan penyakit kanker	Provinsi dan Kab/Kota			78.040.000	
	Peningkatan KIE Pencegahan dan Pengendalian	Kab Bangka	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang	22,50%		Peningkatan KIE Pencegahan dan Pengendalian	Kab Bangka	Jumlah peserta penyelenggaraan pencegahan penyakit kanker serviks dan	50 orang dan 30 orang		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	Faktor risiko Kanker		<i>dideteksi dini kanker serviks dan payudara</i>			Faktor risiko Kanker		payudara (laki – laki 25, perempuan 25) dan cakupan peserta IVA test dan sadanis kanker serviks dan payudara 30 orang dan 1 dokumen			
	Peningkatan koordinasi, pencatatan dan pelaporan	Provinsi dan Kab/Kota	<i>Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara</i>	22,50%		Peningkatan koordinasi, pencatatan dan pelaporan	Provinsi dan Kab/ Kota	Jumlah dokumen pelaksanaan koordinasi, pencatatan dan pelaporan	2 dokumen		
	Penyelenggaraan, pencegahan dan pengendalian faktor resiko kanker	Kab Bangka Selatan	<i>Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara</i>	22,50%		Penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian faktor resiko kanker	Kab Bangka Selatan	Jumlah agent pencegahan dan pengendalian FR kanker serviks dan payudara	100 org, 1 dok		
	Penyediaan sarana dan prasarana	Provinsi dan kab/kota	<i>Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara</i>	22,50%		Penyediaan sarana dan prasarana	Provinsi dan kab/kota	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana	1 paket		
	21. Peningkatan pencegahan penyakit tidak menular lainnya	Provinsi	Presentase pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular lainnya	86,00%	155.459.600	21. Peningkatan pencegahan penyakit tidak menular lainnya	Provinsi			155.459.600	
	Peningkatan KIE pencegahan dan pengendalian faktor resiko PTM lainnya	Provinsi	Presentase pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular lainnya	86,00%		Peningkatan KIE pencegahan dan pengendalian faktor resiko PTM lainnya	Provinsi	Jlh agent pencegahan pengendalian faktor PTM lainnya	100 orang		
	Posbindu Perkantoran	Provinsi	Presentase pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular lainnya	86,00%		Posbindu Perkantoran	Provinsi	Jumlah peserta yg melakukan deteksi dini FR PTM	200 orang		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	Babel Cerdik	Provinsi	Presentase pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular lainnya	86,00%		Babel Cerdik	Provinsi	Jumlah masyarakat yang melakukan deteksi dini FR PTM	150 orang		
	Peningkatan koordinasi, pencatatan dan pelaporan	Provinsi	Presentase pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular lainnya	86,00%		Peningkatan koordinasi, pencatatan dan pelaporan	Provinsi	Jumlah dokumen pelaksanaa koorinasi, pencatatan dan pelaporan	1 dokumen		
	Penyediaan sarana & prasarana	Provinsi	Presentase pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular lainnya	86,00%		Penyediaan sarana & prasarana	Provinsi	Jumlah ketersediaan sarana dan prasarana	7 paket, 1 unit		
	22. Peningkatan penanganan pelayanan kesehatan jiwa	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang 20 % Puskesmasnya menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	80,00%	191.988.000	22. Peningkatan penanganan pelayanan kesehatan jiwa	Provinsi dan Kab /Kota			191.988.000	
	Peningkatan kualitas SDM dalam tatalaksana masalah keswa dan napza	Provinsi	Persentase Kab/Kota yang 20 % Puskesmasnya menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	80,00%		Peningkatan kualitas SDM dalam tatalaksana masalah keswa dan napza	Provinsi	Jumlah tenaga kesehatan yang ditingkatkan kemampuannya dalam tata laksana keswa dan napza	40 nakes, 1 dok		
	Peningkatan KIE pencegahan dan pengendalian faktor resiko masalah keswa dan napza	Kab Belitung	Persentase Kab/Kota yang 20 % Puskesmasnya menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	80,00%		Peningkatan KIE pencegahan dan pengendalian faktor resiko masalah keswa dan napza	Kab Belitung	Jumlah agent pencegahan dan pengendalian FR masalah kesehatan jiwa dan nafza	60 orang, 2 dok		
	Penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian faktor resiko keswadan napza (deteksi dini/test urin pegawai}	Provinsi	Persentase Kab/Kota yang 20 % Puskesmasnya menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	80,00%		Penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian faktor resiko keswadan napza (deteksi dini/test urin pegawai}	Provinsi	Jml peserta melakukan deteksi dini FR keswa dan nafza	300 orang, 1 dok		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	Peningkatan koordinasi, pencatatan dan pelaporan	Kab/Kota	Persentase Kab/Kota yang 20 % Puskesmasnya menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	80,00%		Peningkatan koordinasi, pencatatan dan pelaporan	Kab/ Kota	Jumlah dokumen pelaksanaan koordinasi , pencatatan dan pelaporan	1 dokumen		
	23. Peningkatan surveilans, imunisasi dan kesehatan situasi khusus	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%	1.248.555.000	23. Peningkatan surveilans, imunisasi dan kesehatan situasi khusus	Provinsi dan Kab/ Kota			1.248.555.000	
	Penyediaan logistik imunisasi	Provinsi	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Penyediaan logistik imunisasi	Provinsi	Jumlah penyediaan jarum , safety box, dan logistik program imunisasi	5 paket		
	Pelaksanaan imunisasi	Kab/Kota	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Pelaksanaan imunisasi	Kab/ Kota	Jlh dokumen laporan pelaksanaan imunisasi	2 paket		
	Tatalaksana Surveilans PD3i dan penyakit potensial KLB	Kab/Kota	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Tatalaksana Surveilans PD3i dan penyakit potensial KLB	Kab/ Kota	Jlh dokumen pelaksanaan surveilans PD3i & penyakit potensial KLB	2 dok		
	Pelaksanaan pelayanan kesehatan haji	Provinsi	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Pelaksanaan pelayanan kesehatan haji	Provinsi	Persentase jemaah haji yang mendapatkan pemeriksaan dan pembinaan kesehatan haji	80% , 4 dok		
	Penyediaan logistik krisis kesehatan	Provinsi	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Penyediaan logistik krisis kesehatan	Provinsi	Jlh alat dan logistik krisis kesehatan	3 paket		
	Peningkatan kewaspadaan dini dan respon	Kab/Kota	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Peningkatan kewaspadaan dini dan respon	Kab/ Kota	jlh kasus yang dilakukan kewaspadaan dini dan respon (SKDR)	23 kasus		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	Pelaksanaan cakupan desa UCI	Kab/Kota	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Pelaksanaan cakupan desa UCI	Kab/Kota	jlh pencapaian cakupan desa/Kelurahan UCI	381 desa/kelurahan, 1 dok laporan		
	Pelaksanaan kesiapsiagaan krisis kesehatan	Provinsi	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Pelaksanaan kesiapsiagaan krisis kesehatan	Provinsi	Jlh dokumen laporan pelaksanaan kesiapsiagaan krisis kesehatan	8 dok		
	Pelaksanaan kewaspadaan dini PIE	Provinsi	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Pelaksanaan kewaspadaan dini PIE	Provinsi	Jlh dokumen pelaksanaan kewaspadaan dini PIE	6 dok		
	Pelaksanaan pelayanan karantina kesehatan	Provinsi	Persentase Kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80,00%		Pelaksanaan pelayanan karantina kesehatan	Provinsi	Jlh dokumen laporan pelayanan kekarantina kesehatan	2 dok		
4	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN				22.149.871.236	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN				22.149.871.236	
	24. Peningkatan pelayanan kesehatan primer	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	38 Kec	3.039.223.236	24. Peningkatan pelayanan kesehatan primer	Provinsi dan Kab/Kota			3.039.223.236	
	Pelayanan kesehatan P3K	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	38 Kec		Pelayanan kesehatan P3K	Provinsi dan Kab/Kota	Jlh bantuan pelayanan kesehatan (P3K) yang dilakukan oleh tim kesehatan	15 event, 1 dok laporan keg		
	Peningkatan kompetensi nakes dalam pemberian pelayanan	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang	38 Kec		Peningkatan kompetensi nakes dalam pemberian pelayanan	Kab/Kota	Jlh nakes yang ditingkatkan kompetensi dalam pemberian pelayanan kesehatan sesuai standar PKM	140 Nakes 7 dok lap keg		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	kesehatan sesuai standar		tersertifikasi akreditasi			kesehatan sesuai standar					
	Penilaian FKTP berprestasi	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	38 Kec		Penilaian FKTP berprestasi	Kab /Kota	Jlh FKTP yang dilakukan penilaian berprestasi di 21 FKTP Kab/Kota (dengan 3 FKTP terpilih sebagai pemenang)	21 FKTP		
	Pelaksanaan program indonesia sehatn PIS-PK	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	38 Kec		Pelaksanaan program indonesia sehatn PIS-PK	Kab /Kota	Jlh PKM yang melaksanakan kesepakatan program indonesia sehat dengan pendekatan keluarga (PIS-PK)	54 PKM		
	Review program perkesmas	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	38 Kec		Review program perkesmas	Kab /Kota	Jlh nakes yang dilakukan review/workshop terhadap program perkesmas	45 Nakes 1 dok lap		
	PKM ramah anak	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	38 Kec		PKM ramah anak	Kab /Kota	Jlh PKM yang melaksanakan pelayanan kesehatan ramah anak	14 PKM, 7 dok lap		
	Evaluasi dan pembinaan	Kab/Kota	Jumlah Kecamatan yang memiliki minimal satu Puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	38 Kec		Evaluasi dan pembinaan	Kab /Kota	Jlh akreditasi pkm yang dilakukan evaluasi & pembinaan	63 PKM, 3 dok lap		
	25. Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD	1.060.045.000	25. Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	Provinsi dan Kab /Kota			1.060.045.000	
	Sosialisasi penyusunan renstra di RS	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD		Sosialisasi penyusunan renstra di RS	Provinsi dan Kab /Kota	Rumah sakit tersosialisasi pedoman penyusunan renstra	11 RS (10 RS swasta, 1 RSUD)		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	Sosialisasi penyusunan renstra di RS	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD		Sosialisasi penyusunan renstra di RS	Provinsi dan Kab /Kota	Rumah Sakit mampu meningkatkan penyusunan renstra	11 RS pemerintah		
	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penunjang	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD		Peningkatan Pelayanan Kesehatan Penunjang	Provinsi dan Kab /Kota	Jumlah nakes yang ditingkatkan kapasitas dalam pelayanan penunjang di rumah sakit	60 nakes, 1 dok		
	Pembinaan dan Pengawasan Rumah Sakit	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD		Pembinaan dan Pengawasan Rumah Sakit	Provinsi dan Kab /Kota	Jumlah laporan validasi data pelaksanaan SPM rumah sakit sesuai standar	10 laporan SPM RS		
	Evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan di RS	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD		Evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan di RS	Provinsi dan Kab /Kota	Tersedianya bahan evaluasi pelaksanaan pelayanan kesehatan di RS	7 dokumen, 1 lap		
	Pelaksanaan POKJA Tim BLUD	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD		Pelaksanaan POKJA Tim BLUD	Provinsi dan Kab /Kota	Terbentuknya tim pokja pembina BLUD provinsi	1 dok, 1 lap		
	Pembinaan dan Pengawasan Rumah Sakit Oleh Tim BPRS	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD		Pembinaan dan Pengawasan Rumah Sakit Oleh Tim BPRS	Provinsi dan Kab /Kota	Jumlah rekomendasi kesepakatan dalam pelaksanaan pemibnaan dan pengawasan di RS	4 rekomendasi kesepakatan		
	Konsultasi dan monev BPRS	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD		Konsultasi dan monev BPRS	Provinsi dan Kab /Kota	Jumlah laporan hasil konsultasi dan monev badan pengawas RS (BPRS) ke RS se prov babel	5 laporan		
	Laporan pengaduan masyarakat di RS	Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RSUD		Laporan pengaduan masyarakat di RS	Provinsi dan Kab /Kota	Jumlah laporan pengaduan masyarakat di rumah sakit ke BPRS			
	26. Pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase kepesertaan JKN	65,50%	18.008.928.000	26. Pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat	Provinsi dan Kab /Kota			18.008.928.000	
	Pembiayaan kepesertaan PBI APBD Provinsi	Kab/Kota	Persentase kepesertaan JKN	65,50%		Pembiayaan kepesertaan PBI APBD Provinsi	Kab /Kota	Jlh klaim jaminan kesehatan bagi penduduk miskin dan/atau tidak mampu sebanyak 59.926 jiwa	59.926 jiwa, 1 dokumen laporan		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	Pertemuan Koordinasi Jaminan Kesehatan Provinsi Kep.Babel	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase kepesertaan JKN	65,50%		Pertemuan Koordinasi Jaminan Kesehatan Provinsi Kep.Babel	Provinsi dan Kab /Kota	Jlh kesepakatan lintas sektor dalam pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat (JKM)	1 kesepakatan		
	Pemantauan pelaksanaan JKN	Kab/Kota	Persentase kepesertaan JKN	65,50%		Pemantauan pelaksanaan JKN	Kab /Kota	Jumlah laporan evaluasi pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat (JKM)	1 dokumen laporan pemantauan		
	Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat provinsi Kep.Babel	Kab/Kota	Persentase kepesertaan JKN	65,50%		Pembiayaan Pelayanan Kesehatan Masyarakat provinsi Kep.Babel	Kab /Kota	Jlh rujukan dan pemulasaran jenazah masyarakat miskin dan tidak mampu	60 pasien rujukan, 7 jenazah, 60 keluarga pendamping pasien & 30 tenaga kesehatan		
	Orientasi program JKN	Kab/Kota	Persentase kepesertaan JKN	65,50%		Orientasi program JKN	Kab /Kota	jumlah petugas puskesmas yang diorientasi program JKN	73 orang, 1 laporan		
	27. Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	Kab/Kota	Persentase PKM yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	75,00%	41.675.000	27. Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	Kab /Kota			41.675.000	
	Pembinaan pelayanan kesehatan tradisional	Kab/Kota	Persentase PKM yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	75,00%		Pembinaan pelayanan kesehatan tradisional	Kab /Kota	Jlh desa GMDM yang sudah dibina asuhan mandiri dalam pemanfaatan taman obat keluarga (TOGA)	6 desa, 1 kelurahan, 1 dok laporan		
	Pembentukan kelompok asuhan mandiri Pemanfaatan tanaman toga	Kab/Kota	Persentase PKM yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	75,00%		Pembentukan kelompok asuhan mandiri Pemanfaatan tanaman toga	Kab /Kota	Jlh kelompok asuhan mandiri yang terbina program pelayanan kesehatan tradisional	3 DTPK, 3 pedesaan, 3 perkotaan, 1 dok laporan		
	Hasil ramuan yang sudah diteliti dan diidentifikasi	Kab/kota	Persentase PKM yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	75%		Hasil ramuan yang sudah diteliti dan diidentifikasi	Kab/kota	Jumlah ramuan yang sudah diteliti dan teridentifikasi di kabupaten/kota	1 ramuan yang ada di 7 kabupaten/kota, 1 dokumen laporan		
	Bimtek Toga	Kab/Kota	Persentase PKM yang menyelenggarakan	75,00%		Bimtek Toga	Kab /Kota	Jlh petugas yang ditingkatkan kemampuan pada pemanfaatan tanaman obat keluarga (Toga)	10 petugas, 1 dok laporan		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			kesehatan tradisional								
5	PROGRAM SUMBER DAYA KESEHATAN				2.345.318.820	PROGRAM SUMBER DAYA KESEHATAN				2.345.318.820	
	28. Pengembangan sumberdaya manusia kesehatan/SDMK	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)	4028	1.662.010.120	28. Pengembangan sumberdaya manusia kesehatan/SDMK	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota			1.662.010.120	
	Akreditasi Pelatihan	Dinkes Provinsi	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)	4028		Akreditasi Pelatihan	Dinkes Provinsi	Jlh pelatihan yang terakreditasi	15 pelatihan, 1 dok lap		
	Pelaksanaan pendidikan berkelanjutan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)	4028		Pelaksanaan pendidikan berkelanjutan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Jlh tenaga kesehatan yang melaksanakan pendidikan berkelanjutan	7 orang, 1 dok lap		
	Penilaian nakes teladan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)	4028		Penilaian nakes teladan	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Jlh tenaga kesehatan teladan terpilih (dr, drg, bidan, perawat, kefarmasian, gizi, kesmasy, kesling dan labkes)	27 nakes		
	Penyediaan tenaga kesehatan khusus	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif)	4028		Penyediaan tenaga kesehatan khusus	Dinkes Provinsi dan Kab/Kota	jlh tenaga kesehatan khusus di klinik provinsi dan bidan PTT	17 nakes		
	29. Peningkatan pelayanan ke farmasian	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial	94%	600.233.700	29. Peningkatan pelayanan ke farmasian	Provinsi dan Kab/Kota			600.233.700	
	Penyediaan bapper stok obat	Provinsi	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial	94%		Penyediaan bapper stok obat	Provinsi	jlh obat buffer stok provinsi	1 paket		
	Penyusunan rencana	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase Puskesmas dengan	94%		Penyusunan rencana	Provinsi dan Kab	jlh rencana kebutuhan obat (RKO) kab/kota dan provinsi	8 dok		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	kebutuhan obat (RKO)		ketersediaan obat dan vaksin essensial			kebutuhan obat (RKO)	/Kota				
	Pembinaan dan pengawasan pangan industri rumah tangga	Kab/Kota	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial	94%		Pembinaan dan pengawasan pangan industri rumah tangga	Kab /Kota	Jlh petugas dan industri rumah tangga pangan (IRTP) yang dilakukan pembinaan dan pengawasan	300 IRTP		
	Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kefarmasian	Kab/Kota	Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial	94%		Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kefarmasian	Kab /Kota	Jlh sarana kefarmasian yang diberikan pembinaan, pengawasan dan pengendalian kefarmasian	70 sarana		
	Penyediaan DED rumah jaga gudang farmasi					Penyediaan DED rumah jaga gudang farmasi		Jlh dokumen sarana pendukung gudang farmasi	1 ded rumah jaga		
	30. Peningkatan ketersediaan alkes dan PKRT	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat	91%	83.075.000	30. Peningkatan ketersediaan alkes dan PKRT	Provinsi dan Kab/Kota			83.075.000	
	Sosialisasi penggunaan alkes dan PKRT	Provinsi	Persentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat	91%		Sosialisasi penggunaan alkes dan PKRT	Provinsi	Jlh peserta yang tersosialisasi penggunaan alkes dan PKRT dalam negeri	42 org		
	Pembinaan dan pengawasan dalam pengelolaan alkes dan PKRT di fasyankes	Kab/Kota	Persentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat	91%		Pembinaan dan pengawasan dalam pengelolaan alkes dan PKRT di fasyankes	Kab/Kota	Jlh sarana fasyankes yang dilakukan pembinaan dan pengawasan dalam pengelolaan alkes dan PKRT di fasyankes	14 fasyankes		
	Penyediaan produk alkes dan PKRT dalam negeri	Kab/Kota	Persentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat	91%		Penyediaan produk alkes dan PKRT dalam negeri	Kab/Kota	Persentase produk alkes dan PKRT dalam negeri yang tersedia pada instalasi farmasi Kabupaten/Kota	50 %		
6	PROGRAM PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN				916.504.370	PROGRAM PELAYANAN TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN				916.504.370	
	31. Peningkatan dan Pengembangan pelayanan labkes	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200	916.504.370	31. Peningkatan dan Pengembangan pelayanan labkes	Balai Laboratorium			916.504.370	

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

	Penguatan kapasitas tenaga mutu dan teknis laboratorium	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200		Penguatan kapasitas tenaga mutu dan teknis laboratorium	Balai Laboratorium	Jlh petugas labor yang ditingkatkan kompetensi teknis labkes	20 org		
	Penyediaan bahan perlengkapan pengujian lab	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200		Penyediaan bahan perlengkapan pengujian lab	Balai Laboratorium	Jlh bahan pengujian laboratorium	7 paket		
	Sertifikasi alat	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200		Sertifikasi alat	Balai Laboratorium	Jlh sertifikasi alat lab yang ditingkatkan mutu sesuai standar	96 sertifikat		
	Penguatan kapasitas tenaga mutu dan teknis laboratorium	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200		Penguatan kapasitas tenaga mutu dan teknis laboratorium	Balai Laboratorium	Jlh tenaga labor yang ditingkatkan kemampuan pengujian dan manajemen Lab	19 org, 2 dok		
	Penyelenggaraan PME dan uji banding pemeriksanaan lab klinik dan kesmasy	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200		Penyelenggaraan PME dan uji banding pemeriksanaan lab klinik dan kesmasy	Balai Laboratorium	Jlh sertifikat mutu pelayanan labkes	5 sertifikat		
	Pengadaan buku standar laboratorium {SNI}	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200		Pengadaan buku standar laboratorium {SNI}	Balai Laboratorium	Jlh buku standarisasi laboratorium yang tersedia	15 buku		
	Suipervisi kegiatan mutu dan teknis	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium	2200		Suipervisi kegiatan mutu dan teknis	Balai Laboratorium	Jlh laporan hasil supervisi	4 dok		

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			kesehatan sesuai standar								
	Peningkatan sarana dan prasarana Laboratorium	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200		Peningkatan sarana dan prasarana Laboratorium	Balai Laboratorium	Jlh alat pengujian laboratorium	1 paket		
	Pemeliharaan alat laboratorium	Balai Laboratorium	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200		Pemeliharaan alat laboratorium	Balai Laboratorium	Jlh alat laboratorium yang dipelihara	9 unit		
	32. Akreditasi Laboratorium (DAK Non Fisik)		Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2200		32. Akreditasi Laboratorium (DAK Non Fisik)					

2.5 Penelaahan Usulan Program dan Kegiatan Masyarakat.

Program kegiatan yang diusulkan melalui dokumen rencana kerja (renja) Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2019 telah di susun berdasarkan kebutuhan yang mengacu pada rencana kinerja program kesehatan yang tercantum pada rencana strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Provinsi periode 2017 - 2022, beberapa kegiatan yang diusulkan juga ada yang berasal darimasukan berbagai pemangku kepentingan, baik dari kelompok masyarakat terkait langsung dengan pelayanan kesehatan, asosiasi -asosiasi, perangkat daerah dan usulan Kabupaten/Kota, yang telah dirapatkan melalui rapat koordinasi teknis sinkronisasi renja Kabupaten/kota yang di fasilitasi oleh Dinas Kesehatan Provinsi.

Usulan rencana kerja selain didapatkan dari hasil koordinasi dengan berbagai sektor terkait, juga memperhatikan program kegiatan Nasional yang telah di susun oleh pemerintah pusat yang tercantum pada Renstra Kementerian Kesehatan periode 2015 - 2019, juga didapatkan dari hasil kesepakatan Rakerkesnas sesuai tahun berjalan, dimana telah ditetapkan rekomendasi kesepakatan pembagian pelaksanaan tugas berdasarkan kewenangan yang dimiliki, khususnya untuk bidang kesehatandiharapkan berbagai kebijakan yang telah ditetapkan dan disepakati antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dapat mengintervensi permasalahan kesehatan yang ada di masing-masing wilayah kerja, melalui sinkronisasi, keselarasan, koordinasi dan kerjasama antar sektor terkait.

Diamanatkan juga dalam penetapan program dan kegiatan prioritas diarahkan untuk mendukung kinerja SPM bidang kesehatan baik ditingkat Pusat, Kabupaten Kota maupun Provinsi, terdapat beberapa kegiatan yang diusulkan berdasarkan analisis data kinerja program melalui evaluasi laporan kinerja tahunan yang menggambarkan permasalahan dan solusi, permasalahan kesehatan dapat ditinjau dan dianalisis dengan menggunakan data-data kinerja program yang didapatkan dari pelaporan rutin ataupun hasil survey, yang penanganan permasalahannya dapat berupa pengaturan melalui penetapan/penerbitan standar peraturan terkait kebijakan bidang kesehatan, ataupun pendanaan kesehatan yang diarahkan ke fokus kebutuhan prioritas yang ada di wilayah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Usulan program dan kegiatan tahun 2019 dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel

Usulan Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2019

NO	PROGRAM & KEGIATAN	LOKASI	INDIKATOR KINERJA PROGRAM (IKP)	BESARAN / VOLUME
I	PROG. PENINGKATAN PELAYANAN PEMERINTAHAN			Rp. 9.048.463.764
	1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Dinkes Prov & Balai Labkes	1. Presentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas Kesehatan Provinsi dan Balai Labkes, target 2019 (75%)	Rp. 6.466.709.864
	2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinkes Prov & Balai Labkes		-
	3. Peningkatan Disiplin Aparatur	Dinkes Prov & Balai Labkes		Rp. 486.450.000
	4. Peningkatan Kapasitas Aparatur	Dinkes Prov & Balai Labkes		Rp. 216.200.000
	5. Peningkatan Pelayanan UPTD Balai Labkes	Dinkes Prov & Balai Labkes		Rp. 1.715.643.900
	6. Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Dinkes Prov & Balai Labkes	2. Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan provinsi, target 2019 (80)	Rp. 154.885.000
	7. Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dinkes Prov & Balai Labkes		Rp. 8.575.000
II	PROGRAM KESEHATAN MASYARAKAT			Rp. 7.682.100.500
	8. Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Provinsi dan kabupaten/kota	1. Persentase kab/kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 kebijakan baru pertahun, target 2019(80%)	Rp. 617.179.000
	9. Upaya Peningkatan Kesehatan Keluarga	Provinsi dan kabupaten/kota		Rp. 928.566.000
	10. BOK Provinsi	Provinsi dan kabupaten/kota	2. Angka Kematian Ibu per kelahiran hidup, target 2019 (22/1KH)	Rp. 2.533.500.000
	11. Penurunan Kematian Ibu	Provinsi dan kabupaten/kota		Rp. 668.490.000
	12. Penurunan Angka Kematian Bayi	Provinsi dan kabupaten/kota	3. Angka Kematian bayi per 1000 kelahiran hidup, target 2019 (7,18/1000KH)	Rp. 576.060.700
	13. Peningkatan Kesehatan Gizi Anak dan Keluarga	Provinsi dan kabupaten/kota	4. Prevalensi kekurangan gii (underweight) pada anak balita, target 2019 (14,3%)	Rp. 1.175.640.000
	14. Peningkatan Penyehatan Lingkungan	Provinsi dan kabupaten/kota	5. Persentase penduduk yang memiliki kualitas lingkungan sehat, target 2019 (81,96)	Rp. 513.312.000
	15. Peningkatan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	Provinsi dan kabupaten/kota	6. Persentase puskesmas yang menjalankan kesehatan kerja dan kesehatan olah raga, target 2019 (65%)	Rp. 107.932.800
	16. Pengadaan Makanan Tambahan Ibu Hamil (Dak non Fisik)			Rp. 561.420.000
III	PROGRAM PENCEGAHAN dan PENGNDALAIN PENYAKIT			Rp. 2.596.242.600
	17. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular TB	Provinsi dan kabupaten/kota	1. Persentase kabupaten/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (succes rate) minimal 85%, target 2019 (85,70%)	Rp. 146.035.000
	18. Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian HIV	Provinsi dan kabupaten/kota	2. Prevalenis HIV (persen) pada penduduk berisiko target 2019 (< 10%)	Rp. 398.400.000
	19. Peningkatan Pengendalian Penyakit Malaria	Provinsi dan kabupaten/kota	3. Persentase kabupaten/kota mencapai eliminasi malaria, target 2019 (85,71%)	
	20. Penanganan Penyakit Menular Lainnya	Provinsi dan kabupaten/kota	4. Persentase penanganan penyakit menular lainnya, target 2019 (87%)	Rp. 377.765.000

	21. Peningkatan Pengendalian dan Pencegahan penyakit Kanker	Provinsi dan kabupaten/kota	5. Persentase perempuan usia 30 – 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara, target 2019 (22,5%)	Rp. 78.040.000
	22. Peningkatan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Lainnya	Provinsi dan kabupaten/kota	6. Persentase pencegahan dan penegndalian penyakit tidak menular lainnya, target 2019 (86%)	Rp. 155.459.600
	23. Peningkatan penanganan pelayanan kesehatan jiwa	Provinsi dan kabupaten/kota	7. Persentase kab/kota yang 20% puskesmasnya menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa, target 2019 (80%)	Rp. 191.988.000
	24. Peningkatan surveilans, imunisasi dan kesehatan situasi khusus	Provinsi dan kabupaten/kota	8. Persentase kab/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respo, terget 2019 (80%)	Rp. 1.248.555.000
IV	PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN			Rp. 22.149.871.236
	25. Peningkatan Pelaynan Kesehatan Primer	Provinsi dan kabupaten/kota	1. 1. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas yang tersertifikasi akreditasi, target 2019 (38 kec)	Rp 3.039.223.236
	26. Peningkatan pelayanan Kesehatan Rujukan	Provinsi dan kabupaten/kota	2. Jumlah RSUD yang tersertifikasi	Rp. 1.060.045.000
	27. Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Provinsi dan kabupaten/kota	3. Persentase kepesertaan JKN, aterget 2019 (65,5%)	Rp. 18.008.928.000
	28. Pengembangan Pelayanan Kesehatan Tradisional	Provinsi dan kabupaten/kota	4. Persentase PKM yang menyelenggarakan kesehatan tradisional, target 2019 (75%)	Rp. 41.675.000
V	PROGRAM SUMBER DAYA KESEHATAN	Provinsi dan kabupaten/kota		Rp. 2.345.318.820
	29. Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan /SDMK	Provinsi dan kabupaten/kot	Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif), target 2019 (4028)	Rp. 1.662.010.120
	30. Peningkatan Pelayanan Kefarmasian	Provinsi dan kabupaten/kota	1. Persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin essensial, target 2019 (94%)	Rp. 600.233.700
	31. Peningkatan Ketersediaan alkes dan PKRT	Provinsi dan kabupaten/kota	2. Persentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat, target 2019 (91%)	Rp. 83.075.000
VI	PROGRAM PELAYANNA TEKNIS LABORATORIUM KESEHATAN			Rp. 916.504.370
	1. Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Labkes	Provinsi dan kabupaten/kota	1. Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratroium kesehatan sesuai standar, target 2019 (2200)	Rp. 916.504.370

BAB III

TUJUAN DAN SASARAN DINAS KESEHATAN PROVINSI

3.1 Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Pembangunan kesehatan 2012-2017 dilaksanakan sejalan dengan Visi RPJMD Provinsi Kepulauan Bangka Belitung “ Terwujudnya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Yang Mandiri dan Berdaya Saing Berbasis Potensi Lokal Melalui Pengembangan Sinergitas dan Konektivitas Perkotaan dan Pedesaan, dimana Misi yang berkaitan secara langsung dengan fungsi SKPD Dinas Kesehatan Provinsi adalah misi kedua yaitu Pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kualitas SDM (*Society Empowerment*) melalui keterlibatan secara aktif masyarakat melalui kemitraan pembangunan desa dan kota secara mandiri dengan pemenuhan terhadap kualitas kebutuhan dasar masyarakat Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pemenuhan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan fokus arah kebijakan yang akan diprioritaskan dengan meningkatkan mutu pelayanan oleh tenaga kesehatan yang diwajibkan memiliki kompetensi secara terstandarisasi sesuai jenis keteknisian yang dimiliki berdasarkan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selain mengacu kepada RPJMD Provinsi kepulauan Bangka Belitung juga kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung mengacu kepada Rencana Strategis kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019 berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK. 02.02/MENKES/52/2015. Kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada penguatan upaya kesehatan dasar (*Primary Health Care*) yang berkualitas terutama melalui peningkatan jaminan kesehatan, peningkatan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang didukung dengan penguatan sistem kesehatan dan peningkatan pembiayaan kesehatan.

3.2 Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan Provinsi

Perumusan tujuan dan sasaran didasarkan atas rumusan isu-isu penting penyelenggaraan tugas dan fungsi perangkat daerah yang dikaitkan dengan sasaran target kinerja Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2017 – 2022.

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis daerah yang dihadapi. Pernyataan tujuan tersebut akan diterjemahkan ke dalam sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Untuk itu tujuan disusun guna memperjelas pencapaian sasaran yang ingin dicapai dari masing-masing misi.

Sasaran adalah target atau hasil yang akan dicapai secara nyata oleh instansi dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Oleh karena itu, sasaran harus menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan. Untuk menjamin keselarasan antara tujuan dan

sasaran pembangunan nasional dan provinsi serta berdasarkan hasil evaluasi keselarasan tujuan dan sasaran terhadap misi RPJMD, maka perlu dilakukan penyesuaian terhadap tujuan dan sasaran indikator kesehatan seperti tercantum pada RPJMD 2017 – 2022.

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung adalah:

1. Meningkatkan kinerja pelayanan publik perangkat daerah
2. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Mewujudkan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di faskes
4. Mewujudkan mutu pelayanan kesehatan sesuai standar

Sedangkan sasaran strategis Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2018 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah
2. Meningkatnya kesehatan masyarakat
3. Meningkatnya pengendalian penyakit menular dan tidak menular
4. Meningkatnya Akses dan Mutu pelayanan kesehatan
5. Meningkatnya Jumlah, Jenis, Kualitas Dan Pemerataan sumberdaya Kesehatan

Berikut penjabaran rencana kerja program dan kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi tahun 2019 dan perkiraan maju tahun 2020 terdapat pada tabel berikut:

Tabel. T.C 33

Rumusan Rencana Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2019

dan Perkiraan Maju Tahun 2020

KODE REK	URUSAN PROGRAM/KEGIATAN KESEHATAN	RENCANA TAHUN 2019				CATT PENTI NG	PRAKIRAAN MAJU RENCANA TAHUN(2020)	
		LOKASI	TARGET CAPAIAN KINERJA (2019)	KEBUTUHAN DANA/PAGU INDIKATIF	SUMBER DANA (2019)		TARGET CAPAIAN KINERJA (2020)	KEBUTUHAN DANA /PAGU INDIKATIF (2020)
	Program Peningkatan Pelayanan Pemerintahan			Rp 9.048.463.764	APBD			Rp. 6.728.000.000
1.02,1,02,01,01,01.	PelayananAdministrasi Perkantoran	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas Kesehatan Provinsi dan Balai Labkes, target 2019 {75 %)	Rp 6.466.709.864	APBD		80%	Rp. 3.127.000.000
1.02,1,02,01,01,02.	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes		Rp 486.450.000	APBD		80%	Rp. 551.000.000

1.02,1,02,01,01,03.	Peningkatan Disiplin Aparatur	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes		Rp	APBD		80%	Rp. 188.000.000
1.02,1,02,01,01,04.	Peningkatan Kapasitas sumber daya Aparatur	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes		Rp 216.200.000	APBD		80%	Rp. 294.000.000
1.02,1,02,01,01,07.	Peningkatan pelayanan UPTD BalaiLabkes	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes		Rp 1.715.643.900	APBD		80%	Rp. 1.908.000.000
1.02,1,02,01,01,05.	Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes	2. Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi, target 2019 (80)	Rp 154.885.000	APBD		90	Rp. 546.000.000
1.02,1,02,01,01,06.	Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Dinkes Provinsi dan Balai Labkes		Rp 8.575.000	APBD		90	Rp. 114.000.000
	Program Kesehatan Masyarakat		Presentase masyarakat yang berperilaku hidup bersih dan sehat, target 57,0%	Rp. 7.682.100.500	APBD			Rp. 12.124.420.000
1.02,1,02,01,02,01.	Peningkatan kesehatan masyarakat	Provinsi dan Kab/Kota	Presentase kab/kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 (satu) kebijakan baru per tahun, target 80 %	Rp. 617.179.000	APBD		90,0%	997.000.000

1.02,1,02,01,02,03.	Penurunan kematian ibu	Provinsi dan Kab/Kota	jumlah kematian ibu per kelahiran hidup pada kurun waktu tertentu, target 22/KH	Rp. 668.490.000	APBD		21/KH	Rp. 1.695.000.000
1.02,1,02,01,02,02.	Upaya Peningkatan Kesehatan Keluarga	Provinsi dan Kab/Kota	presentase puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas 1, target 100%	Rp. 928.566.000	APBD		100,0%	Rp. 1.029.000.000
	Penurunan angka kematian bayi		angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup (KH), target 7,18/1000 KH	Rp. 576.060.700	APBD		7,16/1000 KH	Rp. 1.324.000.000
1.02,1,02,01,02,08	Bok Prov (DAK)	ProvinsidanKab/Kota		Rp. 2.533.500.000				Rp. 2.533.000.000
1.02,1,02,01,02,05.	Peningkatan kesehatan gizi anak dan keluarga	Provinsi dan Kab/Kota	Presentase Kasus balita Gizi Buruk yang mendapat perawatan, target 100%	Rp 1.175.640.000	APBD		100%	Rp. 2.274.000.000
1.02,1,02,01,02,06.	Peningkatan Penychatan Lingkungan	ProvinsidanKab/Kota	Presentase TPM yang dilakukan pengawasan, target 59,50%	Rp. 513.312.000				Rp. 1.393.000.000
1.02,1,02,01,02,07.	Peningkatan Kesehatan Kerja dan Olah Raga	ProvinsidanKab/Kota	. jumlah pos upaya kesehatan kerja (UKK) yang terbentuk di wilayah kerja puskesmas, target 45 pos	Rp. 107.932.800	APBD		50 pos	Rp. 318.000.000

	Pengadaan Makanan Tambahan Ibu Hamil (DAK nin fisik)			Rp. 561.420.000				Rp. 561.420.000
	Program Pencegahan dan Penegndalian Penyakit		Presentase Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular, target 86,13%	Rp. 2.596.242.600	APBD			Rp. 6.387.000.000
1.02,1,02,01,03,01	Pencegahan dan pengendalian penyaki tmenular TB	Provinsi dan Kab/Kota	Presentase kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB di kab/kota, target 86%	Rp. 146.035.000	APBD		87,0%	Rp. 272.000.000
1.02,1,02,01,03,02	Peningkatan pencegahan dan pengendalian HIV	Provinsi dan Kab/Kota	Prevalensi HIV (%) pada penduduk berisiko, target <0,5%	Rp. 398.400.000	APBD		<0,5%	Rp. 693.000.000
1.02,1,02,01,03,03	Peningkatan pengendalian penyakit malaria	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase Kabupaten/Kota mencapai eliminasi malaria, target 2019 (71,43%)	0	APBD		85,71%	Rp. 266.000.000
1.02,1,02,01,03,04	Penanganan penyakit menular lainnya	Provinsi dan Kab/Kota	persentase penanganan penyakit menular lainnya, target 2019 (87,58%)	Rp. 377.765.000	APBD		89,00%	Rp. 978.000.000

1.02,1,02,01,03,05	Peningkatan pengendalian dan pencegahan penyakit kanker	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara, target 2019 (22,50%)	Rp 78.040.000	APBD		25 %	Rp 137.000.000
1.02,1,02,01,03,06	Peningkatan Pencegahan Penyakit Tidak Menular Lainnya	ProvinsidanKab/ Kota	Presentase masyarakat Usia 15 - 59 Tahun Mendapatkan Skrining Kesehatan Sesuai Standar, target 43%	Rp. 155.459.600	APBD		46,0%	Rp. 276.000.000
	Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian Masalah kesehatan Jiwa / Napza	Provinsi dan Kab/Kota	PersentaseKab/Kota yang 20 % Puskesmasnya menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa, target 2019 (85%)	Rp. 191.988.000	APBD		90,0%	Rp. 843.000.000
1.02,1,02,01,03,08	Peningkatan surveilans, imunisasi dan kesehatan situasi khusus	Provinsi dan Kab/Kota	Presentase KLB yang dapat ditanggulangi sejak dilaporkan sebagai KLB, target 100 %	Rp. 1.248.555.000	APBD		100%	Rp. 2.922.000.000
	Program Pelayanan Kesehata			Rp. 22.149.871.236				Rp. 25.496.000.000
1.02,1,02,01,04,01	Peningkatan kesehatan primer	Provinsi dan Kab/Kota	jumlah puskesmas yang memberikan pelayanan sesuai dengan standar, target 55 puskesmas	Rp. 3.039.223.236	APBD		60	Rp. 1.786.000.000

1.02,1,02,01,04,02	Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	Provinsi dan Kab/Kota	jumlah rumah sakit yang memberikan pelayanan sesuai dengan standar target 15	Rp. 1.060.045.000	APBD		17	Rp. 1.905.000.000
1.02,1,02,01,04,03	Pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase kepesertaan JKN, target 2019 (65,50%)	Rp 18.008.928.000	APBD		67%	Rp. 21.291.000.000
1.02,1,02,01,04,04	Pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase PKM yang menyelenggarakan kesehatan tradisional, target 2019 (85,93%)	Rp 41.675.000	APBD		100%	Rp. 514.000.000
	Pengembangan Sumber Daya Kesehatan (SDK)			Rp. 2.345.318.820				Rp. 3.809.000.000
1.02,1,02,01,05,01	Pengembangan sumber daya manusia kesehatan/SDMK	Provinsi dan Kab/Kota	. Jumlah SDM Kesehatan yang ditingkatkan kompetensinya (kumulatif), target 2019 (4028)	Rp. 1.662.010.120	APBD		4746	Rp. 2.023.000.000
1.02,1,02,01,05,02	Peningkatan pelayanan kefarmasian		presentase puseksmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial, target 94%	Rp. 600.233.700			96,0%	Rp. 1.510.000.000
1.02,1,02,01,05,03	Peningkatan ketersediaan alkes dan PKRT	Provinsi dan Kab/Kota	Persentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat, target 2019 (91 %)	Rp. 83.075.000	APBD		92%	Rp. 276.000.000

	Program Pelayanan Teknis Laboratorium	Balai Labkes	Jumlah Pemeriksaan yang dilakukan Balai Labkes, target 2300	Rp. 1.100.000.000				Rp. 997.000.000
1.02.1.02.01.06.02	Peningkatan pengembangan Pelayanan Labkes	Balai Labkes	Jumlah Pemeriksaan yang dilakukan Balai labkes, target 2300	Rp. 1.100.000.000				Rp. 997.000.000
	Akreditasi Laboratorium	Balai Labkes	Jumlah Pemeriksaan yang dilakukan Balai labkes, target 2300					

BAB IV
RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
DINAS KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG

Pelaksanaan program kesehatan membutuhkan dana yang proporsional, berdasarkan Undang-Undang Kesehatan Nomor : 36 Tahun 2009 disebutkan bahwa besaran anggaran kesehatan pemerintah pusat dialokasikan minimal 5% dari APBN diluar gaji, dan besar anggaran pemerintah daerah Provinsi, Kabupaten/Kota dialokasikan minimal 10% dari APBD diluar gaji. Kinerja bidang kesehatan jika dibandingkan dengan anggaran menunjukan bila alokasi anggaran kesehatan kurang dari 10% maka pencapaian kinerja menjadi tidak maksimal, proporsi anggaran kesehatan sesuai yang diamanatkan undang-undang merupakan hal yang penting karena menyangkut keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu wilayah.

Kinerja Program yang belum menunjukkan tingkat keberhasilan pada pencapaian target melalui indikator kinerja program yang telah ditetapkan perlu mendapatkan perhatian dari pemangku kebijakan, melalui beberapa terobosan kebijakan yang dapat mempengaruhi keberhasilan kinerja program kesehatan diharapkan dapat mencari solusi pada keberhasilan sektor kesehatan kedepan, harus dapat memilih kegiatan secara tepat dan langsung mengintervensi permasalahan kesehatan yang ada, analisa permasalahan kinerja program dan validitas data sangat membantu dalam proses perencanaan sehingga dapat menyusun usulan program kegiatan secara tepat guna dan tepat sasaran. Pencanaan gerakan pembangunan berwawasan kesehatan merupakan dasar yang kuat untuk menentukan kebijakan kesehatan, terutama bentuk kepedulian dan keberpihakan terhadap masyarakat miskin dan kurang mampu. Pembangunan kesehatan perlupenekananterhadap program yang mempunyai dampak pada masyarakat luas (*public good*) sehingga keberhasilan program kesehatan dapat dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat. Program kesehatan harus dijadikan program prioritas pembangunan baik ditingkat nasional maupun daerah, karena tingkat kemakmuran suatu bangsa diukur dari sektor kesehatan, pendidikan dan ekonomi, sehingga ketiga sektor itu dalam proses pembangunan tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain.

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung Tahun 2019 diharapkan dapat mendukung kearah percepatan pembangunan kesehatan, dapat dilihat pada tabel berikut :

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

**MATRIK RENCANA KERJA DAN PENDANAAN
DINAS KESEHATAN PROVINSI KEP. BANGKA BELITUNG TA. 2019**

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	TARGET 2019	PROGRAM & KEGIATAN	INDIKATOR INERJA PROGRAM (IKP)	TARGET 2019	PAGU RENJA AWAL
Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Persentase capaian kinerja perangkat daerah	77,50%	Program Peningkatan Pelayanan Pemerintahan	Presentase capaian kinerja perangkat daerah		Rp 9.048.463.764
			1. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase tingkat kepuasan aparatur perangkat daerah Dinas kesehatan Provinsi dan Balai Labkes	75%	Rp 6.466.709.864
			2. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur			Rp 486.450.000
			3. Peningkatan Disiplin Aparatur			0
			4. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			Rp 216.200.000
			5. Peningkatan pelayanan UPTD Balai Labkes			Rp 1.715.643.900
			6. Penyusunan Dokumen Perencanaan Pembangunan	Predikat (nilai) SAKIP Perangkat Daerah Dinas Kesehatan Provinsi	80	Rp 154.885.000
			7. Penyusunan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan			Rp 8.575.000
Meningkatnya kesehatan masyarakat	Persentase status kesehatan masyarakat	74,97%	Program Kesehatan Masyarakat	Presentase status kesehatan masyarakat		Rp 7.682.100.500
			Peningkatan Kesehatan masyarakat	Presentase kab/kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 (satu) kebijakan baru per tahun,	80,0%	Rp. 617.179.000
			Penurunan Kematian Ibu	Angka kematian ibu per kelahiran hidup	22/KH	Rp. 668.490.000
			upaya peningkatan usaha kesehatan keluarga	Presentase kab/kota yang membuat kebijakan yang mendukung PHBS minimal 1 (satu) kebijakan baru per tahun	80,0%	Rp. 928.566.000
			Penurunan angka kematian bayi	angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup (KH)	7,18/1000 KH	Rp 576.060.700
			Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) Provinsi			Rp. 2.533.500.000
			Peningkatan Kesehatan Gizi anak dan Keluarga	Presentase kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	100%	Rp. 1.175.640.000

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			Peningkatan Penyehatan Lingkungan	Presentase penduduk yang memiliki kualitas lingkungan sehat	59,50%	Rp. 513.312.000
			Peningkatan kesehatan kerja dan olah raga	Presentase puskesmas yang menjalankan kesehatan kerja dan olah raga	45 pos	Rp 107.932.000
			Pengadaan makanan tambahan ibu hamil (DAK non fisik)			Rp 561.420.000
Meningkatnya pengendalian penyakit	Persentase angka kesakitan penyakit menular dan penyakit tidak menular	76.04%	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Presentase angka kesakitan penyakit menular dan penyakit tidak menular		Rp 2.596.242.600
			Pencegahan dan pengendalian penyakit menular TB	Presentase kab/kota dengan angka keberhasilan pengobatan TB paru BTA positif (success rate) minimal 85%	85,7%	Rp 146.035.000
			Peningkatan pencegahan dan pengendalian HIV	Prevalensi HIV (%) pada penduduk berisiko	< 10 %	Rp 398.400.000
			Peningkatan pengendalian penyakit malaria	Persentase Kabupaten/Kota mencapai eliminasi malaria	85,71%	0
			Penanganan penyakit menular lainnya	persentase penanganan penyakit menular lainnya	87%	Rp 377.765.000
			Peningkatan Pencegahan dan Pengendalian penyakit kanker	Persentase perempuan usia 30-50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	22,50%	Rp 78.040.000
			Peningkatan pencegahan penyakit tidak menular lainnya	Presentase pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular lainnya	43,0%	Rp 155.459.600
			Peningkatan penanganan pelayanan kesehatan Jiwa	Persentase Kab/Kota yang 20 % Puskesmasnya menyelenggarakan upaya kesehatan jiwa	80%	Rp 191.988.000
			Peningkatan surveilan imunisasi dan kesehatan situasi khusus	Presentase kabupaten/kota yang melaksanakan kewaspadaan dini dan respon	80%	Rp 1.248.555.000
Meningkatnya Akses dan Mutu pelayanan kesehatan	Persentase standarisasi pelayanan kesehatan	85.77%	Program Pelayanan Kesehatan	Presentase standarisasi pelayanan kesehatan		Rp 22.149.871.236
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan Primer	jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas yang tersertifikasi akreditasi	13 kec	Rp 3.039.223.236
			Peningkatan Pelayanan Kesehatan rujukan	jumlah rumah sakit yang tersertifikasi akreditasi nasional	10 RS	Rp 1.060.045.000
			Pembiayaan Jaminan Kesehatan masyarakat	Presentase Kepesertaan JKN	65,5%	Rp. 18.008.928.000

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Tahun 2019

			Pengembangan Pelayanan kesehatan Tradisional	Presentase PKM yang menyelenggarakan kesehatan tradisional	75 %	Rp. 41.675..000
Meningkatnya jumlah, jenis Kualitas dan Pemerataan Sumber Daya Kesehatan	Persentase kualitas dan kuantitas sumberdaya kesehatan	85,25%	Program Sumber Daya Kesehatan			Rp. 2.345.318.820
			Pengembangan sumber daya manusia kesehatan (SDMK)	Jumlah SDM kesehatan yang ditingkatkan kopetensinya (kumulatif)	4028	Rp 1.662.010.120
			Peningkatan pelayanan kefarmasian	presentase puseksmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial,	94,0%	Rp 600.233.700
			Peningkatan ketersediaan alkes dan PKRT	Presentase produk alkes dan PKRT di peredaran yang memenuhi syarat	91,0%	Rp. 83.075.000
Meningkatnya cakupan layanan Balai Labkesda	Jumlah cakupan layanan	2300	Program Pelayanan Teknis Laboratorium		2300	Rp. 916.504.370
			Peningkatan dan pengembangan pelayanan labkes	Jumlah pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar	2300	Rp. 916.504.370

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan pembangunan kesehatan sangat ditentukan oleh sistem, nilai dan budaya masyarakat yang secara bersama terhimpun pada berbagai sistem kebijakan dalam pelaksanaan program-program kesehatan yang ada, termasuk potensi swasta harus dapat berperan aktif sebagai mitra pembangunan kesehatan. Peningkatan peran serta dan potensi swasta untuk menggalang pembangunan kesehatan agar dapat berhasil guna perlu dimaksimalkan, kemitraan yang setara, terbuka dan saling menguntungkan dapat membantu mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang berwawasan kesehatan. Untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya perlu diselenggarakan berbagai upaya kesehatan dengan menghimpun seluruh potensi yang ada.

Terwujudnya pembangunan kesehatan juga dipengaruhi berbagai faktor yang tidak hanya menjadi tanggung jawab sektor kesehatan melainkan juga menjadi tanggung jawab berbagai sektor terkait. Pembiayaan pembangunan kesehatan merupakan *public good* yang menjadi tanggung jawab pemerintah, termasuk pembangunan pelayanan kesehatan yang diselenggarakan melalui jaminan pemeliharaan kesehatan dengan mekanisme asuransi sosial yang pada waktunya dapat mencapai *universal coverage*. Sistem kesehatan akan berfungsi secara optimal apabila ditunjang oleh pemberdayaan masyarakat termasuk swasta, yang tidak semata-mata hanya sebagai sasaran pembangunan kesehatan melainkan juga sebagai subjek/penyelenggaran pada pelaku pembangunan kesehatan, pemberdayaan masyarakat dalam upaya kesehatan pada hakikatnya merupakan fokus dari pembangunan kesehatan itu sendiri.

Sistem manajemen dan informasi kesehatan diselenggarakan dalam upaya pemberian pelayanan kesehatan guna menghasilkan informasi kesehatan yang dibutuhkan Pemerintah dalam pengambilan kebijakan sektor kesehatan dan masyarakat sebagai penerima jasa pelayanan kesehatan, adapun administrasi kesehatan, informasi kesehatan dan hukum kesehatan yang memadai mampu menunjang pelayanan kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

Dalam penyelenggaraan manajemen kesehatan diperlukan berbagai sistem upaya kesehatan antara lain: sistem pembiayaan kesehatan, sistem sumber daya manusia kesehatan, sistem sediaan farmasi dan alat kesehatan dan sistem

pemberdayaan masyarakat sebagai suatu kesatuan yang terpadu untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Renja Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2019 menjawab tantangan dalam pembangunan bidang kesehatan di tahun kedepan. Program-program kesehatan telah disusun berdasarkan permasalahan kesehatan yang ditemukan di wilayah provinsi kepulauan Bangka Belitung beserta penanggulangannya, yang diharapkan mampu menjadi daya ungkit pada pencapaian kinerja bidang kesehatan. dengan disusunnya dokumen Renja Dinas Kesehatan Provinsi 2019 diharapkan dapat mempercepat pengentasan permasalahan kesehatan yang ada di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

Tabel T.C 29

**Rekapitulasi Evaluasi Hasil Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Provinsi dan
Pencapaian Realisasi Tahun 2017**

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Urusan Rutin									
					Bidang Kesehatan									
					Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Presentase pelayanan administrasi perkantoran						100%		
					Penyediaan Jasa Surat Menyurat	terdistribusinya surat menyurat		Rp 22.020.040	Rp 64.995.000	Rp 38.058.566	59	Rp 73.694.950	133.773.556	
					Penyedia Jasa Komunikasi, Sumber daya air dan listrik	tersedianya jasa komunikasi dan listrik		Rp 226.338.540	Rp 357.000.000	Rp 270.884.058	76	Rp 462.431.991	959.654.589	
					Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Operasional	Tersedianya jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas		Rp 282.949.074	Rp 259.370.000	Rp 208.224.050	80	Rp 418.628.977	909.802.101	
					Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	tersedianya jasa pengelola administrasi keuangan		Rp 264.340.000	Rp 225.540.000	Rp 218.430.000	97	Rp 386.757.500	869.527.500	
					Penyediaan Alat Tulis Kantor	Tersedianya alat tulis kantor		Rp 334.629.300	Rp 82.150.600	Rp 81.921.000	99,7	Rp 205.059.400	621.609.700	
					Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	tersedianya barang pengadaan cetakan danpenggandaan		Rp 99.856.500	Rp 315.656.925	Rp 107.367.250	34	Rp 222.641.500	429.865.250	
					Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	tersedianya komponen jaringan listrik Dinas Kesehatan dan tersedianya jasa perbaikan jaringan listrik		Rp 63.179.200	Rp 85.000.000	Rp 83.603.150	98	Rp 81.685.500	228.467.850	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Tersedianya surat kabar, lokal/nasional		Rp 4.935.000	Rp 16.800.000	Rp 7.980.000	47,5	Rp 22.040.000	34.955.000	
					Penyediaan Makanan dan Minuman	Tersedianya makanan minum tamu dan snack rapat		Rp 23.153.000	Rp 30.000.000	Rp 20.650.000	68,83	Rp 65.195.000	108.998.000	
					Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi Ke Luar Daerah	Terlaksananya rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah		Rp 472.190.296	Rp 378.000.000	Rp 327.129.964	86,5	Rp 724.087.100	1.523.407.360	
					Penyediaan Jasa Penunjang Pengelolaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	tersedianya pelayanan operasional kantor (cleaning service, pengaman kantor, tukang kebun, supir, pramubakti)			Rp 643.500.000	Rp 643.500.000	100	Rp 2.556.400.000	3.199.900.000	
					Penyediaan jasa/Operasional Kebersihan Kantor	Tersedianya alat-alat kebersihan kantor		Rp 447.957.050	Rp 36.000.000	Rp 35.985.500	99,96	Rp 114.125.890	598.068.440	
					Koordinasi, Konsolidasi ke Dalam Daerah	Terlaksananya konsolidasi dalam daerah			-		-	Rp 208.054.753	208.054.753	
					Peningkatan Fungsi Pelayanan Balai Labkes	Tersedianya sarana dan prasarana operasional Balai Labkes			-		-	Rp 771.628.508	771.628.508	
					Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Persentase Peningkatan sarana dan prasarana aparatur						100%		
					Pengadaan Peralatan/ perlengkapan gedung kantor	Tersedianya Peralatan kantor dan alat - alat studio		Rp 274.146.500	Rp 433.200.000	Rp 174.633.300	Rp 40		Rp 448.779.800	
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Gedung Kantor	terawatnya gedung kantor, terpeliharanya taman, dan terpeliharanya AC		Rp 159.899.000	Rp 215.500.000	Rp 208.001.000	Rp 97	Rp 264.562.000	Rp 632.462.000	
					Pemeliharaan Rutin/Berkala Peralatan gedung Kantor	Terpeliharanya peralatan kantor			Rp 48.200.000	Rp 7.297.500	Rp 15	Rp 36.910.000	Rp 44.207.500	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Pengadaan Meubelair	tersedianya meubelair kantor			-		-	Rp 27.612.200	Rp 27.612.200	
					Pengadaan Kendaraan dinas/Operasional			Rp 164.300.000	-		-		Rp 164.300.000	
					Pengadaan Peralatan gedung kantor	Tersedianya peralatan gedung kantor			-	Rp 213.010.000		Rp 103.574.400	Rp 316.584.400	
					Pengadaan peralatan dan perlengkapan kantor	tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor			-					
					Pembangunan Gudang Kantor Dinas Kesehatan Provinsi Kep. Bangka Belitung	Terpenuhinya gudang kantor dinkes Provinsi Kep. Babel			Rp 204.050.000	Rp 204.707.000	100,32		Rp 204.707.000	
					Program Peningkatan Disiplin Aparatur	Tercapainya peningkatan disiplin aparatur		-				-		
					Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Perlengkapannya	Tersedianya pakaian khusus hari-hari tertentu			Rp 139.800.000	Rp 135.600.000	97,0		Rp 135.600.000	
					Fasilitasi dan Advokasi Perencanaan Penganggaran Responsif Gender	Tersusunnya dokumen PPRG			Rp 20.000.000	Rp 11.850.000	59,3		Rp 11.850.000	
					Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Persentase Peningkatan Capaian Kinerja dan Keuangan						90%		
					Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Tersusunnya dokumen perencanaan Renstra PD 2017-2022, Renja PD 2018, dan Renja Perubahan 2017			-		-	383.210.000	383.210.000	
					Penyusunan Laporan Kinerja dan keuangan Perangkat Daerah	Tersusunnya laporan triwulan pengendalian dan evaluasi Renja PD, LAKIP PD, LPPD PD LKPJ PD dan Laporan semesteran keuangan PD			-		-	Rp 107.075.000	107.075.000	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Presentase ketersediaan obat dan alkes						100%		
					Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	-		Rp 373.538.590	Rp 657.570.000	Rp 645.725.675	Rp 98		Rp 1.019.264.265	
					Rapat Koordinasi Penyusunan Rencana Kebutuhan Obat PKD & Obat Program	-		Rp 114.513.593	Rp 167.656.200	Rp 125.868.470	Rp 75		Rp 240.382.063	
					Penggunaan Obat Rasional	-		-	-					
					Pengadaan sarana, Prasarana dan Rehailitasi Instalasi Farmasi Provinsi (DAK)	-		Rp 195.460.000	-				Rp 195.460.000	
					Pembangunan Gedung dan Penyediaan Sarana Pendukung Instalasi Farmasi (DAK)	-			Rp 1.661.760.000	Rp 248.580.000	Rp 15		Rp 248.580.000	
					Peningkatan Kefarmasian dan Alat Kesehatan	tersedianya dokumen rencana kebutuhan obat kesehatan dasar dan program, tersedianya obat, tersedianya sarana prasarana instalasi farmasi			-			Rp 730.024.209	Rp 730.024.209	
					Program Peningkatan Pelayanan Pemerintah	presentase capaian kinerja perangkat daerah	75%							
					Pelayanan administrasi perkantoran	meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran	Rp 2.364.996.145							
					peningkatan sarana dan prasarana aparatur	meningkatnya sarana dan prasarana aparatur	Rp 454.912.000							
					peningkatan disiplin aparatur	terpenuhinya kebutuhan pakaian dinas dan pakaian tradisional	Rp 155.460.000							

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur	terpenuhinya penilaian angka kredit kesehatan melalui penilaian angka kredit pegawai yang berstatus fungsional	Rp 187.603.330							
					penyusunan dokumen perencanaan pembangunan	terlaksananya kebijakan pembangunan kesehatan melalui peningkatan korbinwas, perencanaan, pendataan dan pelaporan	Rp 349.778.620							
					penyusunan pelaporan capaian kinerja dan keuangan	meningkatnya pelayanan administrasi perkantoran melalui pelaporan kinerja keuangan	Rp 65.124.480							
					peningkatan pelayanan UPTD balai Labkes	meningkanya fungsi pelayanan balai labkes	Rp 1.503.653.096							
					Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Kab/Kota melakukan pembinaan kesehatan lingkungan						100		
					Penilaian Dokter, Paramedis, Pengelola Kesga, Pengelola Sanitasi dan Pengelola Gizi Terbaik	Jumlah pemenang tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kesehatan masyarakat dan tenaga gizi teladan		-	-	-	-	-		
					Lomba Balita Sehat Sejahtera	Terpilihnya peserta lomba balita sehat dan sejahtera		Rp 87.815.450	Rp 99.906.100	Rp 97.600.300	98		Rp 185.415.750	
					Pengadaan Blanko Pencacatan KIA	Jumlah ibu hamil dan balita yang mendapatkan buku dan blanko laporan sesuai sasaran		-		-	-	-		

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Pengadaan Buku KIA	Jumlah siswa kelas 1 yang mendapatkan buku kesehatan peserta didik		Rp 191.400.000			-		Rp 191.400.000	
					Pengadaan Buku dan Blanko Pencacatan KIA	Jumlah ibu hamil dan balita yang mendapatkan buku dan blanko laporan sesuai sasaran		Rp 195.310.000			-			
					Pengadaan Buku Pesrta Didik	Jumlah siswa kelas 1 yang mendapatkan buku kesehatan peserta didik		Rp 187.220.000			-		Rp 187.220.000	
					Peningkatan Kesehatan Masyarakat	Terselenggaranya penilaian lomba balita sehat yang diikuti oleh peserta dari Kab/Kota dan terselenggaranya penilaian dokter kecil dan kader kesehatan remaja yang diikuti oleh SD, SMP, SMU/SMK Tk. Provinsi		-	-	-	-	-		
					Penilaian Dokter Kecil dan Kader Kesehatan Remaja Tingkat SLTP	Jumlah pemenang dokter kecil dan kader kesehatan tingkat SLTP		Rp 76.868.000	Rp 342.372.400	Rp 277.223.400	Rp 81		Rp 354.091.400	
					Penilaian Tenaga Medis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Tenaga Gizi Teladan	Terselenggaranya pemilihan tenaga kesehatan teladan tingkat provinsi		Rp 126.696.600	Rp 209.167.500	Rp 137.560.700	Rp 66		Rp 264.257.300	
					Pemenuhan Instrumen Pemantauan Kesehatan Anak Sekolah	Tersedianya instrumen pemantauan kesehatan anak sekolah			Rp 199.900.000	Rp 197.950.000	Rp 99		Rp 197.950.000	
					Pencanangan KB kesehatan			Rp 125.444.950	-				Rp 125.444.950	
					Peningkatan Kesehatan Masyarakat	tersedianya dokumen HKN			-			Rp 127.950.000	Rp 127.950.000	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Program Promosi kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase Kabupaten Kota dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan						98%		
					Penyelenggaraan Penyebaran Informasi Kesehatan Melalui Pameran dan Media Cetak	Tersedianya media penyebaran Informasi kesehatan melalui pameran dan media		Rp 83.018.000	Rp 220.460.000	Rp 93.671.000	42,49		Rp 176.689.000	
					Pertemuan Koordinasi Saka Bhakti Husada Tingkat Provinsi Kep. Bangka Belitung	Terlaksananya koordinasi petugas pramuka dalam program sak bhakti husada (Laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang)			Rp 76.008.000	Rp 62.213.000	81,85		Rp 62.213.000	
					Pengukuran Kebugaran Jasmani Bagi Pegawai di Lingkungan Pemerintah Prov. Kep. Bangka Belitung	Jumlah pejabat yang diukur kebuaran jasmaninya		Rp 48.022.000	Rp 68.444.000	Rp 63.085.000	92,17		Rp 111.107.000	
					Pertemuan Sosialisasi Poskestren Tingkat Prov. Kep. Bangka Belitung	Pertemuan Sosialisasi Poskestren Tingkat Prov. Kep. Bangka Belitung		Rp 66.144.000	-		-		Rp 66.144.000	
					Peningkatan Promosi Kesehatan	tersedianya informasi kesehatan melalui pameran, media cetak dan media elektronik dalam rangka promosi kesehatan, tersosialisasinya program kesehatan di institusi pendidikan (sekolah)				Rp 149.885.715	#DIV/0!	Rp 213.055.500	Rp 362.941.215	
					Pertemuan Koordinasi Forum Desa Siaga Tingkat Provinsi Kep. Bangka Belitung	Terbinanya petugas pokjanal desa siaga dan posyandu (laski-laki 40 orang & perempuan 40 orang)			-		-			
					Peningkatan Peran Bhakti Husada Dalam Pembangunan Kesehatan Masyarakat	Terlaksananya Peringatan Hari Kesehatan Nasional tingkat Provinsi		Rp 73.983.250	Rp 143.550.000	Rp 138.467.500	96,46		Rp 212.450.750	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Peningkatan Promosi Kesehatan	1. Tersedianya informasi kesehatan melalui pameran, media cetak dan media elektronik dalam rangka promosi kesehatan			-		-			
					Program Perbaikan Gizi Masyarakat	. Persentase balita dgn berat badan dibawah garis merah (BGM)						3%		
					Penanggulangan dan perawatan Gizi Buruk	Tersedianya sarana Therapeutic Feeding Centre sesuai standar (TFC set)		Rp 23.743.250	-		-		Rp 23.743.250	
					Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin	Terlaksanannya penanganan masalah kurang gizi melalui aktifitas yang dilaksanakan : 1. penyediaan makanan tambahan untuk anak ; 2. penyediaan makanan tambahan untuk ibu ; 3. pendistribusian makanan tambahan sampai puskesmas ; 4. monitoring dan evaluasi pemberian makanan tambahan			Rp 865.850.000	Rp 243.011.000	28,07		Rp 243.011.000	
					Pemberian Makanan Pendamping ASI Anak 6-24 bulan GAKIN	Jumlah MP-ASI tersedia untuk balita gakin		Rp 550.159.750	-		-		Rp 550.159.750	
					Pelacakan dan Konfirmasi Kasus Gizi Buruk	Jumah balita gizi buruk ditemukan dan ditangani, terlaksananya sosialisasi/advokasi penanggulangan masalah gizi		-	-	-	-	-	#VALUE!	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Pertemuan Koordinasi Lintas Program dan Lintas sektor Gizi	1. Terselenggaranya koordinasi program gizi; 2. Monev kajian daerah rawan gizi; 3. Terlaksananya ekspos peta rawan gizi; 4. Terlaksananya lokakarya penanggulangan masalah gizi			-		-			
					Peningkatan Konseling Gizi	Tersedianya sarana konseling kit			Rp 66.750.000	Rp 63.830.000	95,63		Rp 63.830.000	
					peningkatan kesehatan gizi masyarakat	1. terlaksananya seminar gizi masyarakat, 2. jumlah balita gizi buruk ditemukan/ditangani dan penyediaan bahan kontak kasus			-		-	Rp 463.802.300	Rp 463.802.300	
					Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Persentase Kab/Kota melakukan pembinaan kesehatan lingkungan						100%		
					Percepatan Pelaksanaan desa/kelurahan sanitasi total berbasis masyarakat (STBM)	Tersusunnya dokumen STBM		Rp 77.929.300	Rp 109.888.300	Rp 94.871.500	86,33		Rp 172.800.800	
					Pengembangan Kabupaten/Kota Sehat	Terlaksananya peningkatan mutu kesehatan lingkungan melalui kegiatan Kab/Kota sehat bagi petugas penyehatan lingkungan Kab/Kota		Rp 108.314.600	-		-		Rp 108.314.600	
					Peningkatan SDM Dalam Pemantauan Limbah Medis	Terbinanya petugas dalam pemantauan limbah medis		Rp 19.056.200	Rp 255.121.800	Rp 215.932.800	84,64		Rp 234.989.000	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Peningkatan Kualitas SDM Pengelola Program Dalam Rangka Kegiatan Pencapaian Akses Air Minum Yang Berkualitas	Terbinanya petugas sanitasi dalam pelaksanaan pengawasan kualitas air minum		Rp 200.403.200	Rp 221.797.200	Rp 263.349.100	118,73		Rp 463.752.300	
					Kajian Dampak Radiasi Dari Aktivitas Penambangan Timah di Prov. Kep. Bangka Belitung	Terlaksananya kajian dampak radiasi dan penambangan di Prov. Kep. Babel		Rp 322.707.058	Rp 78.598.000	Rp 52.256.400	66,49		Rp 374.963.458	
					Pengembangan Lingkungan Sehat	Terlaksananya sosialisasi dampak radioaktif bagi kesehatan			Rp 89.820.300	Rp 72.389.169	80,59		Rp 72.389.169	
					Peningkatan Kualitas SDM Pengelola Program Dalam Rangka Kegiatan Pencapaian Rumah Sehat	Peningkatan kapasitas petugas kesehatan dengan kemampuan membina rumah sehat (laki-laki 11 orang dan perempuan 12 orang)			Rp 109.778.300	Rp 94.554.900	86,13		Rp 94.554.900	
					Peningkatan Kualitas Lingkungan Sehat	1. Tersedianya dokumen orientasi STBM, 2. Tersedianya dokumen monev, 3. Teradvokasinya sanitasi TTU pada penanggungjawab TTU, 4. Tersedianya dokumen pemantauan pasar sehat, 5. Tersedianya dokumen lokakarya air, 6. Tersedianya dokumen hasil verifikasi kab/kota sehat			-		-	Rp 715.025.924	Rp 715.025.924	
					Program Kesehatan Masyarakat	Presentase status kesehatan masyarakat	69,55%							
					Peningkatan Kesehatan masyarakat	Meningkatnya promosi kesehatan masyarakat	Rp 767.409.180							

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					upaya peningkatan kesehatan keluarga	meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan ibu dan reproduksi	Rp 796.692.000							
					penurunan kematian ibu	meningkatnya pembinaan pelayanan kesehatan reproduksi, kesehatan ibu dan anaka serta menurunkan AKI dan AKB	Rp 1.299.226.280							
					penurunan angka kematian bayi	meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan bayi, anak dan remaja	Rp 1.072.073.400							
					Peningkatan kesehatan gizi anak keluarga	meningkatnya pelayanan kesehatan gizi anak dan keluarga	Rp 1.713.602.680							
					Peningkatan penyehatan lingkungan	meningkatnya kualitas lingkungan sehat	Rp 982.864.730							
					peningkatan kesehatan kerja dan olah raga	meningkatnya pembinaan, pengembangan dan pengawasan upaya kesehatan kerja dan olah raga	Rp 260.655.300							
					Box provinsi (DAK non fisik)	meningkatnya aksesdan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat	Rp 1.822.332.000							
10					Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Persentase Kab/kota yang melakukan pengendalian penyakit menular						100		

No	Kode			Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
								Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1			2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
				Peningkatan Surveilans Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Koordinasi surveilans epidemiologi dengan lintas program (25 orang)		Rp 75.537.400	Rp 181.290.600	Rp 125.427.900	69,19		Rp 200.965.300	
				Peningkatan Program Kesehatan Matra	Terbinanya petugas kesehatan dan masyarakat dalam penanganan kesehatan matra		Rp 174.847.700	Rp 43.148.000	Rp 34.396.600	79,72		Rp 209.244.300	
				Penyediaan Sarana dan Prasarana Diagnostic Tuberkulosis (TB)	Tersedianya sarana dan prasarana diagnostic TB			Rp 358.125.000	Rp 263.139.100	73,48		Rp 263.139.100	
				Peningkatan Kapasitas Petugas Kusta dalam rangka Tatalaksana Kusta	Terbinanya petugas kesehaan dalam tatalaksana kusta dan didapatkn dokumen kegiatan			Rp 175.262.460	Rp 107.872.900	61,55		Rp 107.872.900	
				Advokasi dan Sosialisasi Program Penyakit Tidak Menular (PTM)	Terlaksananya advokasi dan sosialisasi program PTM			Rp 97.088.200	Rp 69.434.200	71,52		Rp 69.434.200	
				Kajian Ilmiah Penyusunan Perda Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	dokumen dan peserta			Rp 153.510.000	Rp 104.301.100	67,94		Rp 104.301.100	
				Asistensi Pencapaian Universal Child Immunization (UCI)	Tersedianya data cakupanmimunisasi			Rp 125.990.500	Rp 87.614.500	69,54		Rp 87.614.500	
				Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS	Kader WPA			Rp 79.577.300	Rp 54.999.300	69,11		Rp 54.999.300	
				Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Media HIV	Tersosialisasinya dan terdeteksinya kasus HIV di masyarakat			Rp 142.651.300	Rp 66.782.900	46,82		Rp 66.782.900	
				Mass Blood Survey (MBS) Malaria	Bahan laboratorium malaria			Rp 300.712.000	Rp 168.027.000	55,88		Rp 168.027.000	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8 = (7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
				Pemantapan Pelaksanaan Pengendalian Faktor Risiko Penyakit Tidak Menular (PTM)	1. terlaksananya seminar kesehatan penyakit tidak menular (PTM), 2. tersedianya bahan habis pakai PTM, 3. tersedianya dokumen pemantauan PPTM dan koordinasi ke kemenkes, 3. tersedianya dokumen gerakan babel cerdas, 4. terlaksananya pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji serta rekrutmen calon TKHI		Rp 78.019.000	Rp 79.735.300	Rp 56.971.900	71,45	Rp 1.079.784.596	Rp 1.214.775.496		
				Penyediaan Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Program Surveilans	Tersedianya sarana pendukung program surveillans			Rp 290.300.000	Rp 260.101.000	55,88		Rp 260.101.000		
				Investigasi Pelacakan Kasus PD3I (Campak, TN, AFP, Difteri)	Investigasi/pelacakan kasus yang terjadi di Kab/Kota (24 kali investigasi)		Rp 39.847.550	-		-		Rp 39.847.550		
				Pertemuan Penguatan Jejaring Layanan HIV-AIDS	Petugas Kab/kota mampu melakukan jejaring internal dan eksternal terkait HIV-AIDS		Rp 153.000.300	-		-		Rp 153.000.300		
				Mobile Klinik HIV dan IMS	Terlaksananya kegiatan Mobile Klinik HIV dan IMS			Rp 415.122.300	Rp 252.859.500	60,91		Rp 252.859.500		
				Pengendalian Penyakit Filariasis	Terbinanya petugas kesehatan dalam tatalaksana penyakit filariasis		Rp 124.911.800	Rp 95.974.410	Rp 76.579.300	79,79		Rp 201.491.100		
				Peningkatan Manajemen dan Tatalaksana Program ISPA	Terbinanya petugas kesehatan dalam tatalaksana program ISPA		Rp 54.288.200	Rp 85.612.200	Rp 48.298.600	56,42		Rp 102.586.800		

No	Kode			Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
								Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1			2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
				Peningkatan Manajemen dan Tatalaksana Program Diare	Terbinanya petugas kesehatan dalam tatalaksana program diare		Rp 57.807.000	Rp 81.312.200	Rp 50.594.700	62,22		Rp 108.401.700	
				Pemenuhan Bahan Lab Malaria			Rp 173.250.000	-		-		Rp 173.250.000	
				Peningkatan Imunisasi	Tersedianya sarana prasarana penunjang imunisasi		Rp 126.258.700	Rp 782.575.000	Rp 277.969.670	35,52		Rp 404.228.370	
				Pembinaan Petugas Pengelola Imunisasi	Terlaksananya Bulan Imunisasi Anak Sekolah (BIAS)		Rp 132.431.050	-		-		Rp 132.431.050	
				Pertemuan Koordinasi Program Pengendalian HIV AIDS dan Infeksi Menular Seksual (IMS)	Petugas dengan kemampuan tatalaksana HIV/AIDS			Rp 211.186.700	Rp 136.375.200	64,58		Rp 136.375.200	
				Ketersediaan Bahan dan Alat Program Pengendalian Penyakit DBD	Bahan Pengendalian Demam Berdarah Dengue (DBD)		Rp 173.250.000	-		-		Rp 173.250.000	
				Peningkatan Kapasitas Petugas Program Pengendalian Penyakit DBD	Akses informasi perkembangan kegiatan juru pemantau jentik		Rp 153.963.600	Rp 338.287.400	Rp 233.442.201	69,01		Rp 387.405.801	
				Pelatihan TB bagi Petugas Fasyankes dalam Rangka Penguatan Tatalaksana TB Anak	Petugas mampu melakukan tata laksana penemuan dan pengobatan TB anak sesuai dengan ketentuan program		Rp 212.898.800	-		-		Rp 212.898.800	
				Pertemuan Advokasi Pengendalian Program Pengendalian Penyakit Tuberkulosis	Petugas mampu melakukan advokasi program TB		Rp 22.364.700	-		-		Rp 22.364.700	
				Peningkatan Kapasitas Petugas Program Pengendalian Penyakit Malaria	Meningkatnya kapasitas petugas		Rp 146.521.600	-		-		Rp 146.521.600	

No	Kode					Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
										Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1						2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/1)
						Pelatihan TB Bagi Petugas Fasyankes dalam Rangka Penguatan Tatalaksana TB	Terbinanya petugas di fasyankes dalam pemeriksaan TB anak		-	-		-			
						Peningkatan Kapasitas Program Pengendalian Penyakit ISPA	Terbinanya petugas kesehatan dalam tata laksana ISPA		-	-	-	-	-		
						Peningkatan Kapasitas Dalam Rangka Penguatan Tatalaksana Tuberculosis (TBC)	Terbinanya petugas dalam penguatan tatalaksana kasus tuberculosis dan dihasilkan dokumen kegiatan			Rp 196.581.400	Rp 138.849.800	70,63		Rp 138.849.800	
						Pengendalian Penyakit Menular	1. terlaksananya koordinasi terpadu bidang pencegahan dan pengendalian penyakit, 2. tersedianya dokumen rakor bidang pencegahan & pengendalian penyakit, 3. tersedianya laporan pengendalian vektor di breeding place pd daerah dengan kasus tinggi malaria, 4. terlaksananya laporan pemantauan hepatitis dan deteksi dini hepatitis B dan C pada bumil dan nakes, 5. terlaksananya evaluasi data TB MDR, 6. tersedianya laporan gerakan masyarakat PSN 3 M plus 1 rumah 1 jumentik, 7. tersedianya sarana dan prasarana program imunisasi, 8. tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi pelaksanaan program imunisasi 9. tersedianya			-		-	Rp 2.829.149.282	Rp 2.829.149.282	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Pemantapan pelaksanaan pengendalian faktor resiko PTM	1. Terlaksananya seminar kesehatan Penyakit Tidak menular ; 2. bahan habis pakai PTM ; 3. dokumen pemantauan PPTM dan koordinasi ke Kemenkes ; 4. dokumen "gerakan Babel Cerdik" ; 5. dokumen pemeriksaan dan pembinaan kesehatan jemaah haji serta rekrutment calon jemaah haji serta rekrutment calon TKHI			Rp 79.735.300	Rp 56.971.900	71,45		56971900,00	
					Peningkatan teknis laboratorium klinik dan kesehatan masyarakat	Tersosialisasinya tenaga kesehatan tentang pelayanan pemeriksaan laboratorium klinik dan kesmas UPTD. Balai Labkes Prov. Kep. Babel			-		-	Rp 519.749.148	Rp 519.749.148	
					Peningkatan Kapasitas Petugas Program Pengendalian Penyakit Zoonosis	Peningkatan kapasitas petugas dalam program pengendalian penyakit zoonosis			Rp 49.664.000	Rp 31.915.502	64,26		31915502,00	
					Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Presentase angka kesakitan penyakit menular dan penyakit tidak menular	74,95%							
					Pencegahan dan Pengendalian Penyakit TB	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular TB	Rp 188.353.800							
					Peningkatan pencegahan dan pengendalian HIV	Meningkatnya pengendalian penyakit HIV dan IMS	Rp 536.205.800							

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Peningkatan Pengendalian Penyakit Malaria	Menurunnya angka kesakitan malaria	Rp 186.889.500							
					Penanganan penyakit menular lainnya (hepatitis, ISPA, diare, kusta, DBD Zoonosis)	menurunnya angka kesakitan dan kematian penyakit menular	Rp 713.310.000							
					peningkatan pengendalian penyakit kanker	meningkatnya presentase perempuan usia 30 - 50 tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	Rp 85.853.000							
					peningkatan pencegahan penyakit tidak menular lainnya (tekanan darah tinggi, obesitas, diabet melitus)	meningkatnya pengendalian dan pencegahan penyakit tidak menular lainnya	Rp 201.616.000							
					peningkatan penanganan pelayanan kesehatan jiwa	meningkatnya pelayananan kesehatan jiwa dan nafza sesuai standar	Rp 672.171.000							
					peningkatan surveilans, imunisasi, dan kesehatan situasi khusus	meningkatnya kewaspadaan dini dan respon terhadap risiko terjadinya penularan penyakit potensial KLB	Rp 2.198.960.200							
					Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan lanjutan yang terakreditasi nasional						4		
					Monitoring dan Evaluasi Program PONEK di RS Provinsi/Kabupaten/Kota	Tersedianya dokumen evaluasi tim PONEK di Rumah Sakit Kab/kota		Rp 7.361.300	-				Rp 7.361.300	
					Peningkatan Kemampuan Petugas dalam Manajemen Mutu Laboratorium	Terbinanya petugas kesehatan dalam manajemen mutu laboratorium (laki-laki 13 orang dan perempuan 13 orang)		Rp 79.528.900	-				Rp 79.528.900	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Peningkatan Kemampuan Perencanaan dan Pelaksanaan SPM RS	Terbinanya petugas kesehatan dalam penerapan SPM			-					
					Peningkatan Kemampuan Pengelola Sistem Informasi RS	Petugas yang ditingkatkan kemampuannya dalam perencanaan dan pelaksanaan SPM RS		Rp 65.910.894	Rp 212.333.100	Rp 296.449.037	139,62		Rp 362.359.931	
					Peningkatan Kemampuan Petugas Kesehatan dalam Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Rumah Sakit di Provinsi/Kabupaten/Kota dan RSJ	Terbinanya petugas kesehatan dalam pencegahan dan pengendalian infeksi			Rp 123.631.100	Rp 109.866.113	88,87		Rp 109.866.113	
					Pembinaan Akreditasi Rumah Sakit	Dokumen rakor BUK, pembinaan nakes dan dokumen penilaian akreditasi								
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan Rujukan	tersedianya dokumen laporan SPM, tersedianya dokumen komite medis, tersedianya dokumen laporan SPGDT, tersedianya dokumen rapat BPRS, tersedianya dokumen laporan monev akreditasi rumah sakit, tersedianya dokumen laporan monev BPRS, tersedianya dokumen penyusunan pedoman sistem rujukan, tersedianya dokumen konsultasi BPRS			-			Rp 1.142.257.739	Rp 1.142.257.739	
					Pelayanan Operasi Katarak	Jumlah masyarakat kurang mampu yang dilayani untuk pelayanan operasi katarak		-				-		

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin	Persentase masyarakat miskin di Kab/Kota yang mendapat bantuan jaminan kesehatan						95%		
					Jaminan Kesehatan Masyarakat Provinsi Kep.Bangka Belitung	1. tersedianya biaya jaminan kesehatan bagi penduduk miskin dan tidak mampu, 2. tersedianya dokumen kesepakatan koordinasi jaminan kesehatn masyarakat bagi masyarakat miskin dan tidak mampu, 3. tersedianya dokumen pemantauan dan evaluasi jaminan kesehatan masyarakat miskin dan tidak mampu ke kab/kota, 4. tersedianya laporan koordinasi tim pengelola jaminan kesehatan masyarakat			-			Rp 462.793.097	46279309700%	
					Biaya Jaminan Kesehatan Masyarakat Serumpun Sebalai	Jumlah penduduk miskin/tidak mampu yang memiliki jaminan pelayanan kesehatan		Rp 2.603.457.384	Rp 16.942.294.000	Rp 13.458.759.520	79,44		Rp 16.062.216.904	
					Program Peningkatan Pelayanan kesehatan Anak Balita	Angka kematian bayi per 1000 kelahiran hidup						28		
					Pengembangan Kesehatan Anak	1. Terpilihnya pemenang lomba balita sehat dan sejahtera ; 2. Tersedianya buku KIA			-		-	Rp 372.055.000	Rp 372.055.000	
					Pertemuan Program Kesehatan Anak	Peningkatan kemampuan petugas kesehatan dalam pencegahan dan penanganan kasus kekerasan terhadap anak			Rp 154.117.200	Rp 100.443.850	65,17		Rp 100.443.850	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia	Persentase pembinaan pelayanan kesehatan						75%		
					Peningkatan Kemampuan Petugas Dalam Pelaksanaan Posyandu Usila	Terbinanya petugas dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan usila			Rp 177.194.800	Rp 133.583.100	75,39		Rp 133.583.100	
					Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan	Persentase tempat pengolahan makanan dan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sesuai syarat kesehatan						40%		
					Pengawasan dan Pengendalian Higiene Sanitasi Pengolahan pangan	1. Tersedianya dokumen hasil uji petik higiene pangan ; 2. Tersedianya dokumen laporan pengawasan higiene sanitasi TPM			-		-	Rp 334.512.570	Rp 334.512.570	
					Pembinaan dan Pengawasan Higiene Sanitasi Pengolahan Makanan Bagi Industri Makanan	Terbinanya petugas kesehatan dengan kemampuan poengelolaan TPM		Rp 129.420.400	Rp 220.236.600	Rp 163.251.400	74,13		Rp 292.671.800	
					Program Peningkatan Keselamatan Ibu Melahirkan dan Anak	Jumlah kematian ibu melahirkan per kelahiran hidup						27 per kelahiran hidup		
					Pertemuan Program Kesehatan Ibu	Terbinanya petugas kesehatan dalam tata laksana program kesehatan ibu dan anak			Rp 154.747.200	Rp 103.332.900	66,78		Rp 103.332.900	
					Pengembangan Model Kelas Ibu	Tersedianya desa dengan pengembangan model kelas ibu hamil			Rp 406.623.200	Rp 283.930.900	69,83		Rp 283.930.900	
					Pemenuhan Instrumen Pemantauan Wilayah Setempat Kesehatan Ibu dan Anak (PWS KIA)	Tersedianya instrumen pemantauan wilayah setempat kesehatan ibu dan anak			Rp 199.460.000	Rp 194.710.000	97,62		Rp 194.710.000	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Peningkatan Kapasitas Bidan Dalam Penerapan Standar Asuhan Kebidanan	Terbinanya petugas dalam penerapan standar asuhan kebidanan			Rp 337.898.200	Rp 232.300.200	68,75		Rp 232.300.200	
					Penurunan AKI dan AKB	jumlah dokumen program kegiatan desa peduli kematian ibu dan anak			-		-	Rp 57.951.600	Rp 57.951.600	
					Pengembangan Bidan Delima	Terbinanya bidan dalam pemberian pelayanan kebidanan sesuai standar			Rp 299.419.600	Rp 214.158.600	71,52		Rp 214.158.600	
					Program Kebijakan dan Manajemen Pembangunan Kesehatan	Persentase ketersediaan bank data provinsi dan kab/kota						100%		
					Rapat Koordinasi kesehatan Prov. Kep. Babel	Tersedianya dokumen kesepakatan Rakorkes yang disepakati oleh 64 peserta (38 orang laki-laki dan 26 orang perempuan)		Rp 58.166.350	Rp 67.104.000	Rp 53.616.600	79,90		Rp 111.782.950	
					Peningkatan Koordinasi Pembinaan Pengawasan Standar Pelayanan Minimal (Korbinwas SPM) Bidang Kesehatan	Terbinanya petugas dalam pelaksanaan dan pencapaian kinerja SPM kesehatan (19 orang laki-laki dan 27 orang perempuan)			Rp 85.527.770	Rp 50.132.000	58,61		Rp 50.132.000	
					Program Pelayanan Kesehatan	presentase standarisasi pelayanan kesehatan	64,03%							
					Peningkatan pelayanan kesehatan primer	meningkatnya akses pelayanan kesehatan primer yang berkualitas	Rp 1.193.496.673							
					Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan	meningkatnya jumlah RSUD yang tersertifikasi akreditasi nasional	Rp 1.305.769.800							

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Pembiayaan jaminan kesehatan masyarakat	tercapainya cakupan jaminan kesehatan nasional melalui program jaminan kesehatan daerah	Rp 17.512.348.260							
					pengembangan pelayanan kesehatan tradisional	meningkatnya cakupan pelayanan kesehatan tradisional	Rp 365.631.600							
					Perencanaan dan penyusunan Anggaran	1. Tersedianya dokumen perencanaan dan anggaran (RKA-DPA, RKA-DPPA, KAK dan Renja) Dinkes Provinsi ; 2. Tersedianya dokumen renja kab/kota yang disusn oleh 46 orang peserta (20 oang laki-laki dan 26 orang perempuan)		Rp 82.880.000	Rp 155.542.000	Rp 147.795.803	95,02		Rp 230.675.803	
					Penyusunan Pelaporan dan Evaluasi SKPD	Tersedianya dokumen pelaporan kinerja Dinkes Provinsi (LKPJ, LAKIP, LPPD dan LAPTAN)		Rp 24.121.873	Rp 37.740.600	Rp 33.777.850	89,50		Rp 57.899.723	
					Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Daerah (SIKDA)	1. Tersedianya bank data kesehatan ; 2. tersusunnya pendataan terpilah bidang kesehatan yang responsif gender diikuti oleh 15 orang laki-laki dan 17 orang perempuan)		Rp 106.631.000	Rp 273.087.000	Rp 170.869.400	62,57		Rp 277.500.400	
					Pembinaan Terpadu Program Kesehatan	Laporan Pembinaan Terpadu Program Kesehatan		Rp 155.021.550	Rp 370.060.000	Rp 67.886.500	18,34		Rp 222.908.050	
					Pengembangan Kebijakan Pembangunan Kesehatan	tersedianya bank data			-			Rp 124.727.752	Rp 124.727.752	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10=(5+7+9)	11=(10/11)
					Preningkatan Kualitas SDM Perencanaan Program Kesehatan	Peningkatan kapasitas petugas kesehatan dalam penyusunan program kesehatan			Rp 105.924.400	Rp 88.042.800	83,12		Rp 88.042.800	
					Program Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan di sarana pelayanan kesehatan						100		
					Pengelolaan Tugas Belajar Dokter Spesialis Lanjutan dan Spesialis Baru	Jumlah tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas belajar dokter spesialis lanjutan 4 orang, spesialis baru 5 orang, sub spesialis baru 2 orang, 3 orang S1 profesi baru, 3 orang S1 baru dan 3 orang S2 baru		Rp 187.700.000	Rp 581.118.800	Rp 384.014.600	66,08		Rp 571.714.600	
					Pelaksanaan Internship Dokter Indonesia	Tersedianya dokter internship di kab/kota			Rp 133.455.000	Rp 48.551.000	36,38		Rp 48.551.000	
					Tim Jabatan Fungsional dan Honorarium Tenaga Kesehatan Khusus	Terbentuknya Tim Jabfung 30 orang dan pemenuhan tenaga kesehatan khusus (dokter 2 orang, bidan 7 orang, perawat 3 orang, apoteker 2 orang, perawat mahir 3 orang)			Rp 543.050.000	Rp 543.050.000	100,00		Rp 543.050.000	
					Pelatihan diklat Jabatan Fungsional Perawat	Terlatihnya tenaga kesehatan fungsional perawat jenjang ahli		Rp 143.673.499	-				Rp 143.673.499	
					Peningkatan Mutu Tenaga Teknis dan Administrasi Laboratorium	Tersertifikasinya petugas teknis pelayanan laboratorium		-	-	-		-		
					Peningkatan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Tersedianya dokumen deskripsi data tenaga kesehatan		-	-	-		-		

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Penilaian Tenaga Medis, Tenaga Keperawatan, Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Tenaga Gizi Teladan	Terlaksananya penilaian tenag kesehatan teladan Tk. Provinsi yang diikuti oleh peserta kab/kota		-	-	-		-		
					Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan	terlatihnya tenaga kesehatan dalam jabatan fungsional perawat, tersedianya dokumen tim akreditasi pelatihan, tersedianya dokumen laporan tugas belajar, tersedianya jasa penunjang pelayanan kesehatan (10 org di klinik prov & 7 org bidan PTT di kab/kota), tersedianya dok tim penilaian jafung, terpilihnya tenaga medis teladan			-			Rp 2.700.402.300	Rp 2.700.402.300	
					Peningkatan Mutu Tenaga Teknis dan Administrasi Laboratorium	tersedianya dokumen mutu laboratorium, tersertifikasinya tenaga teknis laboratorium, tersedianya dokumen jaminan mutu laboratorium dan fasyankes kab/kota			-			Rp 404.650.928	Rp 404.650.928	
					kegiatan honorarium tim jabatan fungsional dan honorarium tugas kesehatan khusus			Rp 491.500.000	-				Rp 491.500.000	
					Pelatihan Jabatan Fungsional Administrasi Kesehatan	Terlatihnya tim fungsional tenaga kesehatan			Rp 213.175.300	Rp 158.214.000	74,22		158214000,00	
					Program pengembangan sumber daya kesehatan	Presentase kualitas dan kuantitas sumber daya kesehatan	77,85%							

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/11)
					pengembangan sumber daya manusia kesehatan/SDMK	meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan	Rp 1.611.109.200							
					Peningkatan pelayanan kefarmasian	meningkatnya ketersediaan dan aksesibilitas sediaan farmasi yang memenuhi standar	Rp 1.203.595.234							
					peningkatan ketersediaan alkes dan PKRT	meningkatnya pengendalian pra dan pasca pemasaran alat kesehatan dan PKRT	Rp 187.617.000							
					kefarmasian dinkes provinsi (DAK fisik)	meningkatnya ketersediaan dan aksesibilitas sediaan farmasi yang memenuhi standar	Rp 883.215.000							
					Program Pengadaan, Peningkatan Sarana Prasarana Labkesda	Persentase pelayanan pemeriksaan laboratorium kesehatan sesuai standar						100%		
					Penyediaan Bahan Material dan Reagensia Laboratorium	Tersedianya bahan kimia dan reagensia di BLK		Rp 196.065.000	-		-		Rp 196.065.000	
					Pengadaan Alat/ Peralatan Laboratorium			Rp 245.300.000	-		-		Rp 245.300.000	
					Pembinaan dan Bimtek Labkes	Laporan bimtek		Rp 8.851.400					Rp 8.851.400	
					Kalibrasi Peralatan dan Peningkatan Quality Control Laboratorium	Tersedianya alat/peralatan laboratorium dengan kondisi baik sesuai standar dan peruntukannya		Rp 39.581.000	Rp 62.800.000	Rp 60.507.500	96,35		Rp 100.088.500	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/1)
					Peningkatan Kualitas dan Kuantitas SDM Laboratorium	Petugas Labkes Laboratorium Prov. Dan Kab/Kota yang terlatih dalam kualitas layanan laboratorium sesuai standar KALK dan ISO 17025		Rp 17.349.100	Rp 435.575.000	Rp 200.590.100	46,05		Rp 217.939.200	
					Peningkatan sarana prasarana Balai Laboratorium Kesehatan	1. Tersedianya sarana prasarana laboratorium dengan kondisi baik sesuai dengan standar; 2. Tersedianya dokumen hasil laporan koordinasi			-			Rp 988.580.538	Rp 988.580.538	
					Penyediaan Perlengkapan Alat/Peralatan, Bahan Material dan Reagensia Laboratorium	1. Tersedianya alat/peralatan bahan dan reagensia laboratorium kesehatan; 2. Tersedianya dokumen hasil laporan koordinasi			Rp 1.039.550.000	Rp 1.027.154.700	98,81		Rp 1.027.154.700	
					Program pelayanan teknis laboratorium kesehatan	presentase standarisasi pelayanan kesehatan	64,03%							
					peningkatan dan pengembangan pelayanan teknis laboratorium kesehatan	meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium kesehatan sesuai standar	Rp 1.046.856.700							
					akreditasi laboratorium (DAK non fisik)	meningkatnya kualitas pelayanan laboratorium kesehatan sesuai standar	Rp 161.730.000							
					Program Pelayanan Keperawatan dan Kesehatan Lainnya	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan primer yang tersertifikasi akreditasi						21		

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Colaborative Improvement Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Dasar (PONED) - Pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehenship (PONEK) dalam rangka Implementasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	Terbinanya petugas dalam tata laksana keperawatan dan kesehatan lainnya			Rp 220.435.070	Rp 204.965.000	92,98		Rp 204.965.000	
					Peningkatan Kemampuan Pengelola Program dalam Penerapan Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) Inovatif	Terbinanya petugas kesehatan dalam penerapan program UKGS inovatif			Rp 177.693.250	Rp 133.800.300	75,30		Rp 133.800.300	
					Pertemuan Koordinatif Lintas Program dan Lintas Sektor dalam Pengembangan Program Anak Berkebutuhan Khusus	Terkoordinasinya pengembangan program anak berkebutuhan khusus			Rp 78.780.600	Rp 73.181.400	92,89		Rp 73.181.400	
					Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Program Perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) Tingkat Provinsi	Terbinanya petugas dalam melaksanakan dan menerapkan program perkesmas			Rp 178.785.070	Rp 150.781.000	84,34		Rp 150.781.000	
					Pelaksanaan Akreditasi Puskesmas	Tersedianya FKTP (Puskesmas) terakreditasi			Rp 178.824.700	Rp 246.009.700	137,57		Rp 246.009.700	
					Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar Daerah Terpencil dan Sangat Terpencil	Terlatihnya petugas dalam penanganan kegawadaruratan di fasilitas kesehatan (laki-laki 35 orang dan perempuan 35 orang)			Rp 139.217.200	Rp 96.835.700	69,56		Rp 96.835.700	
					Peningkatan Kemampuan Petugas dalam Pelaksanaan dan Pengelolaan Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL)	Terbinanya petugas dalam penatalaksanaan institusi penerima wajib lapor (IPWL) dan rehabilitasi medik (laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang)			Rp 99.846.550	Rp 73.068.846	73,18		Rp 73.068.846	
					Peningkatan Teknis Bagi Perawat Dalam Menerapkan Perawat Kesehatan Masyarakat di Pelayanan Kesehatan Dasar	Terbinanya petugas dalam penguatan manajemen puskesmas (laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang)		Rp 91.521.300	-				91521300,00	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
1					2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Peningkatan dan Pengembangan Pelayanan Klinik Kesehatan	1. tersedianya dokumen pelaporan pelayanan kesehatan, 2. tersedianya alat - alat kedokteran penunjang klinik			-			Rp 41.380.614	Rp 41.380.614	
					Fasilitasi dan Evaluasi Petugas Perawatan Kesehatan Masyarakat Tingkat Provinsi	Laporan Evaluasi Puskesmas		Rp 80.972.300	-				Rp 80.972.300,00	
					Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut	Terbinanya petugas kesehatan dalam tatalaksana diagnosis dan rujukan		-	-	-		-		
					Sosialisasi Pedoman Penanggulangan Masalah Kesshatan Jiwa Pada Masyarakat Akibat Bencana dan Konflik	Terbinanya petugas dalam penatalaksanaan program jiwa anak dan remaja (laki-laki 15 orang & perempuan 15 orang)		-	-	-		-		
					Pelatihan Teknis Kesehatan Indera Bagi Dokter dan Perawat Puskesmas	Terlatihnya nakes dalam pelaksanaan peayanan kesehatan indera (laki-laki 15 orang dan perempuan 15 orang)		-	-	-		-		
					Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan		-	-	-		-		
					Peningkatan Kemampuan Perawat Dalam Menerapkan Model Keperawatan Keluarga	Terbinanya petugas perawat dalam penerapan asuhan keperawatan		-	-	-		-		

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Dasar	Tersedianya dokumen kesepakatan teknis pelayanan kesehatan dasar di kab/kota, terlaksananya bimbingan teknis pelayanan kesehatan dasar di kab/kota, tersedianya dokumen laporan FKTP berprestasi, tersedianya dokumen pembinaan akreditasi FKTP , tersedianya dokumen gerakan fit fot school, tersedianya dokumen konsultasi program, tersedianya dokumen peningkatan kapasitas tim pendamping akreditasi			-			Rp 1.708.660.085	Rp 1.708.660.085	
					Pertemuan Koordinasi Lintas Program dan Lintas Sektor Program Kesehatan Indera	7 Dinkes Kab/Kota, 7 RSUD, 1 RS Provninsi, Puskesmas dan lintas sektor		Rp 131.379.200	-				Rp 131.379.200	
					Pengembangan pelayanan kesehatan klinik kesehatan provinsi				Rp 301.500.000	Rp 220.195.100			Rp 220.195.100	
					Peningkatan Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Kesehatan Usila	Tenaga kesehtan usila		Rp 119.798.000	-				Rp 119.798.000	
					Program Bencana Bidang Kesehatan	. Persentase Kab/kota yang melakukan Surveilans, Imunisasi dan Kesehatan Matra						84%		
					Koordinasi Tim Reaksi Cepat (TCR)	Sosialisasi tugas dan peran tim reaksi cepat bidang kesehatan di tingkat provinsi		Rp 40.982.650	-				Rp 40.982.650	

No	Kode				Urusan/ Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome)/ Kegiatan (output)	Target kinerja Capaian program (Renstra Perangkat Daerah) Tahun 2018	Realisasi target kinerja hasil program dan keluaran kegiatan s/d dengan TAHUN 2014	target dan Realisasi Kinerja Program dan Kegiatan Tahun 2015			Target program dan kegiatan (Renja Perangkat Daerah Tahun 2017)	Perkiraan Realisasi Capaian Target Renstra Perangkat Daerah s.d Tahun Berjalan	
									Target Renja Awal Perangkat Tahun 2015	Realisasi Renja Perangkat Daerah Tahun 2015	Tingkat Realisasi (%)		Realisasi capaian Program dan kegiatan s/d tahun 2017	Tingkat capaian Realisasi Target Renstra (%)
	1				2	3	4	5	6	7	8=(7/6)	9	10 = (5+7+9)	11 = (10/4)
					Peningkatan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bidang Kesehatan	Peningkatan Kapasitas Tim Reaksi Cepat (TRC) Bidang Kesehatan		Rp 136.585.900	-				Rp 136.585.900	
					Supervisi Program Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan	Data penanggulangan bencana bidang kesehatan		Rp 6.588.700	-				Rp 6.588.700	
					Penanggulangan Krisis Kesehatan	1. Terlaksananya penguatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan TRC ; 2. Terlaksananya supervisi, investigasi dan konsultasi penanggulangan krisis kesehatan 3. Terjalannya koordinasi diantara subkluster kesehatan; 4. Terdistribusinya logistik dan peralatan penanggulangan krisis kesehatan ; 5.Tersedianya peralatan dan pakaian kerja penanggulangan krisis kesehatan			-			Rp 590.585.047	Rp 590.585.047	
					Peningkatan Kapasitas Manajemen Penaggulangan Bencana	Terbinanya petugas kesehatan dalam penanggulangan kasus bencana			Rp 99.288.000	Rp 80.658.200	81,24		Rp 80.658.200	